



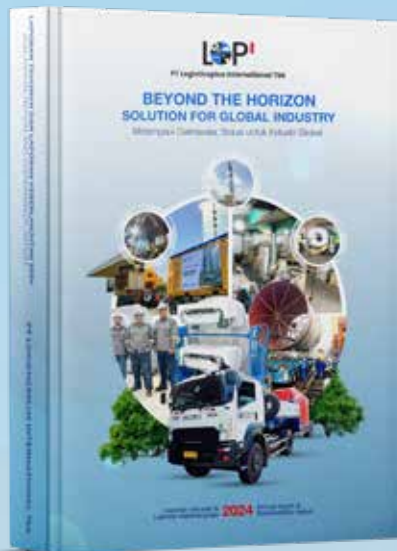
PT Logisticsplus International Tbk

BEYOND THE HORIZON SOLUTION FOR GLOBAL INDUSTRY

Melampaui Cakrawala, Solusi untuk Industri Global



Laporan tahunan & Laporan keberlanjutan **2024** Annual report & Sustainability report



Beyond The Horizon, Solution For Global Industry

Melampaui Cakrawala,
Solusi untuk Industri Global

PT LogisticsPlus International Tbk (Perseroan) bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) memiliki tujuan untuk menjadi penyedia layanan logistik yang mampu melampaui batas geografis, industri, serta teknologi. Dengan pendekatan yang inovatif dan komprehensif, perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan solusi terbaik bagi industri global yang terus berkembang.

"*Beyond the Horizon*" mencerminkan semangat perusahaan dalam melampaui batas yang ada, baik dalam aspek geografis, industri, maupun teknologi. Ini menggambarkan ketangguhan dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan untuk terus berinovasi guna memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien. Dengan visi ini, perusahaan berupaya untuk selalu berada di garis depan dalam industri logistik, menghadirkan solusi modern yang menjawab kebutuhan pelanggan secara proaktif.

Sedangkan, "*Solution for Global Industry*" menegaskan peran perusahaan dalam menyediakan layanan logistik yang holistik dan efektif bagi berbagai sektor industri di seluruh dunia. Ini mencerminkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pelanggan serta komitmen untuk menyediakan solusi yang tepat, efisien, dan berkelanjutan dalam mendukung kelancaran rantai pasok global.

Dengan menggabungkan kedua konsep ini, perusahaan menetapkan standar tinggi dalam operasionalnya. Selain memastikan kepuasan pelanggan, perusahaan juga berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, regulator, dan komunitas industri. Melalui pendekatan yang strategis dan berorientasi pada masa depan, perusahaan berupaya untuk terus berkembang dan menjadi pelaku utama dalam industri logistik global.

PT LogisticsPlus International Tbk operates in the freight forwarding sector with the goal of becoming a logistics service provider capable of transcending geographical, industrial, and technological boundaries. Through an innovative and comprehensive approach, the company is committed to delivering the best solutions for an ever-evolving global industry.

"*Beyond the Horizon*" embodies the company's spirit of pushing beyond existing limits—whether in geography, industry, or technology. It reflects resilience, flexibility in overcoming challenges, and a continuous drive for innovation to deliver better and more efficient services. Guided by this vision, the company strives to remain at the forefront of the logistics industry, offering modern solutions that proactively address customer needs.

Meanwhile, "*Solution for Global Industry*" reinforces the company's role in providing holistic and effective logistics services for various industrial sectors worldwide. It reflects a deep understanding of customer needs and a commitment to delivering precise, efficient, and sustainable solutions to support the smooth operation of global supply chains.

By integrating these two concepts, the company sets high standards in its operations. Beyond ensuring customer satisfaction, the company is also dedicated to building long-term relationships with stakeholders, including business partners, regulators, and the industrial community. Through a strategic and future-oriented approach, the company strives for continuous growth and aims to be a key player in the global logistics industry.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Logistic Splus International Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten dalam laporan ini telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur tentang format dan isi Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini berisi informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan perbandingan terhadap kinerja di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan proyeksi kerja Perseroan untuk tahun berikutnya, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi terkait kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang relevan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perkembangan aktual dapat berbeda secara signifikan dari yang dilaporkan. Dengan demikian, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Logistic splus International Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The contents of this report are in compliance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information about sustainability principles in all aspects of the business, as well as the company's economic, social, and environmental performance from January 1, 2023, to December 31, 2023, with a comparison to previous year's performance. Furthermore, this annual report includes information about the company's work projections for the coming year, which are based on prospective statements and various assumptions about the company's future conditions as well as the related business environment, so actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the company recommends that stakeholders use this information responsibly when making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:
Additional information about this report and its contents can be seen in the following information:

Julia Kartini
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Alamat ^(POJK51.C2)
Address ^(POJK51.C2)

Kantor Pusat
Headquarters

SAV Building
Jl. Kavling Polri No. 20
Jagakarsa
Jakarta Selatan 12620
Telp : (021) 7883 3279

Kantor Perwakilan
Representative office

Pakuwon Center Lt. 23
Jl. Embong Malang No. 1-5
Surabaya
Jawa Timur 60261
Telp : (031) 6000 3390
Fax : (031) 6000 3105

Gudang Tangerang
Tangerang Warehouse

Pergudangan Arcadia Blok
G1 No. 22 dan Blok G12 No.
3. Kle. Batu Ceper Kec. Batu
Ceper, Tangerang

Gudang Bogor
Bogor Warehouse

Jl. Veteran No. 7 Kampung
Babakan Jengkol RT 001 RW
001, Desa Sumur Batu, Kec.
Babakan Madang, Kab. Bogor

Informasi Lanjut
Further Information



Situs web : www.logisticsplus.co.id
E-mail : corsec@logisticsplus.co.id

DAFTAR ISI

Table of Content



Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	5
Kinerja Saham Stock Performance	9
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading Activities	11
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	11
Peristiwa Penting Important Event	11
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Award	12

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	22

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Brief History	32
Visi dan Misi Vision and Mission	36
Kegiatan Usaha Business Activities	37
Wilayah Operasional Operational Area	39
Struktur Organisasi Organizational Structure	40
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	42
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	45
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	52
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	52
Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum Information On Legal Entity Shareholders	52
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	52
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main Shareholders and Issuer Controlling	54
Keterangan tentang Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Information About Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	54
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Listed Securities	54
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	55

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	58
Tinjauan Operasional Operational Review	59
Tinjauan Pemasaran Marketing Review	61
Strategi Usaha Business Strategy	62
Tinjauan Keuangan Financial Review	63
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	69
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level	70
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	71
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	71
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	72
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment On Capital Goods Investment	72
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	73
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties	73
Perbandingan antara Target dan Realisasi Target 2024 Comparison Between Targets/ Projections and Target Realization 2024	76
Prospek Usaha Business Prospects	76
Proyeksi 2025 Projection 2025	78
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Laws And Regulations That Have a Significant Impact on The Company	78
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy	78
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Date of Financial Statements	79
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Usage Realization	80
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Share Ownership Program By Management and/or Employees	81

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment	86
Penerapan Pedoman GCG Implementation of The GCG Guidelines	87
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	92
Dewan Komisaris Board of Commissioners	102
Direksi Directors	111
Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors	119
Komite Audit Audit Committee	121
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	124
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	125
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	127
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	130
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	131
Kode Etik Code of Ethics	133
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	141
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	142
Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	142
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	143
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Winner Jaya Nusantara Tbk / Statement of Members of The Board of Commissioners and Directors About Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Winner Jaya Nusantara Tbk	145

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 Oktober 2023
October 11, 2023

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka¹⁾
Public Company¹⁾

Bidang Usaha
Business fields

Bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*).
Engaged in the field of transportation management services (*freight forwarding*).

Modal Dasar
Authorized capital

Rp 80.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully deposited capital

Rp27.500.000.000

Kode Saham
Number of employees

LOPI

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Logisticsplus International No. 78 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, MKn, Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Deed of Decision Statement of Shareholders of Limited Liability Company PT Logisticsplus International No. 78 dated 29 May 2023, made in the presence of Dr. Sugih Haryati, SH, MKn, Notary in the Special Capital Region of Jakarta Province.

Jumlah Karyawan
Number of employees

27 karyawan
27 employees

Tanggal Pendirian
Founding Date

22 November 2013
November 10, 2013

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 10 tanggal 22 November 2013 yang dibuat oleh Jansehat Aritonang, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor.
Deed No. 10 dated 22 November 2013 made by Jansehat Aritonang, SH, MKn, Notary in Bogor Regency.

Alamat (POJK51.C2)
Address (POJK51.C2)

Kantor Pusat
Headquarters

SAV Building
Jl. Kavling Polri No. 20
Jagakarsa
Jakarta Selatan 12620
Telp : (021) 7883 3279

Kantor Perwakilan
Representative office

Pakuwon Center Lt. 23
Jl. Embong Malang No. 1-5
Surabaya
Jawa Timur 60261
Telp : (031) 6000 3390
Fax : (031) 6000 3105

Gudang Tangerang
Tangerang Warehouse

Pergudangan Arcadia Blok
G1 No. 22 dan Blok G12 No.
3. Kle. Batu Ceper Kec. Batu
Ceper, Tangerang

Gudang Bogor
Bogor Warehouse

Jl. Veteran No. 7 Kampung
Babakan Jengkol RT 001 RW
001, Desa Sumur Batu , Kec.
Babakan Madang, Kab. Bogor

Informasi Lanjut
Further Information



Situs web : www.logisticsplus.co.id

E-mail : corsec@logisticsplus.co.id

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Position Report

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset				Assets
Total Aset Lancar	61.134.988.559	61.514.633.245	21.122.098.744	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	17.332.791.878	19.656.765.388	15.685.371.972	Total Non Current Asset
Total Aset	78.467.780.437	81.171.398.633	36.807.470.716	Total Assets
Liabilitas				Liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.776.661.708	26.207.225.473	14.127.200.787	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.514.823.446	466.437.031	2.297.882.285	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	21.291.485.154	26.673.662.504	16.425.083.072	Total Liabilities
Total Ekuitas	57.176.295.283	54.497.736.129	20.382.387.644	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	78.467.780.437	81.171.398.633	36.807.470.716	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Usaha	86.386.331.661	82.557.863.238	71.431.135.616	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(70.954.995.320)	(69.711.382.580)	(60.754.273.700)	Cost of Revenue
Laba Bruto	15.431.336.341	12.846.480.658	10.676.861.916	Gross Profit
Beban Usaha				Operation Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11.554.629.464)	(9.585.337.104)	(6.030.668.439)	General and Administration Expenses
LABA (RUGI) USAHA	3.876.706.877	3.290.375.617	4.766.622.703	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Keuangan	17.769.375	9.054.926	10.630.331	Finance Income
Beban Keuangan	(1.198.948.080)	(805.541.212)	(2.287.170.052)	Finance Cost
Penghasilan (beban) lain	727.670.143	29.232.063	120.429.226	Other income (expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.423.198.315	2.493.889.331	2.490.082.982	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX

Uraian	2024	2023	2022	Description
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - Neto				Income Tax (expense) Benefit - Net
Kini	(931.565.440)	(785.022.797)	(572.999.100)	Current
Tangguhan	183.871.258	44.761.758	9.217.998	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	(747.694.182)	(740.261.039)	563.781.102	Total income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.675.504.133	1.753.628.292	1.926.301.880	Gross Profit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian aktuarial kumulatif imbalan kerja	1.022.079	(44.573.253)	1.600.344	Actuarial Loss on post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	(224.857)	9.806.116	(352.076)	Related deferred income tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	797.222	(34.767.137)	1.248.268	Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - BERSIH	2.676.301.355	1.718.861.155	1.927.550.148	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR - NET
Laba per Saham Dasar	2,43	2,18	6,91	Basic Earnings per Share

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5.618.765.157)	(28.793.239.493)	(1.852.673.806)	Net Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	559.142.234	1.857.102.951	(3.460.446.561)	Net Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.460.525.135	26.177.511.390	5.160.532.798	Net Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan	400.902.212	(758.625.152)	(152.587.569)	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank and Overdrafts
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	277.494.718	1.036.119.870	1.188.707.439	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	678.396.930	277.494.718	1.036.119.870	Cash and Cash Equivalent at the End of Period

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam/in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	4,64	15,58	52,66	Operating Revenues
Laba Kotor	20,12	20,32	4,82	Gross Profit
Laba Usaha	18,88	30,97	24,31	Operating Profit

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Aset	(3,33)	120,53	4,45	Total Assets
Total Liabilitas	(20,18)	62,40	(35,68)	Total Liabilities
Total Ekuitas	4,91	167,38	110,02	Total Equity
Rasio Aktivitas (x)				Activity Ratio (x)
Inventory Turnover	-	-	-	Inventory Turnover
Aset Turnover	6,26	0,36	1,94	Asset Turnover
Account Receivable Turnover Ratio	0,495	0,88	5,61	Account Receivable Turnover Ratio
Rasio Profitabilitas 2024 (%)				Profitability Ratio 2024 (%)
Laba Kotor/Pendapatan	17,86	15,56	14,95	Gross Profit/Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	4,49	3,99	6,67	Operating Profit/Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Pendapatan	3,10	2,12	(0,02)	Net Profit for the Year/ Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (ROE)	4,68	3,22	(21,42)	Net Profit for the Year/ Total Equity (ROE)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Jumlah Aset (ROA)	3,41	2,16	5,23	Net Profit for the Year/ Total Assets (ROA)
Rasio Keuangan 2024 2023 (x)				Financial Ratio 2023 2022 (x)
Total Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio)	3,09	2,35	1,50	Total Current Assets / Total Current Liabilities (Current Ratio)
Total Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER)	0,37	0,33	0,45	Total Liability/ Total Equity (DER)
Total Liabilitas/Jumlah Aset (DAR)	0,27	0,33	0,45	Total Liability/ Total Assets (DAR)
Debt-Services Coverage Ratio (DSCR)	3,28	0,46	0,48	Debt-Services Coverage Ratio (DSCR)
Interest-Services Coverage Ratio	3,23	1,74	0,12	Interest-Services Coverage Ratio

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

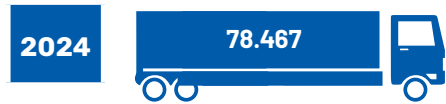
(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jasa Pengiriman				Delivery Services
Pihak Ketiga	77.621.814.996	48.370.387.139	68.622.691.996	Third Parties
Pihak Berelasi	8.000.000.000	33.287.476.099	1.908.443.620	Related Parties
Sewa Gudang	764.516.665	900.000.000	900.000.000	Warehouse Rent

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

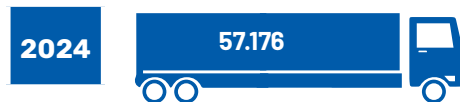
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

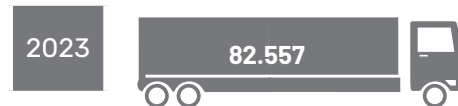
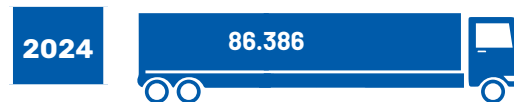
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Pendapatan Usaha

Operating revenues

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Usaha

Operating profit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Profit Before Income Tax

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



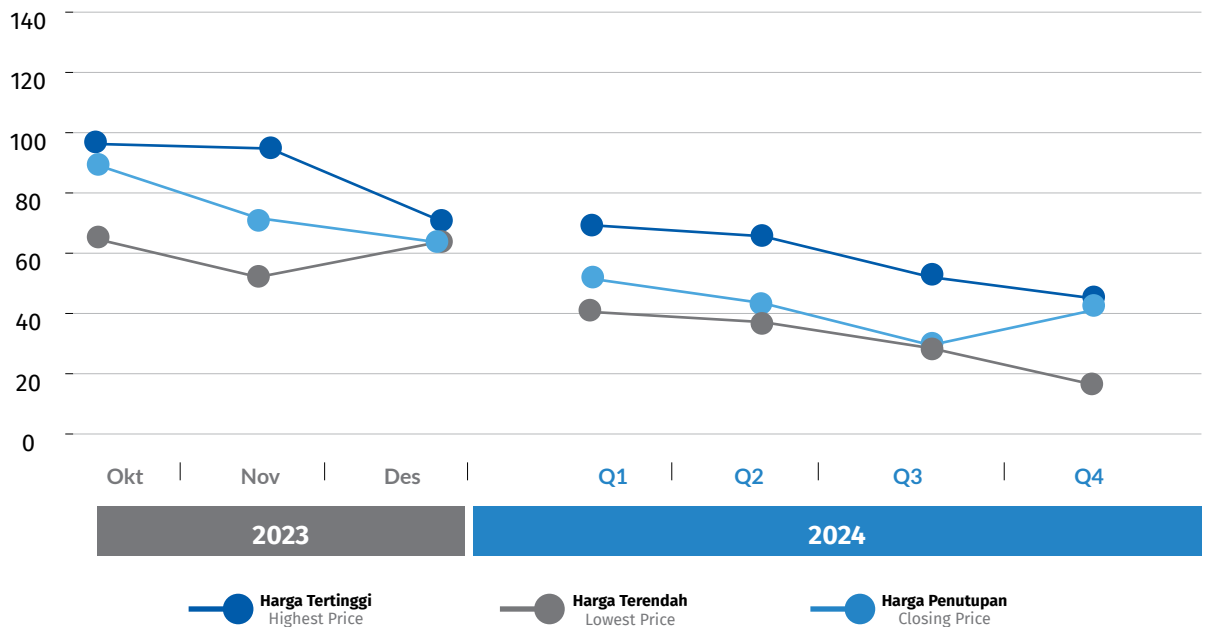
Kinerja Saham

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2023 dengan kode saham LOPI, berikut kinerja saham Perseroan sepanjang tahun 2024:

Stock Performance

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 11, 2023 with the stock code LOPI, the following is the Company's stock performance throughout 2024:

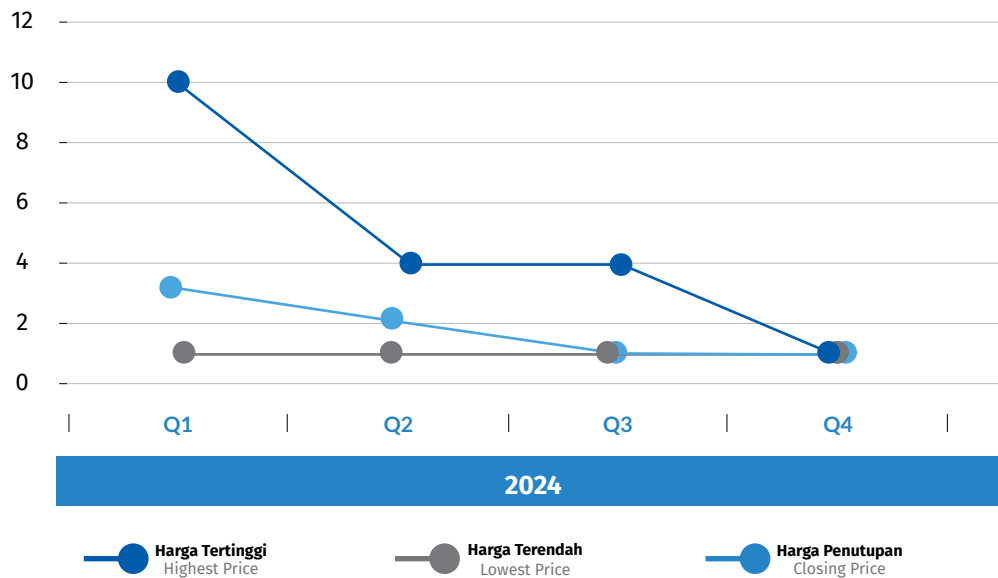
Periode Periode	2014			Jumlah Saham Beredar Total Shares	Volume Transaksi of Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Close (Rp)			
2024						
Triwulan 1	69	40	52	1.100.000.000	142.627	57.200.000.000
Triwulan 2	64	39	42	1.100.006.414	41.441	46.200.268.388
Triwulan 3	53	27	27	1.100.009.527	78.448	29.700.257.229
Triwulan 4	46	16	41	1.100.011.289	739.040	45.100.462.849
2023						
Oktober	93	66	90	1.100.000.000	672,370	99.000.000.000
November	92	54	72	1.100.000.000	841,532	79.200.000.000
Desember	73	62	62	1.100.000.000	182,421	68.200.000.000



Kinerja Waran

Warrant Performance

Periode Periode	Harga Price			Jumlah Saham Beredar Total Shares (Lembar)	Volume Of Share (Lembar)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Close (Rp)			
2024						
Triwulan/Triwulan 1	10	1	3	1.100.000.000	178.614.950	535.844.850
Triwulan/Triwulan 2	4	1	2	1.100.006.414	64.283.750	128.567.500
Triwulan/Triwulan 3	4	1	1	1.100.009.527	364.509.250	364.509.250
Triwulan/Triwulan 4	1	1	1	1.100.011.289	6.676.100	6.676.100



Aksi Korporasi

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada bisnis serta bentuk lainnya, seperti bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan saham baru, maupun penerbitan efek konversi.

Informasi Perdagangan Saham

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengikuti kebijakan dan ketentuan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan baik. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait penghentian saham maupun penghapusan saham Perseroan

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan dalam bentuk Obligasi, Sukuk, maupun Obligasi Konversi. Perseroan tidak melakukan penerbitan surat utang tersebut baik di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat rencana atau kebijakan yang diumumkan terkait penerbitan instrumen keuangan tersebut untuk mendukung operasional atau ekspansi bisnis Perseroan. Semua aktivitas pendanaan Perseroan selama tahun 2024 dilakukan melalui sumber-sumber keuangan lainnya sesuai dengan strategi keuangan yang telah ditetapkan.

Peristiwa Penting

Di tahun 2024, tidak terdapat peristiwa signifikan yang berdampak material terhadap operasional, keuangan, atau strategi bisnis Perseroan. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mengalami kejadian luar biasa, seperti perubahan kepemilikan saham yang substansial, restrukturisasi perusahaan, akuisisi atau merger, maupun peristiwa hukum yang berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha.

Corporate Action

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its business or structure, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividend distributions, bonus shares, new share issuance, or the issuance of convertible securities.

Stock Trading Information

Throughout 2024, the Company fully complied with stock trading policies and regulations on the Indonesia Stock Exchange. As a result, there were no instances of stock suspension or delisting affecting the Company's shares.

Information Regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

During 2024, the Company neither issued nor held financial instruments in the form of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds. No debt securities were issued in either the domestic or international markets. Furthermore, as of the end of the reporting period, there were no announced plans or policies regarding the issuance of such financial instruments to support the Company's operations or business expansion. All funding activities in 2024 were carried out through other financial sources in line with the Company's established financial strategy.

Significant Events

In 2024, there were no significant events that had a material impact on the Company's operations, financial performance, or business strategy. Throughout the reporting period, the Company did not experience any extraordinary occurrences, such as substantial changes in share ownership, corporate restructuring, acquisitions or mergers, or major legal events affecting business continuity.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

INTERNAL AUDITOR ISO



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2018**



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2019**



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2020**



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2021**



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2022**



**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2023**



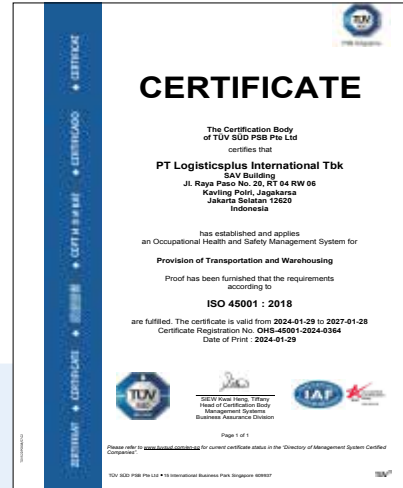
**INTERNAL AUDITOR
ISO 45001:2023**

No	Divisi Division	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1	SCM	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	BUDI MULYANA
2	SMD	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	RICKI DWI AGUSTI
3	WHD	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	AGRES REKHA MUNTAHA
4	SMD	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	LADY ARESTY BARAIL
5	HRGA	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	RINI ANGELINA
6	HRGA	Jakarta, 15 – 16 February 2021 Jakarta, 15 – 16 February 2021	Arrowhead	IBNU ALI TOPAN



Sertifikasi ISO 45001:2018
Terkait Sistem Manajemen Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja

TUV SUD



**Provision of Transportation and
Warehousing**
Terkait Sistem Manajemen Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja

TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group

Keanggotaan Asosiasi ^{POJK.51-C5} Association Membership ^{POJK.51-C5}



Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI)

Nama : Asosiasi Logistik dan
Forwarder Indonesia
(ALFI)

Skala : Nasional

Nama : Indonesian Logistics
and Forwarders
Association (ALFI)

Scale : Nasional

LAPORAN MANAJEMEN



Management Report



Landaya
Royal Hospital

MINITRACE CYCLOTRON

LANDAYA ROYAL
HOSPITAL PURI

BESINDO



MSCU 254564 4

22U1

26m
8'6"



ARFINDI A. BATUBARA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan Kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan kinerja Perseroan tahun buku 2024.

Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan mampu bertumbuh dengan baik di tengah tantangan dan dinamika perekonomian nasional maupun global di sepanjang tahun 2024.

Allow us, as the Board of Commissioners, to present our supervisory report on the Company's performance for the 2024 fiscal year. The Board of Commissioners expresses gratitude to Almighty God for His abundant blessings and grace, enabling the Company to achieve solid growth amid the challenges and dynamics of both the national and global economy throughout 2024.

Ekonomi Makro

Dewan Komisaris dalam struktur Perseroan secara kolektif mengambil peran dalam memantau dan mengawasi pengelolaan dan perkembangan usaha Perseroan dengan memperhatikan kinerja ekonomi, baik global maupun nasional. Meskipun di tengah tantangan dan dinamika ekonomi global, ekonomi nasional tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2024.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 9,56% secara year-on-year (yoy) pada triwulan II-2024, dengan kontribusi sebesar 6,24% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Capaian ini mencerminkan kinerja yang positif dalam industri tersebut.

Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2024, sektor e-commerce di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 11%, dengan Gross Merchandise Value (GMV) mencapai \$65 miliar. Peningkatan ini didorong oleh berbagai inovasi pada platform e-commerce, termasuk fitur video commerce yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belanja pengguna. Pesatnya perkembangan e-commerce turut memberikan dampak positif bagi industri logistik di Indonesia. Supply Chain Indonesia memperkirakan bahwa pada tahun 2024, potensi bisnis jasa logistik di dalam negeri dapat mencapai Rp4.000 triliun, mencerminkan peluang besar bagi pertumbuhan industri ini di masa mendatang.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan usaha Perseroan dengan baik dan Positif. Dimana dana hasil IPO tahun 2023 telah digunakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

Dari sisi keuangan tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 86,38 miliar dengan laba usaha sebesar Rp 3,87 miliar, jumlah aset tercatat Rp 78,46 miliar dengan total liabilitas Rp 21,29 miliar.

Sedangkan secara proses bisnis telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Macroeconomics

The Board of Commissioners collectively plays a role in monitoring and supervising the Company's management and business development, taking into account both global and national economic performance. Despite the challenges and dynamics of the global economy, Indonesia's economy demonstrated resilience, achieving a growth rate of 5.05% in 2024.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the transportation and warehousing sector recorded a year-on-year (YoY) growth of 9.56% in Q2-2024, contributing 6.24% to the Gross Domestic Product (GDP). This achievement reflects the sector's strong performance.

The e-Conomy SEA 2024 report highlights that Indonesia's e-commerce sector grew by 11%, with Gross Merchandise Value (GMV) reaching \$65 billion. This growth was driven by various innovations in e-commerce platforms, including video commerce features designed to enhance the shopping experience. The rapid expansion of e-commerce has also had a positive impact on Indonesia's logistics industry. Supply Chain Indonesia estimates that the domestic logistics services market could reach Rp4,000 trillion in 2024, presenting significant opportunities for the industry's future growth.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company's operations well and positively. The proceeds from the 2023 IPO have been effectively utilized in accordance with the planned allocation.

From a financial perspective, in 2024, the Company recorded revenue of Rp 86.38 billion with an operating profit of Rp 3.87 billion. Total assets stood at Rp 78.46 billion, while total liabilities amounted to Rp 21.29 billion.

In terms of business processes, operations have been conducted properly, adhering to established procedures, regulations, and applicable laws.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024 telah mengadakan rapat Bersama sebanyak 6 (enam) kali, sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi guna memastikan pelaksanaan strategi yang efektif dan efisien.

Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan ruang bagi Direksi untuk menyampaikan pandangan terkait penyusunan program, kebijakan, dan strategi bisnis diluar rapat gabungan. Kami juga akan secara proaktif memberikan saran dan masukan yang obyektif, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap perkembangan industri serta dinamika pasar.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Prospek usaha di bidang jasa pengurusan transportasi diprediksi akan tetap tumbuh pertumbuhan signifikan pada tahun 2025. Menurut perkiraan Supply Chain Indonesia (SCI), sektor transportasi dan pergudangan dalam negeri dapat tumbuh sebesar 12,53% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

Pertumbuhan sektor logistik juga didorong oleh investasi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang semakin mempermudah akses bisnis menengah ke pasar global. Perkembangan ini menciptakan peluang bagi perusahaan jasa pengurusan transportasi untuk mendukung ekspor dalam jumlah besar dengan proses dan waktu perjalanan yang lebih cepat.

Sehingga Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar Direksi terus memperluas dan menambah pelanggan dibarengi dengan memperkuat kerja sama dan menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pelanggan disertai mendengar masukan dari para pelanggan guna memberikan jasa yang optimal dan memuaskan.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held six joint meetings as part of our commitment to overseeing the formulation and implementation of the strategies set by the Board of Directors, ensuring their effective and efficient execution.

In addition, the Board of Commissioners consistently provides opportunities for the Board of Directors to share their perspectives on program development, policies, and business strategies outside of joint meetings. We also proactively offer objective advice and recommendations based on evaluations and analyses of industry developments and market dynamics.

Perspective on Business Prospects

The business prospects for freight forwarding services are expected to experience significant growth in 2025. According to projections by Supply Chain Indonesia (SCI), the domestic transportation and warehousing sector is forecasted to grow by 12.53% in 2025, driven primarily by the manufacturing, trade, agriculture, forestry, and fisheries sectors.

Growth in the logistics sector is also supported by government investments in infrastructure development, which further facilitate access for mid-sized businesses to global markets. These advancements create opportunities for freight forwarding companies to support large-scale exports with faster processing times and more efficient transportation.

In light of this, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to expand and increase the customer base while strengthening partnerships and maintaining strong relationships with all clients. Additionally, the Board encourages the proactive collection of customer feedback to ensure the delivery of optimal and satisfactory services.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku termasuk dengan memenuhi kewajiban regulator otoritas bursa. Pada tahun 2024 tidak terdapat laporan terkait sanksi, pengaduan baik terkait pelanggaran hukum ataupun pelanggaran norma sosial dalam masyarakat.

Selain itu, setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga profesionalisme, keterbukaan dan terukur dalam menjalankan tugasnya guna menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara luas.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah berjalan dengan baik, hal ini harus dipertahankan dan ditingkatkan pada setiap organ Perseroan.

Perubahan Komposisi

Pada Tahun 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arfindi A. Batubara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.
Ferianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 88 dated 24 December 2024.

Segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja kerasnya kepada Bapak Hening Tjipadi dan Bapak Apni Jaya Putra yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perspective on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners assesses that the Company's operational activities have complied with applicable laws and regulations, including fulfilling obligations set by regulatory authorities and the stock exchange. In 2024, there were no reports of sanctions or complaints related to legal violations or breaches of social norms within the community.

Furthermore, every member of the Company is responsible for upholding professionalism, transparency, and accountability in carrying out their duties to safeguard the interests of all stakeholders.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has been carried out effectively. This should be maintained and further strengthened across all levels of the Company.

Changes in Composition

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, with the updated structure as follows:

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees extend their deepest gratitude to Mr. Hening Tjipadi and Mr. Apni Jaya Putra for their dedication and hard work during their tenure as members of the Company's Board of Commissioners.

Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya. Terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk senantiasa menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara profesional dan independen, dengan tujuan meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Harapan kami pencapaian kinerja baik di tahun 2024 dapat lebih ditingkatkan Kembali di tahun-tahun yang akan datang

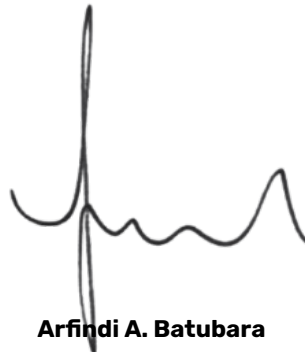
Closing

To conclude this report, we extend our deepest gratitude and appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees who have delivered their best performance. We also thank the shareholders and other stakeholders for their trust and support.

As the Board of Commissioners, we remain committed to carrying out our supervisory and advisory duties professionally and independently, with the goal of enhancing the Company's performance in the future. We hope that the strong performance achieved in 2024 will continue to improve in the years ahead.

Jakarta , April/April 2025

Atas nama Komisaris / On behalf of the Commissioner



Arfindi A. Batubara
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report



WAHYU DWI JATMIKO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan kinerja yang positif.

Laporan ini disusun dan kami dampaikan sebagai bukti penyampaian laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan dan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024 berserta Laporan Keuangan diaudit.

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate 2024 with positive performance. This report is prepared and presented as a formal accountability report from the Board of Directors on the management and administration of the Company for the 2024 fiscal year, along with the audited Financial Statements.

Pandangan Terhadap Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dinamika kondisi global masih berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi dunia. IMF memproyeksikan pertumbuhan perekonomian global mencapai 3,2% sedangkan World Bank memprediksi perekonomian global tumbuh 2,4 persen di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga tinggi di negara-negara maju, perlambatan ekonomi di negara besar serta ketegangan geopolitik yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk konflik regional dan ketidakstabilan politik, turut memengaruhi sentimen pasar.

Secara nasional Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%, dengan titik tengah sekitar 5,1%.

Proyeksi ini didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain: Ekspor yang stabil, investasi yang meningkat dan konsumsi rumah tangga yang kuat terutama dari kelompok menengah ke atas, diharapkan tetap solid kemudian didorong oleh inflasi yang terkendali dan peningkatan daya beli.

Pada sektor bisnis jasa logistik di Indonesia menurut Supply Chain Indonesia (SCI) diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2024 dengan potensi bisnis jasa logistik di Indonesia mencapai Rp4.000 triliun.

Beberapa subsektor yang diprediksi memberikan peluang besar bagi jasa logistic antara lain: industri pengolahan, makanan dan minuman, pertambangan dan kehutanan, perikanan dan pertanian dan otomotif. Selain itu, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta perdagangan online diperkirakan akan memberikan kontribusi signifikan dalam industri jasa logistik di Indonesia.

Outlook on Economic and Industry Review

Global economic conditions remain dynamic, impacting the pace of global economic growth. The IMF projects global economic growth at 3.2%, while the World Bank forecasts a 2.4% growth rate in 2024. These projections are influenced by high interest rate policies in developed countries, economic slowdowns in major economies, and geopolitical tensions worldwide, including regional conflicts and political instability, which continue to affect market sentiment.

On a national scale, Bank Indonesia (BI) projects Indonesia's economic growth in 2024 to range between 4.7% and 5.5%, with a midpoint estimate of 5.1%.

This projection is supported by several key factors, including stable exports, increased investment, and strong household consumption, particularly from the upper-middle-income segment. Additionally, controlled inflation and improved purchasing power are expected to further drive economic stability.

In Indonesia's logistics services sector, Supply Chain Indonesia (SCI) projects significant growth in 2024, with the potential market value reaching Rp4,000 trillion.

Several subsectors are expected to present major opportunities for logistics services, including manufacturing, food and beverages, mining and forestry, fisheries and agriculture, and the automotive industry. Furthermore, the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector, along with e-commerce, is anticipated to contribute significantly to the growth of Indonesia's logistics industry.

Tantangan dan Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk ketidakstabilan ekonomi global yang berkelanjutan serta meningkatnya risiko dalam aktivitas ekspor dan impor.

1. Infrastruktur yang belum merata, hal ini mengganggu konektivitas antar wilayah Indonesia yang menyebabkan biaya logistik yang tinggi dan distribusi barang yang kurang efisien.
2. Biaya pengiriman yang tinggi, biaya ini dipengaruhi oleh harga bahan bakar, biaya internal perusahaan, dan infrastruktur yang tingginya ini mempengaruhi daya saing jasa logistik.
3. Penggunaan sistem konvensional, dimana metode manual dan pencatatan dengan kertas, rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu lebih lama. Adopsi teknologi digital masih terbatas, menghambat efisiensi operasional.
4. Proses bisnis yang Kurang optimal, yaitu kompleksitas proses bisnis yang Panjang dan pengelolaan informasi yang kurang efektif dapat menghambat kinerja logistik.
5. Jumlah armada yang kurang, peningkatan permintaan jasa logistik harus dibarengi dengan kecukupan jumlah armada.

Meskipun demikian, Direksi telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, di antaranya:

1. Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dengan senantiasa mengutamakan kualitas layanan yang optimal.
2. Mengoptimalkan layanan yang memenuhi high risk safety dalam pekerjaan berisiko tinggi, sehingga semakin memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
3. Mengoptimalkan layanan score health, security, and environment (HSE) di lingkungan kerja pelanggan guna memastikan terpenuhinya seluruh kebutuhan pelanggan.

Challenges and Business Strategies

Throughout 2024, the Company faced various business challenges, including continued global economic instability and increasing risks in export and import activities.

1. Uneven infrastructure – Limited infrastructure has disrupted connectivity between regions in Indonesia, leading to high logistics costs and inefficient distribution of goods.
2. High shipping costs – These costs are influenced by fuel prices, internal company expenses, and infrastructure limitations, all of which impact the competitiveness of logistics services.
3. Conventional systems – Manual methods and paper-based record-keeping are prone to errors and time-consuming. Limited adoption of digital technology further hinders operational efficiency.
4. Suboptimal business processes – Lengthy and complex business processes, along with ineffective information management, can hamper logistics performance.
5. The shortage of fleet capacity—alongside the rising demand for logistics services—must be addressed by ensuring an adequate number of fleets.

Nevertheless, the Board of Directors has formulated and implemented various strategies to address these challenges, including:

1. Prioritizing customer satisfaction by consistently delivering high-quality services.
2. Optimizing high-risk safety standards in operations involving high-risk tasks, further strengthening customer trust and loyalty.
3. Enhancing health, safety, and environmental (HSE) compliance at customer workplaces to ensure that all client requirements are met.

4. Membangun software Cargo Wise, sistem teknologi informasi yang berguna untuk mengintegrasikan dengan pelanggan, kantor cabang, National LogisticEcosystem (NLE), kantor perwakilan luar negeri, bea cukai, fasilitas pergudangan milik sendiri ataupun pelanggan.
5. Pembelian armada truk baru.

4. Developing the CargoWise software, an IT system designed to integrate with customers, branch offices, the National Logistics Ecosystem (NLE), international representative offices, customs authorities, and both in-house and client-owned warehousing facilities.
5. Purchasing new truck fleets to support increasing demand.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa dan layanan pengiriman barang dari berbagai wilayah di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, layanan ini terus diperkuat melalui penerapan strategi bisnis yang efektif dan terarah untuk meningkatkan kualitas serta jangkauan operasional. Hasilnya, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp86,38 miliar, meningkat sebesar 4,64% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp82,56 miliar. Peningkatan penjualan ini diperoleh dari bertambahnya pelanggan atau mitra usaha perseroan. Sementara, laba usaha Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 18,88% yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar 4,64% dan 1,78%.

Meskipun demikian, aset perseroan tercatat mengalami penurunan dimana total aset lancar dan total aset tidak lancar masing-masing (0,62%) dan (11,82%). Selain itu, Perseroan berhasil menurunkan liabilitas sebesar 20,18% atau sebanyak Rp5,38 miliar, melalui pembayaran utang jangka panjang sebanyak Rp1,51 miliar di tahun 2024.

Company Performance in 2024

The Company remains committed to providing logistics and delivery services across various regions in Indonesia. Throughout 2024, these services have been continuously strengthened through the implementation of effective and targeted business strategies to enhance both quality and operational reach. As a result, the Company recorded operating revenue of Rp86.38 billion, reflecting a 4.64% increase from the previous year's Rp82.56 billion. This revenue growth was driven by an expanding customer base and new business partnerships. Additionally, the Company's operating profit grew by 18.88%, supported by a 4.64% increase in operating revenue and a 1.78% rise in the cost of revenue.

However, the Company's total assets declined, with current assets and non-current assets decreasing by 0.62% and 11.82%, respectively. On the other hand, the Company successfully reduced its liabilities by 20.18%, or Rp5.38 billion, primarily through the repayment of Rp1.51 billion in long-term debt in 2024.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024			Description
	Target	Pencapaian achievement	%	
Pendapatan	108,365,082,432.14	86.386.331.661	79,72	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	91,026,669,243.00	(70.954.995.320)	77,95	Cost of Revenue
Laba Bersih	2,600,761,978.37	2.676.301.355	102,90	Laba Bersih
Total Aset	100,415,434,055.79	78.467.780.437	78,14	Total Assets
Total Liabilitas	43,316,935,948.42	21.291.485.154	49,15	Total Liabilities
Total Ekuitas	57,098,498,107.37	57.176.295.283	100,14	Total Equity

Tentunya pencapaian ini akan menjadi motivasi bagi Direksi untuk lebih ditingkakan pada periode mendatang.

Prospek Usaha

Prospek usaha bidang jasa pengurusan transportasi atau logistic memiliki prospek yang akan terus berkembang, potensi ini didorong oleh berbagai faktor seperti:

- Pertumbuhan e-commerce di Indonesia terus meningkat, yang secara langsung berdampak pada kebutuhan layanan logistik, termasuk pengiriman barang, pergudangan, dan distribusi.
- Pembangunan infrastruktur transportasi seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara untuk mendukung distribusi barang yang lebih cepat dan efisien
- Digitalisasi logistik semakin berkembang, mulai dari sistem manajemen Gudang, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI) yang meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi
- Pertumbuhan sektor industri manufaktur, pertambangan dan sejenisnya meningkatkan permintaan terhadap jasa logistik, baik untuk distribusi bahan baku maupun produk yang sudah jadi.

Dari sisi sumber daya manusia Perseroa berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan agar lebih adaptif terhadap teknologi dan kebutuhan pelanggan dibarengi dengan memperluas jangkauan pasar.

Certainly, this achievement will serve as motivation for the Board of Directors to further enhance performance in the coming periods.

Business Prospects

The logistics and freight forwarding industry continues to show strong growth potential, driven by several key factors:

- The continuous growth of e-commerce in Indonesia directly impacts the demand for logistics services, including shipping, warehousing, and distribution.
- The development of transportation infrastructure, such as toll roads, ports, and airports, supports faster and more efficient goods distribution.
- The digitalization of logistics is advancing, with the adoption of warehouse management systems, the Internet of Things (IoT), and Artificial Intelligence (AI), enhancing operational efficiency and transparency.
- The expansion of the manufacturing, mining, and related industries is driving increased demand for logistics services, both for raw material distribution and finished goods transportation.

From a human resources perspective, the Company is committed to continuously improving employee competencies to be more adaptive to technology and customer needs while also expanding market reach.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah sebuah keharusan, karena kami meyakini penerapan GCG yang menyeluruh pada keseharian operasional yang dijalankan Perseroan merupakan hal penting yang berperan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif dalam menunjang pertumbuhan serta stabilitas kinerja yang berkesinambungan.

Direksi memastikan proses GCG telah terlaksana dengan baik dengan terus melakukan peninjauan, penyesuaian serta peningkatan tata Kelola, sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan GCG di Perseroan. Kedepan, penerapan GCG akan Direksi jaga dan kembangkan serta evaluasi yang berjalan dalam pelaksanaannya untuk menjaga stabilitas

kinerja yang positif dan jangka Panjang dibaengi dengan sistem pengendalian internal dan pengawasan oleh Dewan Komisaris bersama Komite Audit.

Perubahan Komposisi

Terdapat perubahan Susunan Direksi Perseroan, komposisi Direksi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Wahyu Dwi Jatmiko	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024. Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 88 dated 24 December 2024.
Budi Mulyana	Direktur Keuangan Director of Finance	

Kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs.H. Moch. Taufik dan Ibu Ari Purwanti atas kerja keras, dedikasi, pengalaman yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan pada periode sebelumnya.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential, as we believe that the comprehensive application of GCG in the Company's daily operations plays a crucial role in fostering a conducive business environment, supporting growth, and ensuring sustainable performance stability.

The Board of Directors ensures that GCG processes are effectively implemented through continuous review, adjustment, and enhancement of governance practices as part of the Company's commitment to improving GCG quality. Moving forward, the Board of Directors will maintain, develop, and evaluate the implementation of GCG to sustain.

Positive and long-term performance. This will be supported by a robust internal control system and oversight from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Changes in Composition

There has been a change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors in 2024 is as follows:

We extend our deepest gratitude to Mr. Drs. H. Moch. Taufik and Ms. Ari Purwanti for their hard work, dedication, and valuable contributions to the Company during their tenure as members of the Board of Directors in the previous period.

Penutup

Kinerja yang diraih Perseroan tahun 2024 ini adalah kerja keras bersama-sama seluruh oragan Perseroan untuk itu kami atas nama Perseroan memberikan apresiasi yang seluas-luasnya kepada seluruh pihak yang telah membantu Perseroan sehingga dapat terus bertahan dan beroperasi dengan baik di tahun 2024.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, mitra kerja serta seluruh pelanggan. Semoga kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada periode mendatang.

Closing

The Company's achievements in 2024 are the result of the collective hard work of all corporate entities. On behalf of the Company, we extend our highest appreciation to all parties who have contributed to ensuring the Company's resilience and smooth operations throughout 2024.

We also express our gratitude to all employees, the Board of Commissioners, Shareholders, regulators, business partners, and valued customers. We hope that the Company's performance will continue to be maintained and further improved in the coming periods.

Jakarta , April/April 2025

Atas Nama Direksi /On behalf of the Board of Directors



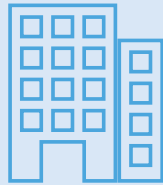
Wahyu Dwi Jatmiko

Direktur Utama

President Director

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile





Riwayat Singkat Perseroan

Brief History



Aktivitas bisnis PT Logisticsplus International Tbk atau selanjutnya disebut Perseroan bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi (freight forwarding) sejak 22 November 2013. Perseroan memulai bisnisnya dengan mengandalkan 2 truk dan melayani 3 perusahaan pelanggan. Seiring berjalannya waktu, aktivitas bisnis Perseroan berkembang dengan baik, jumlah pelanggan terus meningkat begitu juga dengan kepemilikan armada.

PT Logisticsplus International Tbk, hereinafter referred to as the Company, has been engaged in freight forwarding services since 22 November 2013. The Company began its operations with just two trucks, serving three client companies. Over time, its business activities have expanded significantly, with a growing customer base and an increasing number of fleet assets.

Dalam proses bisnisnya, Perseroan bekerja sama dengan PT Logisticsplus International Tbk, sebuah perusahaan logistik di Amerika Serikat dan memiliki kantor perwakilan di hampir 180 negara. Dengan kerja sama tersebut, Perseroan mempunyai jaringan yang kuat untuk skala nasional maupun mancanegara. Selain transportasi pengiriman, Perseroan menyediakan layanan kepabeanan, baik untuk impor ataupun ekspor, serta terus memperluas kegiatan utama di bidang pergudangan, pengemasan, penyimpanan, pemilahan barang, serta pelabelan.

Dengan rekam jejak pengalaman dan keunggulan dalam aktivitas operasional, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan serta memperluas cakupan pasar melalui pelaksanaan penawaran umum perdana saham yang resmi efektif sejak 11 Oktober 2023.

Saham Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode: LOPI sebanyak 300.000.000 saham atau sebesar 27,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Melalui aksi korporasi ini, diharapkan kegiatan usaha Perseroan dapat memiliki prospek yang lebih cerah serta mampu mengoptimalkan berbagai peluang bisnis yang tersedia. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing, serta menerapkan sistem operasional yang efektif dan efisien.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan (POJK51.C6)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan. Struktur organisasi yang telah ada tetap berjalan dengan optimal, mendukung kelancaran operasional serta implementasi strategi bisnis secara efektif.

In its business operations, the Company collaborates with PT Logisticsplus International Tbk, a logistics company based in the United States with representative offices in nearly 180 countries. This partnership provides the Company with a strong network both domestically and internationally. In addition to transportation and shipping services, the Company also offers customs clearance services for both imports and exports. Furthermore, it continues to expand its core activities in warehousing, packaging, storage, sorting, and labeling.

Leveraging its proven track record and operational excellence, the Company has taken strategic steps to strengthen its capital structure and expand its market reach by conducting an initial public offering (IPO), which became effective on 11 October 2023.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol LOPI, with a total of 300,000,000 shares, representing 27.27% of its issued and fully paid-up capital.

Through this corporate action, the Company aims to enhance its business prospects and optimize various available opportunities. Additionally, the Company is committed to ensuring that all operational activities are supported by highly skilled, competitive, and capable human resources while implementing an effective and efficient operational system.

Significant Organizational Changes (POJK51.C6)

Throughout 2024, the Company did not undergo any significant organizational changes. The existing organizational structure continued to function optimally, ensuring smooth operations and the effective implementation of business strategies.

JEJAK LANGKAH

Milestone



2013 – 2016

Perseroan berdiri pada tanggal 10 November 2013.
The Company was founded on November 10 2013.

- Perseroan mengerjakan Pengiriman 50 Lokomotif Kereta Api Indonesia (KAI).
- Perseroan mulai menangani distribusi produk Coca-Cola.
- Perseroan mulai menangani jasa pergudangan dan pengiriman produk GE HealthCare.
- The Company is undertaking the Delivery of 50 Indonesian Railway (KAI) Locomotives.
- The company began to handle distribution of Coca-Cola products.
- The company began handling warehousing and delivery services for GE HealthCare products.

2017 – 2018

- Perseroan mendapatkan kontrak pengiriman dan distribusi produk Sari Roti wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Timur.
- Perseroan menangani seluruh impor *equipment* BRI satelit.
- Perseroan menangani impor *equipment* TransVision, Global TV, MNC, dan RCTI.
- The company received a contract for delivery and distribution of Sari Roti products in the Jabodetabek, West Java and East Java areas.
- The company handles all imports of BRI satellite equipment.
- The company handles imports of TransVision, Global TV, MNC and RCTI equipment.
- Perseroan menangani ekspor produk Kapal Api ke Yordania.
- Perseroan menangani impor 18 Unit LRT Hyundai Rotem untuk LRT Jakarta dan 200 ton *equipments*.
- Perseroan mendapatkan kontrak dari Pertamina Refinery.
- Perseroan menambah luasan gudang untuk GE HealthCare.
- Perseroan menangani pengiriman *equipment* PT Telkom Acces.
- The company handles the export of Kapal Api products to Jordan.
- The company handled the import of 18 Hyundai Rotem LRT units for the Jakarta LRT and 200 tons of equipment.
- The company received a contract from Pertamina Refinery.
- The company is increasing warehouse space for GE HealthCare.
- The company handles the delivery of PT Telkom Access equipment.

- Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan nikel.
- Perseroan mendapatkan permintaan pengiriman *equipment* dari WIKA Konstruksi untuk *project* Strategis Nasional di antaranya *project* IKN dan RDMP Balikpapan.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia efektif 11 Okt 2023.
- The company received a nickel transportation contract.
- The company received requests for equipment delivery from WIKA Construction for National Strategic projects including the IKN and RDMP Balikpapan projects.
- The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange effective October 11 2023.

2023

- Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan batubara PT Dekonaba Laju Pratama.
- Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak dengan PT Kilang Pertamina Indonesia.
- Masuknya Logisticsplus Inc USA sebagai Pemegang Saham Induk Perseroan untuk menambah jaringan pemasaran dan operasional di seluruh benua Amerika, Asia, serta Sebagian Benua Eropa.
- The company received a coal transportation contract from PT Dekonaba Laju Pratama.
- The company received a contract extension with PT Kilang Pertamina Indonesia.
- The entry of Logisticsplus Inc USA as the Company's Parent Shareholder to increase marketing and operational networks throughout the Americas, Asia and parts of Europe.

2022

- Perseroan mendapatkan tambahan pengiriman produk GE HealthCare untuk pengiriman domestik.
- Perseroan mendapatkan kontrak penanganan impor produk biji plastik PT Tekpak Indonesia.
- Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak dengan Pertamina Refinery.
- The company received additional shipments of GE HealthCare products for domestic delivery.
- The company received a contract to handle imports of plastic pellet products from PT Tekpak Indonesia.
- The company received a contract extension with Pertamina Refinery.

2019

1. Perseroan mendapatkan pekerjaan tambahan dari PT. GEHC untuk pengiriman Cycletron.
2. Pengiriman Material dan Equipment Jembatan Sungai Muara Baru Sambas dari PT.
3. Perseroan mendapatkan kontrak baru pergudangan dan Handling dari PT. Fragrance Oil.

1. The Company received additional work from PT. GEHC for Cycletron delivery.
2. Delivery of Material and Equipment for the Muara Baru Sambas River Bridge from PT.
3. The Company received a new warehousing and handling contract from PT. Fragrance Oil.

2024

- Perseroan mendapatkan kontrak pengiriman produk Philips HealthCare.
- Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan batubara PT Usaha Maju Makmur.
- The company received a contract to deliver Philips HealthCare products.
- The company received a coal transportation contract from PT Usaha Maju Makmur.

2021

- Perseroan mendapatkan tambahan pengiriman ekspor ke Yordania berupa produk makanan dan kopi.
- Perpanjangan kontrak Gudang GE HealthCare selama 5 tahun.
- Perseroan mendapatkan kontrak impor produk PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- The company received additional export shipments to Jordan in the form of food and coffee products.
- GE HealthCare Warehouse contract extension for 5 years.
- The company received a product import contract from PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

2020

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan ^{POJK51.C1}

Company Vision, Mission And Values ^{Pojk51.C1}



VISI Vision

Menjadi perusahaan jasa transportasi yang terbaik dan mencapai keseimbangan antara perkembangan bisnis dan keuntungan. Berkomitmen menjadi perusahaan logistik yang paling diminati pelanggannya melalui kualitas pengiriman dan nilai tambah di manapun Perseroan beroperasi.

Becoming the best transportation services company and achieving a balance between business development and profits. Committed to becoming a logistics company that is most popular with its customers through delivery quality and added value wherever the Company operates.



MISI Mission

- 1. Mempunyai komitmen dan budaya keselamatan (zero accident), serta zero penyakit akibat kerja.**
- 2. Memberi pelayanan logistik pada pelanggan (ontime loading, ontime delivery & arrival), yaitu kesesuaian stock inventory, ketepatan barang, dan kesesuaian barang.**

1. Have a commitment and culture of safety (zero accidents), as well as zero work-related illnesses.
2. Providing logistics services to customers (ontime loading, ontime delivery & arrival), namely suitability of stock inventory, accuracy of goods, and suitability of goods.

Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau Visi dan Misi Perseroan, yang masih sesuai dengan perkembangan bisnis selama tahun 2024.

Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and Directors have reviewed the Company's Vision and Mission, which are still in line with business developments during 2024.

MOTTO

"More Than Logistics"

Lebih dari sekadar Logistik

Nilai-Nilai Perusahaan

Secara umum nilai-nilai yang berlaku di Perseroan adalah, bahwa seluruh organ Perseroan berkewajiban menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan dimana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri, kemudian menghormati nilai-nilai sosial yang baik dan berlaku dimasyarakat serta taat kepada seluruh peraturan yang berlaku di Indonesia.

Adapun nilai-nilai yang telah disusun oleh Perseroan antara lain: <https://www.logisticsplus.com/contact/locations-people/workplace-diversity-policy/>

Corporate Values

In general, the values upheld by the Company require all corporate organs to respect human rights, promote equality by ensuring that everyone has an equal opportunity for self-development, honor positive social values recognized by society, and comply with all applicable regulations in Indonesia.

The corporate values established by the Company include, among others: <https://www.logisticsplus.com/contact/locations-people/workplace-diversity-policy/>

Kegiatan Usaha ^{P0JK51.C4}

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar dan telah disesuaikan dengan ketentuan Perseroan Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, yang diuraikan sebagai berikut.

Business Activities ^(P0JK51.C4)

The Company's business activities refer to Article 3 of its Articles of Association and have been aligned with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), as detailed below.

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Jasa Pengurusan Transportasi (Kode KBLI 52291).

Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara.

Core Business Activities

Transportation Management Services Activity (KBLI Code 52291)

This category includes businesses engaged in the shipping and/or packaging of goods in large volumes via rail, land, sea, or air transportation.

Kegiatan Usaha Penunjang

Pergudangan dan Penyimpanan (Kode KBLI 52101)

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

Supporting Business Activities

Warehousing and Storage (KBLI Code 52101)

This category includes businesses that provide temporary storage of goods before they are shipped to their final destination for commercial purposes.

Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (Kode KBLI 49431)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka, dan bak tertutup (box).

Motorized Transport for General Cargo (KBLI Code 49431)

This category includes the operation of motorized vehicles for transporting various types of goods, such as trucks, pickup trucks, open-bed trucks, and box trucks.

Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (Kode KBLI 49432)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, dan pengangkutan kendaraan bermotor.

Aktivitas Konsultasi dan Transportasi (Kode KBLI 70202).

Kelompok ini mencakup kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.

Produk dan Jasa (POJK51.C4)

Perseroan berfokus pada jasa atau layanan terkait berbagai macam pengiriman barang dari berbagai daerah di Indonesia serta membantu setiap kebutuhan pelanggan dalam mendistribusikan barang seperti jasa pengemasan, penyimpanan, pemilahan barang, dan pelabelan.

Untuk mengefektifkan jasa tersebut, Perseroan memiliki armada yang diungkapkan sebagai berikut.

a. Cargo Container 40'

Perseroan mempunyai 4 Armada Cargo Container 40' dengan kapasitas sebanyak 16 ton. Armada tersebut menampung muatan alat kesehatan, raw material bijih plastik, dan produk makanan.

b. CDE Cargo

Perseroan mempunyai 1 armada CDE Cargo dengan kapasitas sebanyak 5 ton. Armada tersebut menampung alat kesehatan dan kabel telkom.

Motorized Transport for Specialized Cargo (KBLI Code 49432)

This category includes freight transport operations using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transporting fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, transporting dangerous goods, hazardous and toxic waste, transporting heavy equipment, transporting containers, transporting live plants, transporting live animals, and transporting motorized vehicles.

Transportation and Consulting Activities (KBLI Code 70202).

This category includes transportation consulting activities, such as providing opinions, recommendations, feasibility studies, planning, supervision, management, and research in the transportation sector, covering land, sea, and air transportation. It also includes port security management.

Products and Services (POJK51.C4)

The Company focuses on services related to various types of goods shipments across different regions in Indonesia and assists customers in distributing goods by providing services such as packaging, storage, sorting, and labeling.

To enhance service efficiency, the Company operates a fleet as detailed below.

a. 40' Cargo Container

The Company operates four 40' cargo container units, each with a capacity of 16 tons. These units transport medical equipment, raw plastic materials, and food products.

b. CDE Cargo

The Company operates one CDE Cargo unit with a capacity of 5 tons. This unit is used for transporting medical equipment and telecom cables.

Di samping itu, Perseroan melakukan penyewaan armada melalui pihak ketiga dalam rangka memenuhi setiap permintaan pelanggan yang tentunya penyewaan tersebut juga memperhatikan/ mempertimbangkan dari sisi kapasitas, kondisi jalan, ketersediaan armada, serta tujuan pengiriman muatan.

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG.

Additionally, the Company leases fleets from third parties to meet customer demands. These leasing arrangements consider capacity, road conditions, fleet availability, and cargo delivery destinations.

This category includes freight transport operations using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transporting fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG.

Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan berada di dalam negeri dan luar negeri. Perseroan mendistribusikan jasa pengangkutan di dalam negeri mencapai 85% dan sisanya merupakan pengiriman dengan tujuan luar negeri mencapai 15%.

Operational Area

The Company's operational areas are domestic and overseas. The company distributes transportation services domestically reaching 85% and the remainder is shipping to overseas destinations reaching 15%.



85%

Pendistribusian
Dalam Negeri
Domestic
Distribution

15%

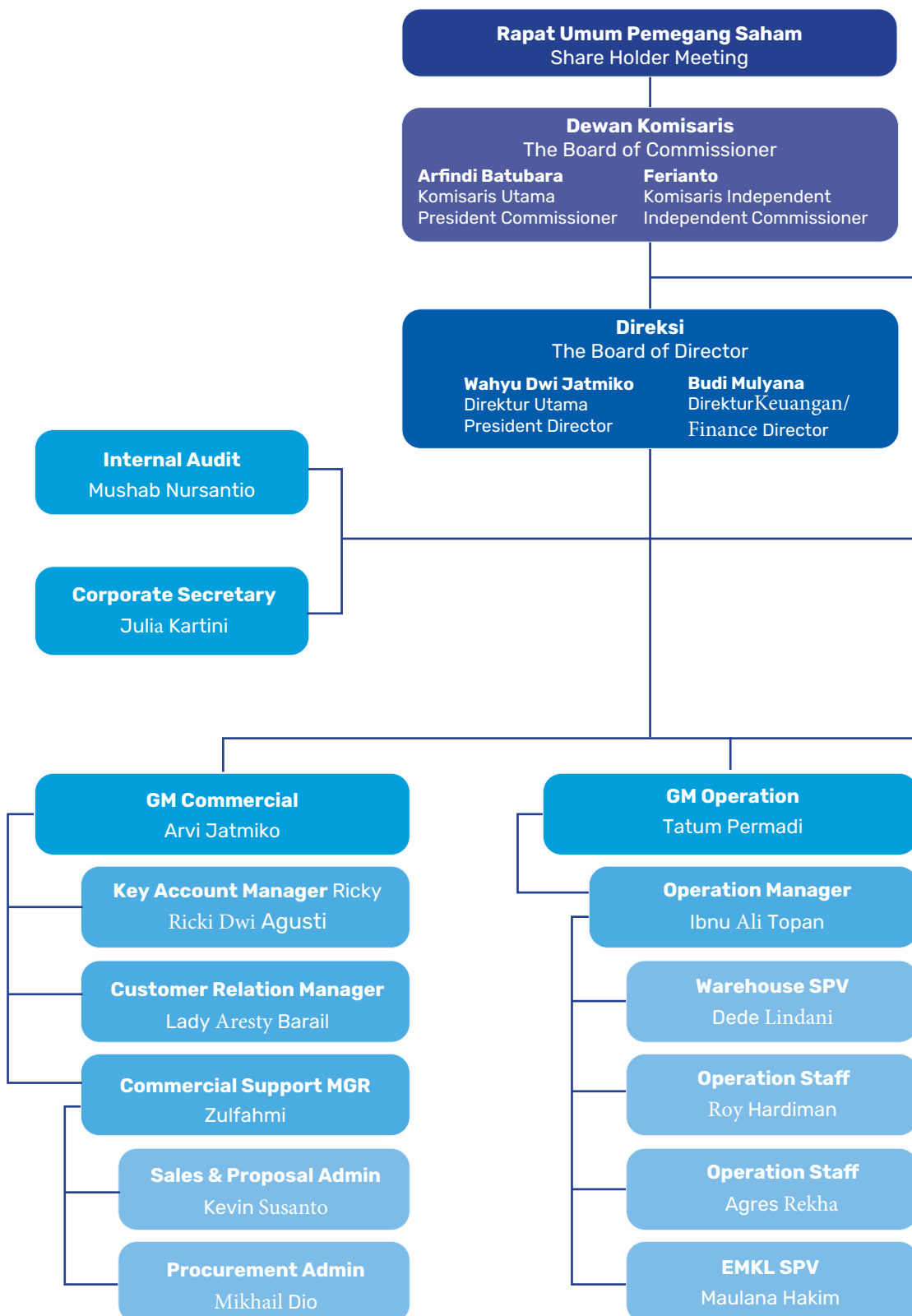
Pendistribusian
Luar Negeri
Distribution
Overseas

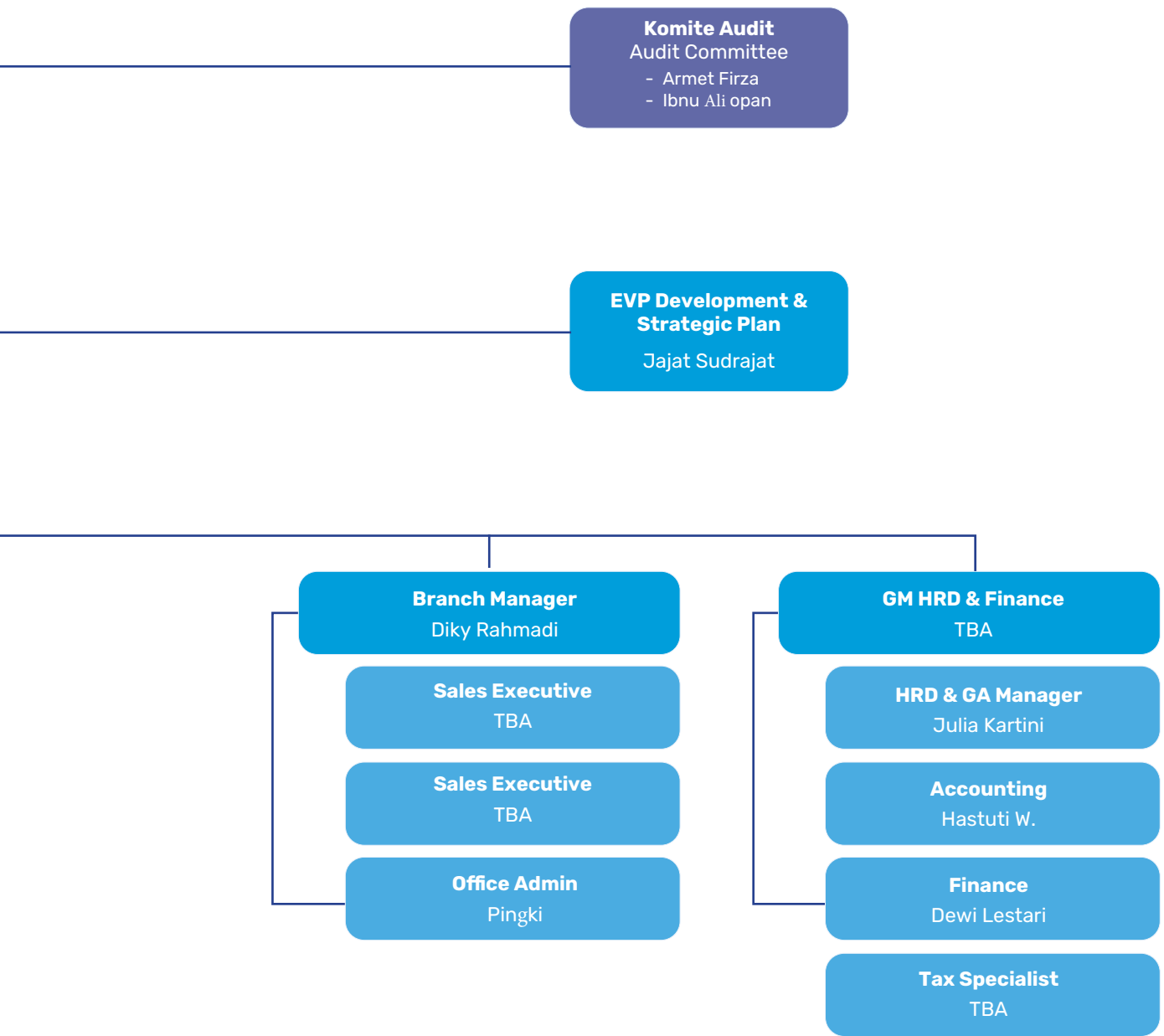
26+

Melingkupi lebih dari
26 Negara
Covering more than 26
Countries

Struktur Organisasi

Organizational structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arfindi A. Batubara

Komisaris Utama
President commissioner

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 53 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

Riwayat Pendidikan

Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti Master of Business Administration di bidang Strategic Management dari Cardiff Business School.

Rangkap Jabatan

Direktur Pemasaran PT American Standard Indonesia (LIXIL Water Technology Indonesia) sejak tanggal 30 Agustus 2012.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pengalaman Kerja:

- PT Nestle Indonesia di Departemen SDM sebelum dipindahtugaskan ke Departemen Penjualan (1998-2001)
- Brand Manager Cheese Category PT. Kraft Food Indonesia (2001-2004)
- Marketing Manager Transport Lubricant di PT Shell Indonesia (2004-2007)
- Marketing Manager PCMO (Helix) di PT Shell Indonesia (2007-2008)
- 3rd Party Manufacturing Manager Asia Pasific & Planning Manager Lubricant Supply Chain di PT Shell Indonesia (2008-2010)
- Operation Support Manager Down Stream Retail di PT Shell Indonesia (2010-2011)
- Business Development Manager di Blue Scope Steel ASIA di Singapura (2011-2012)

Basis of Appointment

Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated 24 December 2024.

Educational Background

Financial Management from Trisakti University Master of Business Administration in Strategic Management from Cardiff Business School

Concurrent Positions

Marketing Director of PT American Standard Indonesia (LIXIL)

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Work Experience:

- PT Nestlé Indonesia in the HR Department before being reassigned to the Sales Department (1998-2001)
- Brand Manager for the Cheese Category at PT Kraft Food Indonesia (2001-2004)
- Marketing Manager for Transport Lubricant at PT Shell Indonesia (2004-2007)
- Marketing Manager for PCMO (Helix) at PT Shell Indonesia (2007-2008)
- 3rd Party Manufacturing Manager Asia Pacific & Planning Manager for Lubricant Supply Chain at PT Shell Indonesia (2008-2010)
- Operation Support Manager for Downstream Retail at PT Shell Indonesia (2010-2011)
- Business Development Manager at BlueScope Steel ASIA in Singapore (2011-2012)



Ferianto

Komisaris Independen
Komisaris Independent

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 64 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara Jakarta pada tahun 2009.).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan
- Senior Associate at Law Office Makes & Partners (2002-2004).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pengalaman Kerja:

- Pelaksana Pada Perusahaan Jawatan Pegadaian, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia (1982-1990).
- Pelaksana Pada Badan Pengawas Pasar Modal (1990-1992).
- Kepala Subbagian Kepegawaian, Bagian Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pasar Modal, Badan Pengawas Pasar Modal (1992-1997).
- Kepala Subbagian Pengawasan Penilai, Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I, Badan Pengawas Pasar Modal (1997-2000).
- Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Usaha Barang Menengah dan Kecil, Bagian Usaha Barang Menengah dan Kecil, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan II, Badan Pengawas Pasar Modal (2000-2001).

Basis of Appointment

Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated 24 December 2024.

Educational Background

- Bachelor of Economics from Bhayangkara University Jakarta in 2009.

Concurrent Position

- Chairman of the Company's Audit Committee.
- Senior Associate at Law Office Makes & Partners (2002-2004).

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Work Experience:

- Executor at PT Pegadaian (Persero), Directorate General of Domestic Monetary Affairs, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1990).
- Executor at the Capital Market Supervisory Agency (1990-1992).
- Head of Sub-Section for Personnel, General Affairs Section, Secretariat of the Capital Market Supervisory Agency (1992-1997).
- Head of Sub-Section for Valuation Supervision, Trustee and Valuation Development Section, Financial Company Valuation Bureau I, Capital Market Supervisory Agency (1997-2000).
- Head of Sub-Section for Disclosure Review of Medium and Small Business Operations, Medium and Small Business Section, Financial Company Valuation Bureau II, Capital Market Supervisory Agency (2000-2001).

- Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Usaha Pertambangan dan Agribisnis, Bagian Usaha Pertambangan dan Agribisnis, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2001-2002).
- Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Usaha Industri Dasar dan Farmasi, Bagian Industri Dasar dan Farmasi, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2002-2004).
- Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Usaha Industri Barang Konsumsi, Bagian Usaha Industri Barang Konsumsi, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2004-2006).
- Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Industri Logam, Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar Logam dan Kimia, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) (2006-2013).
- Kepala Subbagian Administrasi di Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola (2013-2018).
- Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan (2018-2019).
- Komisaris Independen PT Arkha Jayanti Persada Tbk (2019-8 Mei 2023).
- Head of Sub-Section for Disclosure Review of Mining and Agribusiness Operations, Mining and Agribusiness Section, Financial Company Valuation Bureau III, Capital Market Supervisory Agency (2001-2002).
- Head of Sub-Section for Disclosure Review of Basic Industry and Pharmaceutical Operations, Basic Industry and Pharmaceutical Section, Financial Company Valuation Bureau, Real Sector, Capital Market Supervisory Agency (2002-2004).
- Head of Sub-Section for Disclosure Review of Consumer Goods Industry Operations, Consumer Goods Industry Section, Financial Company Valuation Bureau, Real Sector, Capital Market Supervisory Agency (2004-2006).
- Head of Sub-Section for Monitoring Metal Industry Companies, Metal and Chemical Industry Monitoring Section, Financial Company Valuation Bureau, Real Sector, Capital Market Supervisory Agency and Financial Services Authority (Bapepam & LK) (2006-2013).
- Head of Administration Section in the Directorate of Accounting Standards and Governance (2013-2018).
- Head of the Standards and Market Examination Guidelines Section, Directorate of Accounting Standards and Governance, Financial Services Authority (2018-2019).
- Independent Commissioner at PT Arkha Jayanti Persada Tbk (2019 - 8 May 2023).

Profil Direksi

Profile of the Director



Wahyu Dwi Jatmiko

Direktur Utama
President Director

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 48 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

Basis of Appointment

Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 88 dated 24 December 2024.

Riwayat Pendidikan

Diploma Ilmu Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1997.

Educational Background

Diploma in Economics from Gajah Mada University in 1997.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship

Controlling Shareholder

Pengalaman Kerja:

- Logistics & Procurement Leader di NSK Bearings Mfg. Indonesia (1997-2000).
- County Logistics Manager General Electric Company (2000- 2004).
- CEO di PT Sentra Logistik (2004-2017).
- Direktur di PT Seiwa Logistics Indonesia (2017-2022).

Work Experience:

- Logistics & Procurement Leader at NSK Bearings Mfg Indonesia (1997-2000).
- County Logistics Manager at General Electric Company (2000-2004).
- CEO at PT Sentra Logistik (2004-2017).
- Director at PT Seiwa Logistics Indonesia (2017-2022).



Budi Mulyana

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 54 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas UIKA pada tahun 1994.

Rangkap Jabatan

Kepala Unit Audit Internal Perseroan, sejak tahun 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pengalaman Kerja:

- Supervisor di PT Singamip Jaya Enterprise (1993-2000).
- Direktur di PT Anugerah Trimitra Sejahtera (2000-2012).
- Manager Finance di PT Bralink Intertrade (2012-2016).

Basis of Appointment

Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No 88 dated 24 December 2024

Educational Background

Bachelor's Degree in Economics from UIKA University in 1994.

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions.

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Work Experience:

- Supervisor at PT Singamip Jaya Enterprise (1993-2000).
- Director at PT Anugerah Trimitra Sejahtera (2000-2012).
- Finance Manager at PT Bralink Intertrade (2012-2016).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Julia Kartini

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 45 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/VI/2023, tanggal 2 Juni 2023.

Basis of Appointment

Board of Directors Decree No 001/SK-DIR/VI/2023 dated 2 June 2023

Riwayat Pendidikan

Fakultas Seni Rupa dan Desain di Universitas Trisakti tahun 1998.

Educational Background

Faculty of Fine Arts and Design at Trisakti University in 1998.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Pengalaman Kerja:

- Project Manager, PT Graha Rupa, West Jakarta (2018-2022).
- Personal Assistant & Management Representative, PT. Bralink Intertrade, South Jakarta (2014-2017).
- Marketing Manager, Newport Showroom, West Jakarta (2011-2014).
- Interior Designer Consultant PT. Trans Living Luxury "Ligne Roset Showroom" (2006-2010).

Work Experience:

- Project Manager at PT Graha Rupa West Jakarta (2018-2022).
- Personal Assistant & Management Representative at PT Bralink Intertrade South Jakarta (2014-2017).
- Marketing Manager at Newport Showroom West Jakarta (2011-2014).
- Interior Designer Consultant at PT Trans Living Luxury "Ligne Roset Showroom" (2006-2010).

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Ferianto

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 64 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 tanggal 20 September 2023.

Profil

Profil dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree of the Company No 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 dated 20 September 2023.

Profile

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report.



Armet Firza

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 56 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 tanggal 20 September 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandar Lampung pada tahun 1992.
- Program Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pengalaman Kerja:

- Auditor di PT Hanggar Mitra (1996-2003).
- Auditor di PT Osha Indonesia (2003-2006).
- Auditor di KAP Grant Thornton Hendrawinata Gani (2006-2011).
- Auditor di PKF- KAP Paul Hadiwinata. H.A.A.AF & Rekan (2011-2015).

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree of the Company No 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 dated 20 September 2023.

Educational Background

- Bachelor's Degree in Economics from Bandar Lampung University in 1992.
- Professional Accounting Education Program from the University of Indonesia in 2005.

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions.

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Work Experience:

- Auditor at PT Hanggar Mitra (1996-2003).
- Auditor at PT Osha Indonesia (2003-2006).
- Auditor at KAP Grant Thornton Hendrawinata Gani (2006-2011).
- Auditor at PKF-KAP Paul Hadiwinata H A A AF & Rekan (2011-2015).



Mush'ab

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 29 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 tanggal 20 September 2023.

Riwayat Pendidikan

- University of Brawijaya, Malang, Indonesia Gelar Sarjana, Sarjana Teknologi Pertanian, (2012-2016).
- Inha University, Incheon, South Korea Sertifikat Penyelesaian Sekolah Musim Panas Inha, Bisnis Internasional, Perdagangan, dan Perdagangan, (July 2014 - August 2014).
- University of Witten, Germany Sertifikat Penyelesaian Sekolah Musim Dingin oikos ke-12 "Bagaimana memberi makan dunia", (February 2016).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Audit di PT Perdana Karya Perkasa Tbk (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pengalaman Kerja:

- Direktur di Biteback (Oktober 2015).
- Global Ambassador and Next Gen Council Member Thought For Food (Juli 2016).
- Responden Pakar Industri di German Bioeconomy Council (Mei 2018).
- Direktur di PT Krowroer Logistik Indonesia (Februari - Juli 2019).
- Responden The Asia Food Challenge Report "Harvesting The Future" (November 2019).

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree of the Company No 003/ SK-DEKOM/LPI/IX/2023 dated 20 September 2023.

Educational Background

- University of Brawijaya Malang Indonesia Bachelor's Degree in Agricultural Technology (2012-2016).
- Inha University Incheon South Korea Certificate of Completion Inha Summer School International Business Trade and Commerce (July 2014 - August 2014).
- University of Witten Germany Certificate of Completion 12th oikos Winter School "How to Feed the World" (February 2016).

Concurrent Positions

Member of the Audit Committee at PT Perdana Karya Perkasa Tbk (since 2021).

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Work Experience:

- Director at Biteback (October 2015).
- Global Ambassador and Next Gen Council Member at Thought For Food (July 2016).
- Industry Expert Respondent at German Bioeconomy Council (May 2018).
- Director at PT Krowroer Logistik Indonesia (February - July 2019).
- Respondent for The Asia Food Challenge Report "Harvesting The Future" (November 2019).

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



Budi Mulyana

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara/Citizen : Indonesia
Usia/Age : 54 Tahun/Years
Domisili/Domicile : Bogor, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/SK-DIR/ LPI/ VI/2023 tanggal 3 Juni 2023.

Basis of Appointment

Board of Directors Decree of the Company No 002/SK-DIR/ LPI/VI/2023 dated 3 June 2023.

Profil

Profil dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the Board of Directors Profile subsection of this Annual Report.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective date Recording	Penambahan Saham Share Addition	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran umum saham perdana/Initial public offering of shares	11 Oktober 2023	300.000.000	25	100	27.500.000.000

Informasi Pemegang Saham (POJK51.C3)

Shareholder Information (POJK51.C3)

Uraian	Kepemilikan Saham 1 Januari 2024 Share Ownership January 1, 2024			Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership 31 December 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nilai Nominal Total Amount (Rp)	(%)	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nilai Nominal Total Amount (Rp)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital						
Wahyu Dwi Jatmiko	431.085.100	10.777.127.500	39,19	431.043.360	10.776.084.000	39,19
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	304.000.000	7.600.000.000	27,64	304.000.000	7.600.000.000	27,64
Hening Tjiptadi S.	40.000.000	1.000.000.000	3,64	-	-	-
Drs. H. Moch. Taufik	25.000.000	625.000.000	2,27	3.001.300	75.032.500	0,27
Masyarakat/ Publik	325.000.000	8.125.000.000	29,55	361.966.629	9.049.165.725	32,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Amount of Issued and Fully Paid-in Capital	1.100.000.000	27.500.000.000	100,00	1.100.011.289	27.500.282.225	100
Jumlah Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	2.100.000.000	52.500.000.000		2.100.000.000	52.500.000.000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition by Classification

Uraian	Kepemilikan Saham 1 Januari 2024 Share Ownership January 1, 2024				Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership 31 December 2024			
	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%
Domestik / Domestic								
Individu	3	496.000.000	12.400.000.000	62,00	2.720	756.011.289	18.900.282.225	68,73
Institusi	1	304.000.000	7.600.000.000	38,00	4	337.989.900	8.449.747.500	30,73
Asing / Foreign								
Individu	-	-	-	-	24	5.911.000	147.775.000	0,54
Institusi	-	-	-	-	1	99.100	247.750	0,01
Total	5	800.000.000	20.000.000.000		2.749	1.100.011.289	27.498052.475	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berupaya untuk memenuhi berbagai kebijakan dan peraturan, termasuk pengungkapan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang senantiasa diungkapkan transparan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka mewajibkan setiap Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selain itu, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan maksimal 10 hari setelah terjadinya transaksi.

Perseroan telah mengungkapkan dan melaporkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui online kepada Bursa Efek Indonesia, yaitu perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

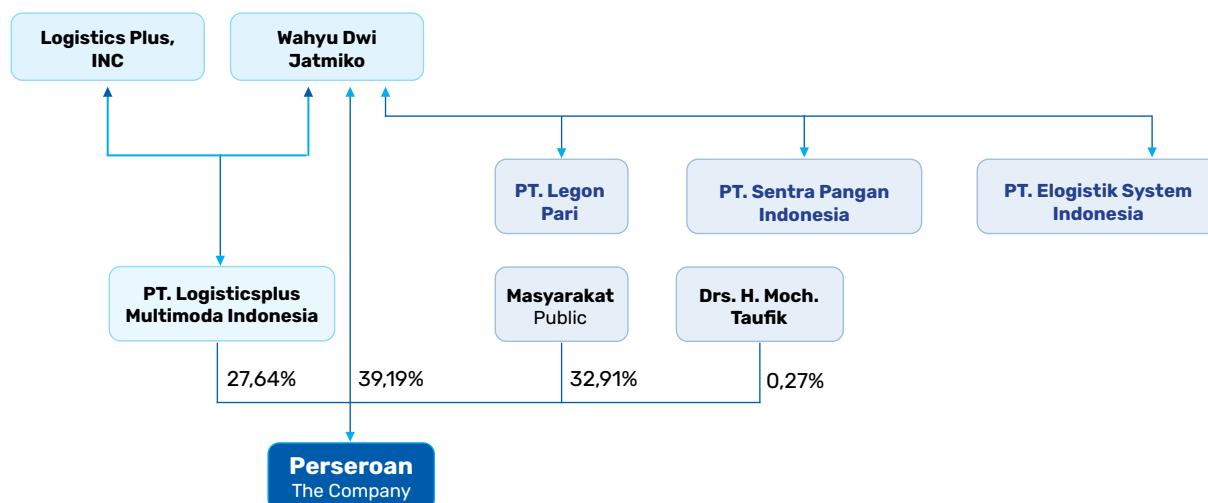
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company strives to comply with various policies and regulations, including the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which is consistently disclosed transparently in accordance with Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Companies This regulation requires each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to inform the Company of their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 2 working days after the transaction. Additionally, the Company is required to submit this report to the Financial Services Authority within a maximum of 10 days after the transaction.

The Company has disclosed and reported the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors online to the Indonesia Stock Exchange through the Monthly Securities Holder Registration Report and periodic reports to the Financial Services Authority.

Uraian	Kepemilikan Saham 1 Januari 2024 Share Ownership January 1, 2024			Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership 31 December 2024		
	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%
Dewan Komisaris						
Arfindi A. Batubara Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ferianto Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi						
Wahyu Dwi Jatmiko Direktur Utama President Director	431.085.100	10.775.000.000	39,19	431.043.360	10.776.084.000	0,02
Budi Mulyana Direktur Director	180.000	18.000.000	0,02	180.000	18.000.000	0,02

Struktur Korporasi



Corporate Structure

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Pengendali dan pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perseroan, yaitu Wahyu Dwi Jatmiko, yang mana ketentuan tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2017. Beliau juga dinyatakan bertindak secara independen, tidak terafiliasi, dan tidak termasuk dalam kelompok yang terorganisasi sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Major and Controlling Shareholders

The Controlling Shareholder and ultimate beneficial owner of the Company is Wahyu Dwi Jatmiko, whose status complies with Financial Services Authority Regulation No 3 of 2021 and Financial Services Authority Regulation No 8 of 2017. He has also been declared to act independently, is not affiliated, and is not part of an organized group as defined in Financial Services Authority Regulation No 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Chronology of Other Securities Listings

Throughout 2024, there is no information related to the chronology of other securities listings, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Per Desember 2024, Perseroan belum membentuk Entitas Anak ataupun Entitas Asosiasi.

Subsidiaries and Associates

As of December 2024, the Company has not established any Subsidiaries or Associates.

Informasi pada Situs Web

Perseroan telah mempunyai situs web yang beralamat www.logisticsplus.co.id. Informasi yang telah tersedia di situs web tersebut, di antaranya:

1. Tentang: Sejarah > Visi dan Misi > GCG > Manajemen;
2. Services: International Freight Forwarding > Domestic Freight Forwarding > 3rd Party & 4th Party Logistic;

Information on the Website

The Company has a website at www.logisticsplus.co.id. The information available on the website includes

1. About: History > Vision and Mission > GCG > Management
2. Services: International Freight Forwarding > Domestic Freight Forwarding > 3rd Party & 4th Party Logistics

3. Pengalaman;
4. Tools;
5. CSR;
6. Investor: Prospectus > Laporan Keuangan dan Tahunan > RUPS > Information Disclosure; dan

3. Experience
4. Tools;
5. CSR;
6. Investor: Prospectus > Financial and Annual Reports > General Meeting of Shareholders > Information Disclosure

Contact: Kontak Kami > Directory of Location.

Perseroan akan terus mengembangkan dan memperbarui informasi di situs web sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Contact: Contact Us > Directory of Location

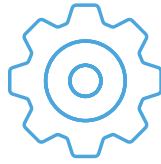
The Company will continue to develop and update information on the website in accordance with Financial Services Authority Regulation No 8/ POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Fee Fees
Akuntan Publik/Accountant Public			
Kantor Akuntan Publik S. Manan, Ardiansyah dan Rekan	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. / Conduct audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants	2024	Rp115.000.000,-
Alamat : Edugate Buiding Suite G Jl. RS Fatmawati No. 99, Cilandak Barat Jakarta 12430 Telp: (021) 734.2724 E-mail : info&sms.co.id			
Notaris / Notary			
Notaris DR. Sugih Haryati, SH., M.Kn	Menyusun dan membuat Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. / Prepare and draft the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	2024	Rp23.000.000,-
Alamat: Jl. RC Veteran Raya No. 11A RT 1 RW 3 Kec. Pasanggarahan, Bintaro, Jakarta Selatan 12330 Telp : (021) 73490201 Fax : - E-mail : notaris.sh@gmail.com			
Biro Administrasi Efek / Administrative Bureau Effect			
PT Adimitra Perkasa Jasa Corpora	Menerima pemesanan saham dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. / Accept share subscriptions and administer share subscription transactions in accordance with applicable policies and regulations	2024	Rp55. 510.000,-
Alamat: Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Telp. : (021) 2974 5222, Fax. : (021) 2928 9961			
Otoritas Bursa / Exchange Authority			
PT Bursa Efek Indonesia	Regulator/Regulators	2024	Rp27.750.000,-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Regulator/Regulators	2024	Rp11.100.000,-
Otoritas Jasa Keuangan	Regulator/Regulators	2024	Rp15.075.000 , -

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Management Analipsis
and Discussion





Tinjauan Ekonomi

Prospek pertumbuhan ekonomi global hingga akhir tahun 2024 masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kondisi ini mencakup meningkatnya ketidakstabilan geopolitik di beberapa wilayah, perlambatan ekonomi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kebijakan suku bunga yang masih tinggi.

Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 akan mencapai 3,2% sebelum melambat menjadi 2,7% pada tahun 2025. Sementara itu, ekonomi Indonesia diprediksi tetap tumbuh stabil, dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,0% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, tingginya tingkat kepercayaan konsumen, serta kelanjutan implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN).

Meski demikian, berbagai tantangan eksternal seperti ketegangan geopolitik dan dinamika kebijakan moneter global dapat mempengaruhi prospek ekonomi ke depan. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan yang fleksibel dan responsif di tingkat domestik untuk menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II tahun 2024, sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 9,56% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year). Secara kumulatif, sepanjang semester I tahun 2024, sektor ini mencatat pertumbuhan sebesar 9,12% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023. Pertumbuhan ini menempatkan sektor transportasi dan pergudangan sebagai salah satu kontributor utama dalam perekonomian Indonesia pada tahun 2024.

Perekonomian Indonesia menunjukkan dinamika yang beragam pada tahun 2024. Dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami lonjakan signifikan, tumbuh sebesar 24,3% pada triwulan I 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh berbagai aktivitas terkait penyelenggaraan Pemilu 2024.

Economic Overview

The global economic growth outlook through the end of 2024 remains challenged by various factors. Key contributors to this situation include rising geopolitical instability in several regions, economic slowdown in major economies such as the United States and China, as well as persistently high interest rate policies.

Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2024 will reach 3.2% before slowing to 2.7% in 2025. Meanwhile, Indonesia's economy is expected to remain stable, with a projected growth rate of 5.0% in 2024 and increasing to 5.1% in 2025. This growth is driven by strong domestic demand, high consumer confidence, and the continued implementation of National Strategic Projects (PSN).

Nevertheless, various external challenges, such as geopolitical tensions and global monetary policy dynamics, may impact future economic prospects. Therefore, a flexible and responsive policy strategy at the domestic level is essential to maintain stability and drive Indonesia's economic growth amid global uncertainties.

Based on data from Central Bureau of Statistics (BPS), in the second quarter of 2024, Indonesia's transportation and warehousing sector grew by 9.56% compared to the same period in the previous year (year-on-year). Cumulatively, throughout the first semester of 2024, this sector recorded a growth of 9.12% compared to the same period in 2023. This growth positions the transportation and warehousing sector as one of the main contributors to Indonesia's economy in 2024.

Indonesia's economy showed mixed dynamics in 2024. On the expenditure side, Non-Profit Institutions Serving Households Consumption Expenditure (NPISH Consumption Expenditure) recorded a significant surge, growing by 24.3% in the first quarter of 2024 compared to the same period in the previous year. This increase was mainly driven by various activities related to the organization of the 2024 General Election.

Namun, kinerja ekspor Indonesia menghadapi tantangan. Pada Juni 2024, nilai ekspor mencapai US\$20,84 miliar, menurun 6,65% dibandingkan Mei 2024. Penurunan ini terjadi pada ekspor migas dan nonmigas, dengan ekspor nonmigas turun 6,20% dibandingkan bulan sebelumnya. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia dari Januari hingga Juni 2024 mencapai US\$125,09 miliar, turun 2,76% dibandingkan periode yang sama tahun 2023.

Penurunan kinerja ekspor ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik yang menyebabkan fluktuasi harga komoditas global dan transisi energi yang sedang berlangsung. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis dapat memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan strategi dan memperkuat inisiatif keberlanjutan yang efisien dan unggul.

However, Indonesia's export performance faced challenges. In June 2024, export value reached US\$20.84 billion, declining by 6.65% compared to May 2024. This decrease occurred in both oil and gas (O&G) and non-oil and gas (non-O&G) exports, with non-O&G exports falling by 6.20% compared to the previous month. Cumulatively, Indonesia's export value from January to June 2024 amounted to US\$125.09 billion, down by 2.76% compared to the same period in 2023.

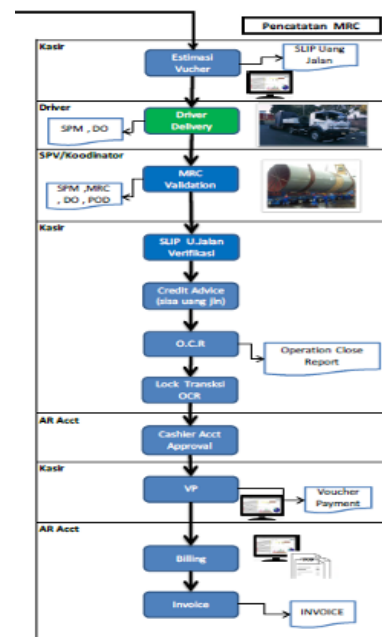
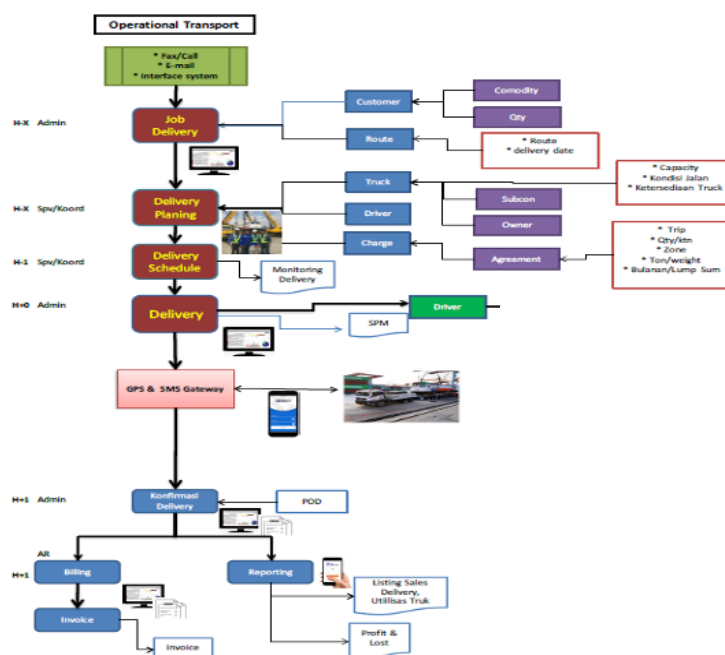
The decline in export performance was influenced by geopolitical tensions, which triggered fluctuations in global commodity prices, as well as the ongoing energy transition. Nevertheless, the Company remains optimistic about seizing business opportunities by optimizing its strategies and strengthening efficient and superior sustainability initiatives.

Tinjauan Operasional

Kegiatan bisnis Perseroan berfokus pada jasa atau layanan terkait berbagai macam pengiriman barang dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara, serta membantu setiap kebutuhan pelanggan dalam mendistribusikan barang seperti jasa pengemasan, penyimpanan, pemilahan barang, dan pelabelan. Adapun proses bisnis Perseroan digambarkan sebagai berikut.

Operational Overview

The Company's business activities focus on providing services related to various types of goods delivery, both domestically across Indonesia and internationally, while also supporting customers' distribution needs through services such as packaging, warehousing, sorting, and labeling. The Company's business process is illustrated as follows.



1. JOB DELIVERY

Divisi Sales Admin mendapat pesanan melalui fax, call, e-mail atau interface system untuk pengangkutan barang sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan terhadap jenis komoditas dan banyaknya muatan.

2. DELIVERY PLANNING

SPV melakukan koordinasi proses delivery planning untuk menentukan jenis truk berdasarkan (kapasitas, kondisi jalan dan ketersediaan truk), pengemudi, dan menentukan biaya perjanjian berdasarkan (jarak, banyaknya muatan, daerah pengiriman, berat muatan, dan metode pembayaran dilakukan secara lump sum atau bulanan).

3. DELIVERY SCHEDULE

SPV melakukan penjadwalan pengiriman sesuai dengan order pelanggan.

4. DELIVERY

Sales Admin mengeluarkan Surat Perintah Muat (SPM) untuk pengemudi. Kemudian, kasir menerbitkan estimasi voucher (slip uang jalan), setelah mendapat slip uang jalan pengemudi mengirimkan muatan ke pelanggan. Setelah pengiriman, pengemudi menyerahkan surat-surat (SPM, MRC, DO, dan POD) kepada SPV, lalu SPV melakukan validasi surat-surat tersebut. Kasir memverifikasi slip uang jalan dan sisa uang jalan sebagai laporan operation close report (OCR) serta menyerahkan lock transaksi OCR ke AR Accounting untuk dilakukan approval. Setelah dilakukan approval, kasir menerbitkan voucher payment. AR Accounting memproses bukti transaksi pembayaran dan menerbitkan invoice. Proses pencatatan MRC ini dilakukan semua via aplikasi menggunakan sistem Transport Management System (TMS) yang dibentuk oleh Perseroan.

1. JOB DELIVERY

The Sales Admin Division receives orders through fax, calls, e-mail, or interface system for the transportation of goods according to the prospective customer's needs, based on the type of commodity and the quantity of cargo.

2. DELIVERY PLANNING

SPV coordinates the delivery planning process to determine the type of truck based on factors such as capacity, road conditions, and truck availability, assigns drivers, and establishes the agreement cost based on distance, cargo volume, delivery area, cargo weight, and the selected payment method, whether lump sum or monthly.

3. DELIVERY SCHEDULE

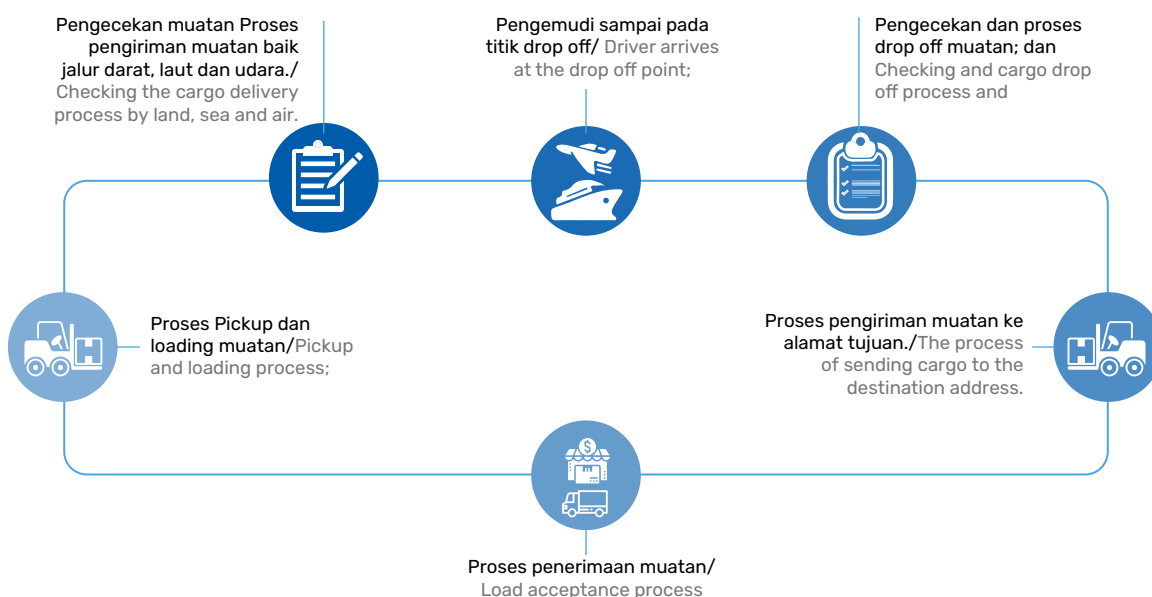
The Supervisor (SPV) schedules the delivery in accordance with the customer's order.

4. DELIVERY

Sales Admin issues an Order Load (SPM) for driver. Then, cashier publish estimated voucher (travel money slip), after got a travel money slip driver send load to customer. After delivery, the driver delivers letters (SPM, MRC, DO, and POD) to the SPV, and then the SPV carries out validation letters. The Cashier verify travel money slips and remaining travel money as operation close report (OCR) report as well submit the OCR transaction lock to AR Accounting for approval is carried out. After approval, the cashier issue payment vouchers. AR Accounting processes proof transaction payment and issuing invoices. This MRC recording process done all via the application use Transport Management System (TMS) established by the Company.

Alur Proses Kerja Pengiriman

Delivery Work Process Flow



Aspek Profitabilitas

Kinerja operasional Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Aspect of Profitability

Company operational performance in the last 2 years expressed in the following table.

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Jasa Pengiriman					Delivery Service
Pihak Ketiga	77.621.814.996	48.370.387.139	(29.251.427.857)	60,47	Third Parties
Pihak Berelasi	8.000.000.000	33.287.476.099	(25.287.476.099)	(75,97)	Related parties
Sewa Gudang	764.516.665	900.000.000	(135.483.335)	(15,05)	Warehouse rent
Total	86.386.331.661	82.557.863.238	3.828.468.423	100,00	Total

Kinerja operasional Perseroan dapat dilihat dari jasa pengiriman, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, serta sewa gudang. Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan dari jasa pengiriman pihak ketiga sebesar Rp77,62 miliar, meningkat sebesar 60,47% atau setara Rp29,25 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp48,37 miliar.

The Company's operational performance can be observed from its delivery services, both to third parties and related parties, as well as warehouse rental services. In 2024, the Company recorded revenue from third-party delivery services amounting to Rp77.62 billion, an increase of 60.47% or equivalent to Rp29.25 billion compared to 2023, which was recorded at Rp48.37 billion.

Jasa pengiriman pihak berelasi mengalami penurunan sebesar 75,97% atau setara Rp25,28, dari Rp33,29 miliar menjadi Rp8,00 miliar di tahun 2024. Sedangkan layanan sewa gudang menurun sebesar 15,05% atau setara 135,48 juta dari 900,00 juta di tahun 2023 menjadi 764,51 di tahun 2024.

Delivery services to related parties experienced a decline of 75.97% or equivalent to Rp25.28 billion, decreasing from Rp33.29 billion to Rp8.00 billion in 2024. Meanwhile, warehouse rental services decreased by 15.05% or equivalent to Rp135.48 million, from Rp900.00 million in 2023 to Rp764.51 million in 2024.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran

Strategi pemasaran dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Memperkuat kerja sama dengan Logisticplus In Amerika Serikat sebagai Entitas Induk untuk menjangkau pemasaran dan operasional di seluruh Benua Amerika, Asia, dan sebagian Benua Eropa.
2. Mempertahankan kontrak-kontrak pelanggan.

Marketing Aspect

Marketing strategy

Marketing strategies are essential to increase sales and achieve the predetermined targets. The marketing strategies implemented by the Company are outlined as follows.

1. Strengthening collaboration with Logisticplus in the United States as the Parent Entity to expand marketing and operational reach across the Americas, Asia, and parts of Europe.
2. Maintaining customer contracts.

Strategi Usaha

Dalam upaya menjaga kebersinambungan usaha Perseroan di masa depan, maka Perseroan menerapkan strategi usaha sebagai berikut.

1. Dari Segi Operasional
 - Fokus pada pengadaan armada dan rebalance segmen pasar;
 - Menambah tenaga pemasaran dan mendapatkan kontrak dengan konsumen baru, untuk mengoptimalkan utilisasi; dan
 - Menambah persediaan suku cadang, sehingga mempersingkat waktu reparasi dan mengurangi pemakaian jasa bengkel luar.
2. Memasifkan penerapan teknologi informasi, berupa TMS untuk mendeteksi keberadaan kendaraan melalui Global Positioning System (GPS), serta menerapkan E-Log Suite menjadi teknologi yang lebih canggih dan bisa mengintegrasikan operasional Perseroan tidak hanya di dalam negeri namun juga di luar negeri di bawah jaringan Logistics Plus Inc.
3. Meningkatkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Pangsa Pasar

Perseroan mendistribusikan layanannya di seluruh wilayah Indonesia sebesar 85% dan mancanegara sebesar 15% seperti Amerika Serikat dan Benua Eropa melalui kerja sama dengan Logistics Plus Inc. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan jangkauan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

Business Strategy

In an effort to maintain the continuity of the Company's business in the future, the Company implements the following business strategies.

1. Operational Aspect
 - Focus on fleet procurement and rebalance market segments;
 - Increase the marketing workforce and secure contracts with new customers to optimize utilization; and
 - Increase spare parts inventory to shorten repair time and reduce the use of external workshop services.
2. Enhance the implementation of information technology, in the form of TMS to detect vehicle location through the Global Positioning System (GPS), and implement the E-Log Suite as a more advanced technology that can integrate the Company's operations not only domestically but also internationally under the Logistics Plus Inc. network.
3. Enhance the development of human resources (HR) competencies.

Market share

The Company distributes its services across Indonesia, accounting for 85%, and internationally, covering 15% in regions such as the United States and Europe through collaboration with Logistics Plus Inc. Moving forward, the Company will continue to expand its market reach both domestically and internationally.

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Finance Overview

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Usaha	86.386.331.661	82.557.863.238	3.828.468.423	4,64	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(70.954.995.320)	(69.711.382.580)	(1.243.612.740)	1,78	Cost of revenue
Laba Bruto	15.431.336.341	12.846.480.658	2.584.855.683	20,12	Gross Profit
Beban Usaha					Operation Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11.554.629.464)	(9.585.337.104)	(1.969.292.360)	20,54	General and administrative
Penghasilan (beban) lain-lain – neto	727.670.143	29.232.063	698.438.080	2389,29	Other Income Expenses – Net
Laba Usaha	3.876.706.877	3.290.375.617	615.563.323	18,88	Profit from Operation
Penghasilan Keuangan	17.769.375	9.054.926	8.714.449	96,24	Finance Income
Beban Keuangan	(1.198.948.080)	(805.541.212)	(393.406.868)	48,84	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.423.198.315	2.493.889.331	929.308.984	37,26	Profit before Income Tax
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan					Income Tax (Expense) Benefit
Kini	(931.565.440)	(785.022.797)	(146.542.643)	18,67	Current
Tangguhan	183.871.258	44.761.758	139.109.500	310,78	Deferred
Total laba (rugi) tahun berjalan (bersih)	(747.694.182)	(740.261.039)	(7.433.143)	1,00	Total Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.675.504.133	1.753.628.292	921.875.841	52,57	Current Year Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items will not be reclassified to Profit / Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	1.022.079	(44.573.253)	45.595.332	(102,29)	Remeasurement of Employee Benefit Liability
Pajak Penghasilan Terkait	(224.857)	9.806.116	(10.030.973)	(102,29)	Related Income Tax
Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	2.676.301.355	1.718.861.155	957.440.200	55,70	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar	2,43	2,18	0,25	11,47	Basic Earning per Share

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,64% atau sebesar Rp 3,82 miliar, dari Rp82,56 miliar ditahun 2023 menjadi Rp86,38 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah pelanggan atau mitra bisnis pada tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp(70,95) miliar, meningkat sebesar 1,78% atau setara Rp(1,24) miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp69,71 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh tidak adanya transaksi dengan pihak terkait serta tidak tercapainya transaksi kumulatif dengan konsumen individu yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

Laba Bruto

Di tahun 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp15,43 miliar, meningkat sebesar 20,12% atau setara Rp2,58 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12,85 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya nominal gaji dan tunjangan perseroan terhadap karyawan.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2024, beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 20,54% atau Rp1,96 miliar, dari Rp9,59 miliar menjadi Rp11,55 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp3,87 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 18,88% atau setara Rp615,56 juta, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,26 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh bertambahnya nominal pendapatan bunga deposito dan jasa giro pada penghasilan keuangan tahun buku 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp3,42 miliar, meningkat sebesar 37,26% atau setara Rp929,30 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,49 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha perseroan dan beban keuangan yang tercatat masing-masing sebesar 4,64% dan 48,84%.

Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2,67 miliar, meningkat sebesar 55,70% atau setara Rp957,44 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,72 miliar.

Revenues

The Company's revenue increased by 4.64%, or Rp 3.82 billion, from Rp 82.56 billion in 2023 to Rp 86.38 billion in 2024. This increase was due to the rise in the number of customers or business partners in 2024.

Cost of Revenue

The cost of sales was recorded at Rp 70.95 billion, an increase of 1.78% or equivalent to Rp 1.24 billion, compared to Rp 69.71 billion in 2023. This condition was due to the absence of transactions with related parties and the failure to achieve cumulative transactions with individual customers exceeding 10% of the cost of revenue.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit was recorded at Rp 15.43 billion, an increase of 20.12% or equivalent to Rp 2.58 billion, compared to Rp 12.85 billion in the previous year. This was influenced by the increase in salary and benefits provided by the Company to its employees.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses increased by 20.54% or Rp 1.96 billion, from Rp 9.59 billion to Rp 11.55 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit was recorded at Rp 3.87 billion in 2024, an increase of 18.88% or equivalent to Rp 615.56 million, compared to Rp 3.26 billion in 2023. This was influenced by the increase in interest income from deposits and giro services in the financial income for the 2024 fiscal year.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax was recorded at Rp 3.42 billion, an increase of 37.26% or equivalent to Rp 929.30 million, compared to Rp 2.49 billion in the previous year. This increase was influenced by the rise in the Company's revenue and financial expenses, which grew by 4.64% and 48.84%, respectively.

Comprehensive Income for the Period/Year

In 2024, the Company recorded a total comprehensive income for the year of Rp 2.67 billion, an increase of 55.70% or equivalent to Rp 957.44 million, compared to Rp 1.72 billion in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	678.396.930	277.494.718	400.902.212	144,47	Cash and Bank
Piutang usaha					Trade Receivable
Pihak Ketiga – Bersih	28.190.075.232	24.230.365.027	3.959.710.205	16,34	Third Parties – Net
Pihak Berelasi	19.812.279.297	31.584.206.571	(11.771.927.274)	(37,27)	
Piutang Non – Usaha					Non-Trade Receivable
Pihak Ketiga	33.029.166	32.041.634	987.532	3,08	Third Parties
Biaya Dibayar di muka dan uang muka	12.421.207.934	5.294.256.682	7.126.951.252	134,62	Prepaid Expenses and Advances
Pajak dibayar di Muka	-	96.268.613	(96.268.613)	(100,00)	Prepaid Taxes
Total Aset lancar	61.134.988.559	61.514.633.245	(379.644.686)	(0,62)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					Non – Current Assets
Aset Tetap – Neto	13.004.580.193	14.589.333.590	(1.584.753.397)	(10,86)	Fixed Assets – Net
Aset Hak Guna – Neto	-	162.866.514	(162.866.514)	(100,00)	Right of Use – Net
Aset Lainnya	4.030.000.000	4.790.000.000	(760.000.000)	(15,87)	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	298.211.685	114.565.284	183.646.401	160,30	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	17.332.791.878	19.656.765.388	(2.323.973.510)	(11,82)	Total Non – Current Assets
Total Aset	78.467.780.437	81.171.398.633	(2.703.618.196)	(3,33)	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp78,46 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 3,33% atau setara Rp2,70 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp81,17 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh tidak adanya pembiayaan seperti pajak dan aset hak guna, yang pada tahun sebelumnya sudah dibayarkan

Total Assets

The Company's total assets were recorded at Rp 78.46 billion in 2024, a decrease of 3.33% or equivalent to Rp 2.70 billion, compared to Rp 81.17 billion in 2023. This condition was due to the absence of financing such as taxes and right-of-use assets, which had been paid in the previous year.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2024, total aset lancar tercatat sebesar Rp61,13 miliar, menurun sebesar 0,62% atau setara Rp379,64 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp61,51 miliar. Hal ini disebabkan oleh terjadi penambahan biaya untuk sewa, asuransi dan lainnya yang termasuk dalam biaya dibayar di muka dan uang muka.

Total Current Assets

In 2024, total current assets were recorded at Rp 61.13 billion, a decrease of 0.62% or equivalent to Rp 379.64 million, compared to Rp 61.51 billion in 2023. This was due to an increase in expenses for rent, insurance, and other items included in prepaid expenses and advances.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp17,33 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 11,82% atau setara Rp2,32 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp19,66 miliar. Penurunan ini terjadi karena di tahun 2024 tidak adanya penagihan terkait aset gudang.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets were recorded at Rp 17.33 billion in 2024, a decrease of 11.82% or equivalent to Rp 2.32 billion, compared to Rp 19.66 billion in 2023. This decline occurred due to the absence of collections related to warehouse assets in 2024.

Liabilitas

Liabilities

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	8.989.346.907	5.000.000.000	3.989.346.907	79,79	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	8.577.569.072	18.595.656.875	(10.018.087.803)	(53,87)	Trade Payable
Utang Pajak	1.733.746.481	2.298.527.216	(564.780.735)	(24,57)	Tax Payable
Beban Akrua	-	313.041.382	(313.041.382)	(100,00)	Accrued Expenses
Sewa Pembiayaan – bagian lancar	475.999.248	-	475.999.248	100,00	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.776.661.708	26.207.225.473	(6.430.563.765)	(24,54)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:					Long Term Maturities of Long -Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	952.000.800	-	952.000.800	100,00	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	562.822.646	466.437.031	96.385.615	20,66	Post-Employment
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.514.823.446	466.437.031	1.048.386.415	224,76	Liabilities
Total Liabilitas	21.291.485.154	26.673.662.504	(5.382.177.350)	(20,18)	Total Non-Current

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp21,29 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 20,18% atau setara Rp5,38 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp26,67 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek sebanyak 6,43 miliar dari tahun 2023.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at Rp 21.29 billion in 2024, a decrease of 20.18% or equivalent to Rp 5.38 billion, compared to Rp 26.67 billion in the previous year. This decline was due to a reduction in short-term liabilities by Rp 6.43 billion from 2023.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp19,77 miliar, menurun sebesar 24,54% atau setara Rp6,43 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp26,21 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya pemberian fasilitas kredit modal kerja baru dari PT Bank Sahabat Sampoerna.

Current Liabilities

In 2024, the Company's total current liabilities were recorded at Rp 19.77 billion, a decrease of 24.54% or equivalent to Rp 6.43 billion, compared to Rp 26.21 billion in the previous year. This condition was due to the provision of a new working capital credit facility from PT Bank Sahabat Sampoerna.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1,51 miliar, meningkat sebesar 224,76% atau setara Rp1,04 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp466,44 juta. Kondisi ini terjadi karena tingkat diskonto per tahun menjadi 7,10% untuk liabilitas imbalan kerja.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp 1.51 billion, an increase of 224.76% or equivalent to Rp 1.04 billion, compared to Rp 466.44 million in the previous year. This condition occurred due to the annual discount rate increasing to 7.10% for employee benefits liabilities.

Ekuitas

equity

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal saham – nilai nominal Rp 100.000 per saham Modal dasar – 88.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021					Share Capital – par value Rp 100.000 per share Authorized Capital – 88,000 shares as of December 31, 2023, 600,000 shares as of December 31, 2022 and 250,000 shares as of December 31, 2021.
Modal ditempatkan dan disetor – 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan 62.500 saham pada tanggal 31 Desember 2021	27.500.282.225	27.500.000.000	282.225	0,00	Issued and Fully Paid – 200,000 shares as of December 31, 2022, 150,000 shares as of December 31, 2022, and 62,500 shares as of December 31, 2021.
Tambahan Modal Disetor	20.053.462.905	20.051.487.330	1.975.575	0,01	Additional Paid in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(25.515.700)	(26.312.922)	797.222	(3,03)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	1.753.628.292	-	1.753.628.292	100,00	Appropriated
Tidak Dicadangkan	7.894.437.561	6.972.561.721	921.875.840	13,22	Unappropriated
Total Ekuitas	57.176.295.283	54.497.736.129	2.678.559.154	4,91	Total Equity

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp57,17 miliar, meningkat sebesar 4,91% atau sebesar Rp2,67 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp54,50 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh tambahan modal disetor dan bertambahnya modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2024.

In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp 57.17 billion, an increase of 4.91% or equivalent to Rp 2.67 billion, compared to Rp 54.50 billion in the previous year. This was influenced by additional paid-in capital and an increase in issued and fully paid capital in 2024.

Arus Kas

Cash flow

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5.618.765.157)	(28.793.239.493)	23.174.474.336	(80,49)	Net Cash Flows from (used for) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	559.142.234	1.857.102.951	(1.297.960.717)	(69,89)	Net Cash Flows from (used for) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.460.525.135	26.177.511.390	(20.716.986.255)	(79,14)	Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan	400.902.212	(758.625.152)	1.159.527.364	(152,85)	Net Increase (Decrease) Cash Equivalent and Bank and Overdraft
kas dan setara kas pada periode awal tahun	277.494.718	1.036.119.870	(758.625.152)	(73,22)	cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	678.396.930	277.494.718	400.902.212	144,47	Cash and Cash Equivalent at the End of the Period

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk aktivitas operasi) sebesar Rp5,61 miliar, menurun sebesar 80,49% atau setara Rp23,17 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp28,80 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran (penerimaan) beban operasi dan lainnya di tahun 2024.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp559,14 juta, menurun sebesar 69,89% atau setara Rp1,29 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,86 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya piutang dari pihak ketiga (karyawan) dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows from (used for) Operating Activity

The Company recorded net cash flow provided by (used in operating activities) amounting to Rp 5.61 billion, a decrease of 80.49% or equivalent to Rp 23.17 billion, compared to Rp 28.80 billion in the previous year. This condition was influenced by an increase in payments (receipts) for operating expenses and other items in 2024.

Net Cash Flow From (Used for) Investing Activities

The Company recorded net cash flow provided by (used in) investing activities amounting to Rp 559.14 million, a decrease of 69.89% or equivalent to Rp 1.29 billion, compared to Rp 1.86 billion in 2023. This condition was influenced by an increase in receivables from third parties (employees) compared to the previous year.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp5,46 miliar, menurun 79,14% atau setara Rp20,71 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp26,18 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembiayaan, yaitu utang pembiayaan untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan berdasarkan perjanjian pembiayaan antara perusahaan dan PT Mandiri Tunas Finance.

Net Cash Flows from (Used for) Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash flow provided by (used in) financing activities amounting to Rp 5.46 billion, a decrease of 79.14% or equivalent to Rp 20.71 billion, compared to Rp 26.18 billion in 2023. This decrease was influenced by the increase in financing, specifically the financing debt for the purchase of 4 (four) units of vehicles under the financing agreement between the Company and PT Mandiri Tunas Finance.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Perseroan melakukan perhitungan profitabilitas untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari kinerja operasional. Informasi terkait profitabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan pada tabel berikut.

Financial Ratios

Profitability

The Company conducts profitability calculations to assess its ability to generate profits from operational performance. Information related to the Company's profitability over the past two years is presented in the table below.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Laba Kotor/Pendapatan	17,86	15,56	Gross Profit/Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	4,49	3,99	Profit from Operation/Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Pendapatan	3,10	2,12	Profit for the Year/Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE)	4,68	3,22	Profit for the Year/Total Equity (ROE)
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA)	3,41	2,16	Profit for the Year/Total Assets (ROA)

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to repay its debts can be assessed through the calculation of liquidity and solvency ratios.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Sementara, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Informasi terkait kemampuan membayar utang Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

The liquidity ratio measures the Company's ability to meet long-term liabilities, while the solvency ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities. Information related to the Company's debt repayment ability over the past two years is disclosed as follows.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Likuiditas			Liquidity
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Pendek (Current Ratio)	3,09	2,35	Total Current Assets/Total Current Liability (Current Ratio)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (DER)	0,37	0,33	Total Liability/Total Equity (DER)
Total Liabilitas/Total Aset (DAR)	0,27	0,33	Total Liability/Total Assets (DAR)
Debt-Services Coverage Ratio (DSCR)	3,28	0,48	Debt-Services Coverage Ratio (DSCR)
Interest-Services Coverage Ratio	3,23	5,23	Interest-Services Coverage Ratio
Solvabilitas			Solvability
Liabilitas terhadap Aset (x)	0,27	0,33	Liability to Assets (x)
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,37	0,49	Liability to Equity (x)

Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan perhitungan kolektibilitas piutang untuk mengetahui lamanya waktu mengumpulkan piutang dari pihak ketiga. Untuk menghitung kolektibilitas piutang, Perseroan menghitung pendekatan rata-rata periode penagihan yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan dengan total hari selama 1 tahun. Informasi terkait kolektibilitas piutang dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Receivables Collectability

The Company calculates receivables collectability to determine the time it takes to collect receivables from third parties. To calculate receivables collectability, the Company uses the average collection period approach, which is calculated by dividing accounts receivables by net sales, then multiplying by the total days in a year. Information related to receivables collectability over the past two years is disclosed in the table below.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha	48.002.354.529	55.814.571.598	Trade Receivable
Pendapatan	86.386.331.661	82.557.863.238	Revenue
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari)	61	60,53	Average Period of Collecting Receivable (day)

Pada tahun 2024, Perseroan membutuhkan waktu yang sama dengan tahun sebelumnya, yaitu selama 61 hari.

In 2024, the Company will need the same time as the previous year, namely 61 days.

Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dengan menyesuaikan pembagian dividen, modal kerja, maupun penerbitan saham baru. Selain itu, Manajemen senantiasa meninjau struktur modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio pengungkit. Informasi terkait struktur permodalan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Structure

The Company is committed to maintaining a solid capital structure by sustaining a healthy capital ratio and strong credit rating, adjusting dividend distribution, working capital, and the issuance of new shares. Additionally, Management regularly reviews the capital structure using several financial leverage measures, such as the leverage ratio. Information related to the Company's capital structure over the past two years is disclosed as follows.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Total liabilitas	21.291.485.154	26.673.662.504	Total Liability
Dikurangi: kas dan bank	678.396.930	277.494.718	Reduced: Cash and Bank
Total liabilitas - neto	20.613.088.224	26.396.167.786	Total Liability - Net
Total ekuitas	57.176.295.283	54.497.736.129	Total Equity
Rasio Pengungkit (%)	36,05	48,44	Gearing Ratio (%)

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memperhatikan usulan dari Pemegang Saham, dan memperhatikan kondisi keuangan internal, yang kemudian ditetapkan di dalam RUPS Tahunan. Proses dan prosedur pembagian dividen menjadi tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is in accordance with applicable laws and regulations, considers proposals from Shareholders, and takes into account the Company's internal financial condition, which is then determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The process and procedures for dividend distribution are the responsibility of the Company's Management.

Pembagian Dividen

Perseroan belum melakukan pembagian dividen selama tahun 2024. Hal tersebut atas pertimbangan manajemen, karena Perseroan baru melaksanakan pencatatan perdana saham, yang mana hasil penawaran umum tersebut digunakan untuk modal kerja.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal terdiri dari bangunan dan prasarana, kendaraan, serta perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor. Informasi terkait investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Bangunan dan prasarana	62.000.000	205.611.716	Buildings and infrastructure
Kendaraan	1.386.000.000	1.386.000.000	Vehicle
Perlengkapan, perabotan, dan peralatan kantor	148.857.766	3.732.738.471	Office supplies, furniture and equipment
Total	1.541.057.766	5.324.350.187	Total

Biaya yang dikeluarkan untuk investasi barang modal diperoleh dari penerimaan kas pelanggan. Belanja modal dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha, yaitu renovasi bangunan dan prasarana gudang; pembelian perlengkapan, perabotan, dan peralatan kantor; serta modifikasi kendaraan. Renovasi bangunan dan prasarana gudang diperuntukkan untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan barang pelanggan Perseroan, serta pembelian perlengkapan, perabotan, dan peralatan kantor diharapkan dapat meningkatkan operasional, sedangkan modifikasi kendaraan diharapkan dapat menambah umur ekonomis kendaraan Perseroan.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal selama tahun 2024.

Dividend Distribution

The Company has not distributed any dividends in 2024. This decision was made by management, as the Company recently conducted its initial public offering, and the proceeds from the offering were used for working capital.

Capital Investment

The Company made investments in fixed assets, which include buildings and infrastructure, vehicles, as well as office furniture, fixtures, and equipment. Information related to fixed asset investments over the past two years is disclosed as follows.

The costs incurred for fixed asset investments were sourced from cash receipts from customers. The capital expenditures were made by the Company for business development activities, including building and warehouse infrastructure renovations, purchasing office furniture, fixtures, and equipment, as well as vehicle modifications. The building and warehouse infrastructure renovations are intended to increase the Company's storage capacity for customer goods, while the purchase of office furniture, fixtures, and equipment is expected to enhance operations. Additionally, the vehicle modifications are aimed at extending the economic lifespan of the Company's vehicles.

Material Commitment for Capital Investment

There is no material commitments related to fixed asset investments during 2024.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal selama tahun 2024.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

There is no material information relating to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring during 2024

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2024.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

There are no material transactions containing conflicts of interest throughout 2024.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Informasi terkait transaksi afiliasi yang terjadi di Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Transactions with Affiliated Parties

Information related to affiliate transactions occurring in the Company is explained as follows.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi <i>Type of Relationship with Related Parties</i>	Sifat Transaksi <i>Type of Transaction</i>
PT Elogistik System Indonesia	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Piutang Non-Usaha Non-Trade Receivables
Wahyu Dwi Jatmiko	Pemegang Saham Shareholders	Piutang Non-Usaha Non-Trade Receivables
PT Logisticplus Multimoda Indonesia	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Piutang Non-Usaha Non-Trade Receivables
PT Legon Pari	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan Sale
Logistics Plus Inc	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan Sale
PT Legon Pari	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan Sale

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Penyewaan ruangan/bangunan dan seluruh perlengkapannya yang berada di SAV Building, Jl. Kavling Polri No. 20, Jagakarsa, Jakarta Selatan milik Wahyu Dwi Jatmiko kepada Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha dan bisnisnya Rental of rooms/buildings and all equipment located at SAV Building, Jl. Kavling Polri No. 20, Jagakarsa, South Jakarta belonging to Wahyu Dwi Jatmiko to the Company to carry out its business and business activities
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Perjanjian SAV Building berlaku sejak tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan disepakati suatu pengakhiran yang dinyatakan secara tertulis oleh Para Pihak. The SAV Building Agreement is valid from January 4, 2021 until an agreed termination is stated in writing by the Parties.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan seluruh transaksi yang dilakukan bersifat wajar dan telah memenuhi peraturan yang berlaku, serta tidak terdapatnya benturan kepentingan antar organ Perseroan ataupun Pemegang Saham.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan bersifat wajar.

Perjanjian Sewa

Sewa Gudang

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Budiharto.SE atas perjanjian tersebut Perseroan menyewa bangunan yang beralamat di PERUM DAAN MOGOT ARCADIA BLOK G1 NO. 22 Batu Ceper Tangerang 15122, dan tercatat untuk jangka waktu 2 (dua) tahun lamanya yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 31 Juli 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Tjen Foeng Fa atas perjanjian tersebut Perseroan menyewa bangunan yang beralamat di Provinsi Banten, Kota Tangerang. Kecamatan Batu Ceper, Kelurahan Batu Ceper, letak tanah Blok G-12 No.3, dan tercatat untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dimulai pada 23 Agustus 2024 sampai 22 Agustus 2026.

Sewa Kapal

Per Desember 2024, perjanjian sewa kapal antara perseroan dengan pihak ketiga telah berakhir, berikut rincian terkait sewa kapal:

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa menyewa kapal No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022, pada tanggal 1 Juni 2022, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) di mana atas perjanjian tersebut Perseroan menyewa kapal TB. Terus Daya 55/BG Sinar Lestari 378 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.800.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.800.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perseroan telah menyelesaikan kewajibannya.

Transaction Fairness

The Company ensures that all transactions carried out are fair and comply with applicable regulations, and that there are no conflicts of interest between Company organs or Shareholders.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Affiliate Transactions

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the affiliate transactions carried out had complied with applicable regulations and were reasonable.

Lease Agreements

Warehouse Rental

On July 8, 2024, the Company entered into a building lease agreement with Budiharto.SE under the agreement the Company rented a building located at PERUM DAAN MOGOT ARCADIA BLOK G1 NO. 22 Batu Ceper Tangerang 15122, and recorded for a period of 2 (two) years starting on August 1, 2024 to July 31, 2026.

On August 29, 2024, the Company entered into a building lease agreement with Tjen Foeng Fa under the agreement the Company rented a building located in Banten Province, Tangerang City. Batu Ceper District, Batu Ceper Village, land location Block G-12 No.3, and recorded for a period of 2 (two) years starting on August 23, 2024 to August 22, 2026.

Vessel Rental

As of December 2024, the vessel charter agreement between the company and a third party has ended, the following are details regarding the vessel charter:

Based on the vessel rental agreement No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022, dated 1 June 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA), under which the Company leased the vessel TB. Terus Daya 55 / BG Sinar Lestari 378 for a period of 1 year, with a monthly rental fee of Rp1, 800,000,000. The rental fee will be subject to review in the 6th month of the lease. The Company also provided a deposit of Rp1, 800,000,000, which will be refunded by BTA upon the Company fulfilling all of its obligations.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa-menyewa kapal No. 004/TC/BTA-LPI/V/2022. Pada tanggal 6 Juni 2022, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) di mana atas perjanjian tersebut, Perseroan menyewa kapal TB. Maju Daya 67/BG NAP 308 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.500.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.500.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perseroan telah menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kapal No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022 Pada tanggal 6 Juni 2022, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut, Perseroan menyewa kapal TB. Maju Daya 75/BG. Marcopolo 338 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.450.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.450.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa menyewa kapal No. 001/TC/FCL-LI/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Fajar Cargo Logistic (FCL) di mana atas perjanjian tersebut, Perseroan menyewa kapal TB. BPW 77/ BG. Samudera Indonesia dengan jangka waktu 6 bulan dengan harga sewa perbulan Rp1.100.000.000 yang pada bulan ke 3 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.100.000.000 yang akan dikembalikan FCL pada saat Perseroan telah menyelesaikan kewajibannya.

Perjanjian sewa Bangunan

Berdasarkan Perjanjian Sewa antara Perseroan dengan Wahyu Dwi Jatmiko tanggal 2 Januari 2023, Wahyu Dwi Jatmiko sepakat untuk menyewakan sebagian ruangan bangunan miliknya yang berlokasi di Jl Kavling Polri No. 20 RT 04 RW 06 Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Perjanjian Kerja sama dengan PT GE Operations Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Jasa Transportasi dan Layanan Rigging dengan PT GE Operations Indonesia (GE) No. GEHC-IDLog/20220210, dimana atas perjanjian tersebut, Perseroan akan memberikan jasa transportasi atas barang GE untuk dikirimkan ke lokasi yang telah ditentukan oleh GE dan penanganan peralatan yang berupa perincian peralatan dalam daftar pengepakan dari lokasi pengiriman yang dirancang dan membongkar peralatan hingga posisinya yang telah ditentukan oleh GE. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 31 Desember 2024 dan diperpanjang 2 tahun yaitu 1 Januari 2025 - 31 Desember 2026.

Based on the vessel rental agreement No. 004/TC/BTA-LPI/V/2022, dated 6 June 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA), under which the Company leased the vessel TB. Maju Daya 67 / BG NAP 308 for a period of 1 year, with a monthly rental fee of Rp1, 500,000,000. The rental fee will be subject to review in the 6th month of the lease. The Company also provided a deposit of Rp1, 500,000,000, which will be refunded by BTA upon the Company fulfilling all of its obligations.

Based on the vessel rental agreement No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022, dated 6 June 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA), under which the Company leased the vessel TB. Maju Daya 75 / BG. Marcopolo 338 for a period of 1 year, with a monthly rental fee of Rp1, 450,000,000. The rental fee will be subject to review in the 6th month of the lease. The Company also provided a deposit of Rp1, 450,000,000, which will be refunded by BTA upon the Company fulfilling all of its obligations.

Based on the vessel rental agreement No. 001/TC/FCL-LI/I/2023, dated 16 January 2023, the Company entered into an agreement with PT Fajar Cargo Logistic (FCL), under which the Company leased the vessel TB. BPW 77 / BG. Samudera Indonesia for a period of 6 months, with a monthly rental fee of Rp1, 100,000,000. The rental fee will be subject to review in the 3rd month of the lease. The Company also provided a deposit of Rp1, 100,000,000, which will be refunded by FCL upon the Company fulfilling all of its obligations.

Building rental agreement

Based on the Lease Agreement between the Company and Wahyu Dwi Jatmiko dated January 2, 2023, Wahyu Dwi Jatmiko agreed to rent out part of the space in his building located at Jl Kavling Polri No. 20 RT 04 RW 06 Jagakarsa, South Jakarta.

Cooperation Agreement with PT GE Operations Indonesia

On January 1, 2022, the Company entered into a Transportation and Rigging Services Agreement with PT GE Operations Indonesia (GE) No. GEHC-IDLog/20220210, whereby under the agreement, the Company will provide transportation services for GE goods to be delivered to a location determined by GE and handling of equipment in the form of equipment details in a packing list from the designed shipping location and unloading the equipment to its position determined by GE. This agreement is valid for 2 years until December 31, 2024 and is extended for 2 years, namely January 1, 2025 - December 31, 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024			2023		
	Target Target	Pencapaian Achievement	%	Target Target	Pencapaian Achievement	%
Pendapatan Revenue	108,365,082,432.14	86.386.331.661	79,72	100.183.596.324	82.557.863.238	82,41
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	91,026,669,243.00	(70.954.995.320)	77,95	(87.585.859.159)	(69.711.382.580)	79,59
Laba Bersih Net Income	2,600,761,978.37	2.676.301.355	102,90	2.160.182.513	1.753.628.292	81,18
Total Aset Total Assets	100,415,434,055.79	78.467.780.437	78,14	99.429.352.622	81.171.398.633	81,64
Total Liabilitas Total Liability	43,316,935,948.42	21.291.485.154	49,15	40.506.355.884	26.673.662.504	65,85
Total Ekuitas Total Equity	57,098,498,107.37	57.176.295.283	100,14	58.922.996.738	54.497.736.129	92,49

Prospek Usaha

Di tengah gejolak ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, prospek ekonomi Indonesia masi memiliki potensi besar untuk terus tumbuh. Menurut rilis pada laman mediakeuangan.kemenkeu.go.id, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diprediksi akan tumbuh, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan dengan Potensi pertumbuhan diperkirakan mencapai 5,04 persen, tahun 2025 sedikit lebih tinggi dari tahun 2024.

Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi yang didorong oleh penurunan biaya pinjaman dan kebijakan fiskal yang mendukung pertumbuhan UMKM. Sedangkan tantangan yang dihadapi, Indonesia dampak perubahan iklim, ketergantungan terhadap impor pangan, dan gejolak global. Maka yang dapat dilakukan pemerintah adalah pengelolaan anggaran yang prudent, terus melakukan efisiensi di berbagai bidang, meningkatkan upaya penegakan hukum terutama memberantas korupsi, menjaga stabilitas politik dalam negeri serta merumuskan kebijakan yang tepat untuk menjaga pergerakan ekonomi tetap tumbuh. Prediksi dari Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025-2029 diperkirakan akan stagnan di angka 5,1%, kemudian Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan berada di kisaran 4,9 hingga 5,2 persen.

Business prospect

Amidst the turmoil of uncertainty and the dynamics of the global economy, Indonesia's economic prospects still hold significant potential for continued growth. According to a release on the website mediakeuangan.kemenkeu.go.id, Indonesia's economic outlook for 2025 is predicted to grow, although it will still face various challenges. The growth potential is estimated to reach 5.04 percent in 2025, slightly higher than in 2024.

This growth is driven by domestic demand, particularly household consumption and investment growth, supported by lower borrowing costs and fiscal policies that encourage the growth of MSMEs. However, the challenges Indonesia faces include the impact of climate change, dependence on food imports, and global turmoil. In response, the government can focus on prudent budget management, continuous efficiency improvements across various sectors, enhancing law enforcement efforts, especially in combating corruption, maintaining domestic political stability, and formulating appropriate policies to ensure sustained economic growth. According to the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth from 2025 to 2029 is projected to stagnate at 5.1%, while the Indonesian Employers Association (APINDO) forecasts that Indonesia's economic growth in 2025 will range between 4.9% and 5.2%.

Sektor Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan memiliki prospek yang cukup menjanjikan, terutama dengan perkembangan ekonomi digital, e-commerce dan kebutuhan logistik yang terus meningkat. Berikut beberapa faktor yang mendukung prospek sektor logistik:

1. Pertumbuhan E-commerce dan Digitalisasi

Peningkatan belanja online mendorong tingginya permintaan layanan transportasi dan pergudangan. Disusul digitalisasi sistem logistik semakin mempercepat proses distribusi dan meningkatkan efisiensi, sehingga transaksi belanja (ekspor/impor) serta pengiriman barang dapat dilakukan dengan lebih luas hampir ke seluruh dunia.

2. Perkembangan Infrastruktur

Investasi pemerintah dalam infrastruktur, seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah memungkinkan distribusi barang menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, pembangunan pusat industri baru dan pusat logistik terpadu semakin memperkuat sistem rantai pasokan, penyimpanan, pengelolaan dan pengiriman barang. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, sektor ini dapat beroperasi lebih efisien, biaya logistik lebih ekonomis, serta meningkatkan daya saing industri di tingkat nasional maupun global.

3. Pertumbuhan Penduduk dan Konsumsi

Pertumbuhan jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan terhadap transportasi barang dan penumpang. Selain itu, perubahan gaya hidup yang didukung oleh era digitalisasi memungkinkan setiap individu dan/atau perusahaan untuk melakukan transaksi jual beli, baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini semakin mendorong perkembangan layanan transportasi logistik berbasis aplikasi.

Untuk itu strategi yang sedang berjalan adalah Perseroan membangun dan mengembangkan teknologi Internet Of Things (IoT), Artificial Intelligent (AI), dan Blockchain, serta berusaha untuk mengintegrasikan platform teknologi dengan pelanggan.

The Transportation and Warehousing sector has promising prospects, especially with the development of the digital economy, e-commerce, and the increasing demand for logistics services. Below are some factors supporting the prospects of the logistics sector:

1. E-commerce Growth and Digitalization

The increase in online shopping drives high demand for transportation and warehousing services. Following this, the digitalization of logistics systems accelerates the distribution process and enhances efficiency, allowing shopping transactions (exports/imports) and goods deliveries to be made more widely, almost globally.

2. Infrastructure Development

Government investment in infrastructure, such as toll roads, ports, and airports, plays a crucial role in driving the growth of the transportation and warehousing sector. Improved accessibility and connectivity between regions enable faster and more efficient goods distribution. Furthermore, the development of new industrial hubs and integrated logistics centers strengthens the supply chain system, including storage, management, and delivery of goods. With adequate infrastructure in place, this sector can operate more efficiently, reduce logistics costs, and enhance the competitiveness of industries both nationally and globally.

3. Population Growth and Consumption

The growth in population will increase the demand for both goods and passenger transportation services. Additionally, lifestyle changes supported by the digitalization era allow individuals and/or companies to conduct buying and selling transactions, both domestically and internationally. This further drives the development of app-based logistics transportation services.

To this end, the ongoing strategy is for the Company to build and develop Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), and Blockchain technologies, while also striving to integrate these technological platforms with customers.

Proyeksi 2025

2025 Projections

(dalam / in Rupiah)

Uraian	Target 2025	Description
Pendapatan	154.796.000.000	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	130.028.640.000	Cost of Revenue
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	4.643.880.000	Net Profit for the Period/Year
Total Aset Total	140.846.360.000	Total Assets
Total Liabilitas	61.918.400.000	Total Liability
Total Ekuitas	82.041.880.000	Total Equity

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen dan penyesuaian, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang wajib diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2023. Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya, yaitu:

- Amandemen PSAK, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;"
- Amandemen PSAK, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;" serta
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

Changes in Accounting Policies

The Company has implemented the new Financial Accounting Standards (PSAK), amendments and adjustments, as well as new Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK), which are required to be applied starting 1 January 2023. The application of the new PSAK, amendments and adjustments, and new ISAK does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not materially affect the amounts reported for the current or previous financial periods, namely:

- Amendment to PSAK, "Presentation of Financial Reports regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term;"
- Amendment to PSAK, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;"
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant, and Equipment - Proceeds before Intended Use;"
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates;"
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

There are no changes to statutory regulations that will have a significant impact on the Company throughout 2024.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat Informasi material setelah tanggal laporan keuangan terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2023. Adapun dana dari hasil pencatatan saham tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Sekitar 73,72% akan digunakan untuk modal kerja operasional meliputi:
 - Sewa kapal tongkang, yaitu sejenis kapal yang telah dirancang khusus untuk mengangkut material berat seperti batubara, pasir, kayu, minyak, hingga bahan konstruksi lainnya sebanyak 3 unit. Sehubungan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menyewa kepada PT Fajar Cargo Logistic dan PT Badranaya Trans Apsara;
 - Sewa alat pendukung operasional berjenis Crane dan Multi Axle, Perseroan menyewa dari PT Dian Samudera Utama. Sedangkan, Forklift dan Reach Truck menyewa dari PT Setia Kawan; serta
 - Biaya-biaya operasional lainnya, seperti biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, asuransi pengiriman, biaya marketing dan sales, biaya operasional kantor, biaya perjalanan proyek, biaya operasional kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta biaya parkir inap armada darat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Seluruh transaksi modal kerja operasional di atas dilakukan melalui pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga belum terikat dengan perjanjian sehubungan dengan realisasi penggunaan dana angka 1 di atas.
2. Sekitar 9,86% akan digunakan untuk pembelian software Cargo Wise dan alat-alat teknologi untuk mendukung operasional dan penjualan serta mengintegrasikan sistem operasional perusahaan, keuangan, sales, marketing, dan pengelolaan aset. Sistem teknologi informasi tersebut berguna untuk mengintegrasikan dengan pelanggan, kantor cabang, National Logistic Ecosystem (NLE), kantor perwakilan luar negeri, bea cukai, serta fasilitas pergudangan milik sendiri ataupun pelanggan.

Material Information After the Financial Report Date

There is no material information after the date of the financial report regarding the Company throughout 2023.

Plans for Using Public Offering Proceeds

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 October 2023. The funds from the share listing are detailed as follows.

1. Approximately 73,72% will be used for operational working capital, including:
 - Barge rental, which refers to a type of vessel specifically designed to transport heavy materials such as coal, sand, wood, oil, and other construction materials, with a total of 3 units. In connection with this plan, the Company will lease from PT Fajar Cargo Logistic and PT Badranaya Trans Apsara;
 - Rental of operational support equipment, including cranes and multi-axle vehicles, the Company will lease from PT Dian Samudera Utama. Meanwhile, forklifts and reach trucks will be leased from PT Setia Kawan; and
 - Other operational costs, such as labor costs, fuel costs, shipping insurance, marketing and sales expenses, office operational expenses, project travel expenses, occupational health and safety (OHS) operational expenses, as well as parking fees for overnight stays of land fleets around the Company's operational areas. All of the above operational working capital transactions are carried out through third parties. In addition, the Company has not yet entered into any agreements related to the realization of the fund usage mentioned in point 1 above.
2. Approximately 9,86% will be used for the purchase of CargoWise software and technology equipment to support operations and sales, as well as to integrate the Company's operational, financial, sales, marketing, and asset management systems. This information technology system will be useful for integration with customers, branch offices, the National Logistic Ecosystem (NLE), overseas representative offices, customs, and both the Company's and customers' warehousing facilities.

Adapun alat-alat teknologi dimaksud antara lain:

- Cloud server seperti Google, Microsoft, atau Amazon untuk penyimpanan data dalam rangka kegiatan operasional Perseroan dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan;
- Alat GPS sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan; dan
- Alat sensor atau IOT untuk kebutuhan operasional Perseroan.

Seluruh transaksi dalam hal pembelian software dan alat-alat teknologi di atas melalui pihak ketiga, yaitu PT Elogistik Indonusa Utama. Selain itu, Perseroan belum terikat dengan perjanjian sehubungan dengan realisasi penggunaan dana angka 2 di atas.

The aforementioned technology equipment includes, among others:

- Cloud servers such as Google, Microsoft, or Amazon, for data storage to support the Company's operational activities, with capacity adjusted to the Company's needs;
- GPS devices as required for the Company's operational needs; and
- Sensors or IoT devices for the Company's operational needs.

All transactions related to the purchase of the above-mentioned software and technology equipment will be carried out through a third party, namely PT Elogistik Indonusa Utama. In addition, the Company has not yet entered into any agreements related to the realization of the fund usage mentioned in point 2 above.

Laporan Penggunaan Dana Hasil IPO

Report on the Use of Funds from the IPO

No.	Keterangan	Nilai (Rp)
1.	Jumlah Dana Hasil Penawaran Umum / Total Public Offering Proceeds	30.000.000.000
2.	Biaya Penawaran Umum / Cost of Public Offering	2.603.512.670
3.	Total Dana Bersih Hasil Penawaran Umum / Total Net Funds from Public Offerings	27.396.487.330
4.	Nilai Realisasi Hasil Penawaran umum / Realized Value of Public Offering Results	
	a. Digunakan untuk beli software UMS / Used to buy UMS software	2.700.000.000
	b. Digunakan untuk beli truck / Used to buy a truck	-
	c. Digunakan untuk modal kerja / Used for working capital	20.196.187.330
	Total Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Total Use of Public Offering Proceeds	27.396.487.961.330
5.	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Funds from Public Offering	4.500.300.000

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Seiring dengan pencatatan saham, Perseroan menyertakan program kepemilikan saham karyawan atau Program Employee Stock Allocation (ESA) yang berlaku untuk 12 orang karyawan Perseroan dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku dan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan yang disetujui oleh RUPS.

Jenis saham yang dialokasikan untuk Program ESA adalah Saham Penghargaan sebanyak 1.500.000 Saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak sebesar 0,50% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham.

Saham Penghargaan

Saham Penghargaan, yaitu alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada 12 peserta Program ESA. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pendistribusian dengan ketentuan apabila selama masa lock-up peserta mengundurkan diri kecuali pensiun, diberhentikan dengan tidak hormat karena terlibat perkara kriminal, atau menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri, maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur.

Peserta yang berhak mengikuti Program ESA harus memiliki kriteria sebagai berikut.

Employee Stock Ownership Program

Along with the stock listing, the Company has introduced an Employee Stock Allocation (ESA) program, which applies to 12 employees of the Company, with the allocation determined in accordance with the applicable capital market regulations and the decision of the Company's Board of Directors, as approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The type of shares allocated for the ESA Program is Appreciation Shares, totaling 1,500,000 registered shares, representing 0.50% of the total shares offered in the initial public offering.

Award Shares

Appreciation Shares are allocated shares granted free of charge by the Company to the 12 participants of the ESA Program. Appreciation Shares have a lock-up period of 12 months, starting from the distribution date. The following conditions apply: if, during the lock-up period, a participant resigns (except for retirement), is dismissed for misconduct related to criminal involvement, or voluntarily forfeits their participation rights to the Company, the rights to the Appreciation Shares will be forfeited.

Participants eligible to join the ESA Program must meet the following criteria:

1. Karyawan peserta Program ESA adalah seluruh karyawan Perseroan yang tercatat aktif bekerja pada tanggal 1 Januari 2016 yang berstatus karyawan tetap Perseroan.
2. Program ESA tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Bilamana karyawan yang telah menerima dan membeli saham melalui Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan di luar masa lock-up, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik karyawan. Apabila peserta ESA meninggal dunia dalam periode lock-up, maka Saham Penghargaan dapat dialihkan kepada ahli waris atau pihak yang ditunjuk oleh ahli waris atau dijual kepada peserta ESA lainnya (tergantung pada keputusan ahli waris). Dalam hal ahli waris atau pihak yang ditunjuk oleh ahli waris menjadi Pemegang Saham Penghargaan yang baru, saham tersebut masih tetap akan terkena lock-up sampai periode lock-up selesai.

Perseroan akan menyampaikan daftar peserta Program Esa serta jumlah saham dalam Program Esa kepada penjamin pelaksana emisi efek, serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dengan harga yang sama dengan harga penawaran umum. Adapun pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh penjamin pelaksana emisi efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka penawaran umum dengan jumlah penuh.

Perseroan menerapkan Program ESA dengan maksud dan tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (sense of belonging), sehingga menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan;
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan;
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan;

1. Employees eligible for the ESA Program are all employees of the Company who were actively employed as of 1 January 2016 and are permanent employees of the Company.
2. The ESA Program is not applicable to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

If an employee who has received and purchased shares through the ESA Program resigns or is terminated outside of the lock-up period, the shares will remain the property of the employee. If an ESA participant passes away during the lock-up period, the Appreciation Shares may be transferred to the heirs or a party designated by the heirs, or sold to another ESA participant (depending on the heirs' decision). In the event that the heirs or a party designated by the heirs becomes the new holder of the Appreciation Shares, the shares will still be subject to the lock-up period until it expires.

The Company will submit the list of ESA Program participants and the number of shares allocated in the ESA Program to the underwriter of the securities issuance, and will make full payment for all shares at the same price as the public offering price. The payment will be made to the bank account designated by the underwriter of the securities issuance to receive the payment for the share subscription in the public offering, in full.

The Company implements the ESA Program with the following objectives and purposes:

1. To enhance the employees' sense of ownership towards the Company (sense of belonging), thereby increasing motivation and work enthusiasm to achieve the Company's business objectives;
2. To maintain loyalty and help preserve the Company's performance;
3. To retain and attract skilled and professional workforce within the Company;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">4. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja, dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru; dan5. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan. | <ul style="list-style-type: none">4. To encourage work productivity, maintain work discipline, and set a good example for new employees; and5. Maintain the Company's work culture values. |
|---|---|

Tata Kelola Perusahaan



Good Corporate
Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola yang baik (good corporate governance/GCG) merupakan panduan bagi Perseroan sebagai tolak ukur untuk menilai efektivitas kinerja dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penerapan GCG mendorong meningkatnya kepercayaan Pemegang Saham dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG yang telah diperbarui dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi pada tahun 2021, yang dijelaskan sebagai berikut.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) serves as a guideline for the Company as a benchmark to assess the effectiveness of performance and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the implementation of GCG fosters increased Shareholders' trust and supports the Company's sustainable performance.

GCG Principles

The Company internalizes the GCG principles which have been updated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) published by the National Committee for Governance Policy in 2021, which are explained as follows.



Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas. dalam hal ini, setiap organ Perseroan memiliki tugas dan tanggungjawab dengan jelas struktur dan metode yang jelas serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya serta dapat memastikan bahwa setiap langkahnya telah sesuai dengan tujuannya, aturan dan metode yang berlaku.

Principle of accountability. In this case, each organ of the Company has duties and responsibilities with clear structures and methods and is able to be accountable for its performance and can ensure that each step is in accordance with its objectives, applicable rules and methods.



Transparansi

Prinsip transparansi bermaksud Perseroan mampu menyediakan informasi yang mudah diakses, relevan, dan dapat dipahami oleh seluruh stakeholder terkait dengan perkembangan Perseroan baik secara periodik maupun kondisional.

The principle of transparency means that the Company is able to provide information that is easily accessible, relevant and understandable to all stakeholders regarding the Company's developments, both periodically and conditionally.



Kewajaran & Kesetaraan

Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini berhubungan dengan kepentingan pemegang saham yang berarti Perseroan senantiasa memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dengan adil dan setara.

The principle of fairness and equality is related to the interests of shareholders, which means that the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders fairly and equally.



Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab pada dasarnya, setiap organ Perseroan harus mematuhi aturan yang berlaku dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya terhadap Perseroan, masyarakat serta lingkungan.

Basically, the principle of responsibility is that every organ of the Company must comply with applicable regulations in carrying out its responsibilities towards the Company, society and the environment.



Independensi

Independensi adalah prinsip yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, bahwa setiap organ Perseroan secara bersama-sama dapat secara menjalankan fungsi dan tugas secara mandiri, profesional sesuai dengan bidangnya tanpa adanya dominasi atau tekanan dari pihak manapun.

Independence is a principle related to the management of the Company, that all organs of the Company can collectively carry out functions and duties independently, professionally in accordance with their fields without any domination or pressure from any party.

Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut bertujuan untuk:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

The implementation of GCG principles aims to:

- Regulate relationships among stakeholders;
- Conduct business in a transparent manner, in compliance with regulations, and uphold good business ethics;
- Improve risk management;
- Enhance the Company's competitiveness and capability in navigating the highly dynamic industrial changes; and
- Prevent irregularities in the Company's management.

Struktur GCG

Dalam rangka mempertegas fungsi, serta tanggung jawab masing-masing organ, maka Perseroan menetapkan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Dewan Komisaris mempunyai komite pendukung, yaitu Komite Audit. Sementara, Direksi mempunyai organ pendukung, yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Adapun pembagian pelaksanaan tugas organ Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar, serta kebijakan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

GCG Structure

In order to strengthen the functions and responsibilities of each corporate organ, the Company establishes a GCG structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The distribution of duties among the Company's organs is in accordance with the Articles of Association, as well as applicable policies and prevailing laws and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka berpedoman pada Surat Edaran No. 32/SE0JK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of the public company governance guidelines refers to Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015, as outlined below.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Pada tahun 2024, Anggaran Dasar Perseroan mencantumkan prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS. pelaksanaan RUPS dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham. In 2022, the Company's Articles of Association include procedures for collecting votes in holding a GMS. implementation of a GMS with a Deed of Statement of Shareholders' Resolutions.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Desember 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Berita. Summary of GMS Minutes is available on the Company website under the News section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Communication policy with the Shareholders and Investors has been stipulated in the Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of Company's communication policy has been done in the Annual Report published in the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. Amount members of the Board of Commissioners has considered current condition of the Company this and plan development effort that will done.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Composition members of the Board of Commissioners has notice diversity skills, knowledge and experience required.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increase Quality Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners have policy evaluation yourself (self-assessment) for evaluate performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has apply policy evaluation yourself (self-assessment) for evaluation performance of the Board of Commissioners in a way periodically .
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. Evaluation performance of the Board of Commissioners has disclosed in the Governance Chapter within Report Annual.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy related resignation self-members of the Board of Commissioners if involved in crime finance has arranged in Company Articles of Association.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi fulfilled	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Logisticsplus International Tbk pada tanggal 2 Juni 2023. Implementation Function Nomination and Remuneration implemented by the Company's Board of Commissioners based on the Circular Decision of the Board of Commissioners Replacement PT Logisticsplus International Tbk Board of Commissioners Meeting on June 2 2023.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. Amount member Directors has consider current condition of the Company this and plan development effort that will done.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition member Directors has notice diversity, skills, knowledge and experience required.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' member in charge of accounting or finance possess the expertise and/ or knowledge in accounting.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/ pengetahuan di bidang akuntansi, yaitu Bapak Budi Mulyana. The Company has pointing Directors in charge field accountancy or finance in accordance with expertise and/ knowledge in the field accounting, namely Mrs. Ari Purwanti .
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has apply policy evaluation yourself (self-assessment) for evaluation performance Directors in a way periodically.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. Evaluation performance Directors has disclosed in the Governance Chapter within Report Annual.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy related resignation self-member Directors if involved in crime finance has arranged in Company Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation			
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan insider trading sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. The Company implements policy insider trading is appropriate with regulation current regulation.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has applied anti- corruption and anti- fraud policies expressed in the Governance Chapter within Report Annual.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has policy about selection and improvement ability supplier or vendors in the Code of Conduct.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The company has not yet own policy related fulfilment rights creditor.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has own policy system whistleblowing disclosed within Report Annual.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to Board of Directors and employees.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. Selain itu, Perseroan menerapkan Program Employee Stock Allocation (ESA) di tahun 2024. The Company has policy incentive period long for Directors and employees, in the form of increase salary, increase position for employee with consider achievements, performance, and years of service. Besides Therefore, the Company will implement the Employee Stock Allocation (ESA) Program in 2024.

V. Keterbukaan Informasi/Information Disclosure

1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure.

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan, serta memanfaatkan teknologi informasi berupa Transport Management System (TMS), Enterprise Resources Planning System (ERP), serta Warehouse Management System (WMS). The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website to publish information related company, as well utilise technology information form Transport Management System (TMS), Enterprise Resources Planning System (ERP), as well as Warehouse Management System (WMS).
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information related owner benefit end of the Company Profile Chapter inside Report Annual.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi di internal Perseroan sebagai media komunikasi, media untuk mengambil keputusan penting, serta menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pengelolaan Direksi. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan oleh Perusahaan Terbuka selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku, dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai kepentingan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum within the Company, serving as a communication platform, a decision-making body for important matters, and a venue for receiving the Supervisory Report from the Board of Commissioners and the Management Report from the Board of Directors. The Annual GMS must be held by a Public Company no later than 6 months after the fiscal year-end, while the Extraordinary GMS may be held as needed by the Company.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2024, the Company has held both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

1. RUPS Luar Biasa 28 Maret 2024

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 28 March 2024

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Attendance at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 799.797.860 saham atau 72,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The General Meeting of Shareholders (GMS) has met the quorum requirements, as it was attended by shareholders representing 799,797,860 shares, or 72.71% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Moch. Taufik Ferianto
Direksi Board of Directors	Wahyu Dwi Jatmiko Ari Purwanti
Pihak Independen Independent Parties	Komite Audit/Audit Committee: Ferianto, Budi Mulyana, Armet Firza, Mushab Notaris/Notary : Dr. Sugih Haryati, SH., M.kn Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau: PT. Adimitra Jasa Korpora

Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Maret 2024 Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 28 March 2024		Realisasi Realization
1. Menyetujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. Komisaris Utama : Ari Purwanti Komisaris: Moch. Taufik Komisaris : Ferianto		
1. Approve the Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners. President Commissioner: Ari Purwanti Commissioner: Moch. Taufik Commissioner: Ferianto		Telah terealisasi seluruhnya fully realized
2. Menyetujui Perubahan Susunan Direksi Perseroan. Direktur Utama: Wahyu Dwi Jatmiko Direktur : Iwan Bahtiar Direktur : Budi Mulyana		
2. Approve the Changes in the Composition of the Company's Board of Directors. President Director: Wahyu Dwi Jatmiko Director: Iwan Bahtiar Director: Budi Mulyana		Telah terealisasi seluruhnya fully realized
3. Menyetujui Perubahan Penggunaan Sisa Dana hasil IPO.		
3. Approve the Change in the Use of Remaining Funds from the IPO.		

2. RUPS Tahunan RUPS Tahunan 14 Mei 2024 2. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 May 2024	
Kehadiran RUPS Tahunan	Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 787.577.060 saham atau 71,6% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The General Meeting of Shareholders (GMS) was attended by shareholders representing 787,577,060 shares, or 71.6% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ari Purwanti Moch Taufik Ferianto
Direksi Board of Directors	Wahyu Dwi Jatmiko Iwan Bahtiar Budi Mulyana
Pihak Independen Independent Parties	Komite Audit/Audit Committee: Ferianto, Budi Mulyana, Armet Firza, Mushab Notaris/Notary : Dr. Sugih Haryati, SH., M.kn Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau: PT. Adimitra Jasa Korpora

Keputusan RUPS Tahunan 14 Mei 2024 Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 14 May 2024	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acuit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Approve the Annual Report and the Company's Sustainability Report for the fiscal year ending on 31 December 2023, including the approval of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, and grant full discharge and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions undertaken during the fiscal year ending on 31 December 2023.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut: Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 1.753.628.292,- sebagai dana ditahan sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan akan digunakan sebagai pengembangan operasi usaha. Approve the allocation of the Company's net profit as follows: Approve the use of the Company's net profit amounting to Rp1, 753,628,292 as retained earnings in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 25 of the Company's Articles of Association, to be used for business operations development.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
3. Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut Approve the delegation of Authorities to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2024, and simultaneously grant Authorities to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
4. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Report on the Realization of Fund Utilization	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
5. Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 Approve the determination of salaries and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and grant Authorities and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2024.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized

3. RUPS Luar Biasa 24 Desember 2024

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 24 December 2024

Kehadiran RUPS Tahunan

Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 787.577.060 saham atau 71,6% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 787,577,060 shares, or 71.6% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ari Purwanti Moch Taufik Ferianto
Direksi Board of Directors	Iwan Bahtiar Budi Mulyana Wahyu Dwi Jatmiko
Pihak Independen Independent Parties	Komite Audit/Audit Committee: Ferianto, Budi Mulyana, Armet Firza, Mushab Notaris/Notary : Dr. Sugih Haryati, SH., M.kn Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau: PT. Adimitra Jasa Korpora

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024, 24 Desember 2024 Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024, 24 December 2024	Realisasi Realization
1. Menyetujui pengunduran diri Nyonya ARI PURWANTI selaku Komisaris Utama, bapak M Taufik selaku Komisaris Perseroan, Bapak Iwan Bachtiar selaku Direktur Operasional, serta memberikan kepadanya pembebasan tanggung jawab, Acquit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Utama Perseroan Komisaris dan Direktur Operasional. 1. Approved the resignation of Mrs. Ari Purwanti as President Commissioner, Mr. M. Taufik as Commissioner of the Company, and Mr. Iwan Bachtiar as Operational Director, and granted them full discharge and release from responsibility (acquit et de charge) for the duties performed during their tenure as President Commissioner, Commissioner, and Operational Director of the Company.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
2. Pengangkatan Tuan Arfindi A Batubara menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini. 2. Appointed Mr. Arfindi A. Batubara as a member of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of this meeting. Susunan Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Arfindi A. Batubara Komisaris independen: Ferianto Susunan Direksi: Direktur Utama: Wahyu Dwi Jatmiko Direktur Keuangan: Budi Mulyana Composition of the Board of Commissioners: President Commissioner: Arfindi A. Batubara Independent Commissioner: Ferianto Composition of the Board of Directors: President Director: Wahyu Dwi Jatmiko Director of Finance: Budi Mulyana	Telah terealisasi seluruhnya fully realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan belum melakukan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa, dikarenakan status perusahaan baru beralih dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui aksi korporasi pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yang efektif per tanggal 11 Oktober 2023. Namun demikian, Perseroan mengganti pelaksanaan RUPS dalam pengungkapan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan No. 78 tanggal 29 Mei 2023 dengan keputusan sebagai berikut.

Implementation of the 2023 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2023, the Company did not hold either an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) due to its transition from a private company to a public company through a corporate action involving the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange, which became effective on 11 October 2023. Nevertheless, the Company substituted the implementation of the General Meeting of Shareholders by disclosing the Deed of Shareholders' Resolution as a Substitute for the Company's EGMS No. 78 dated 29 May 2023, with the following resolutions:

Keputusan RUPS		Realisasi
1. Menyetujui dalam rangka penawaran umum:	Approve within the framework of the public offering:	
a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Logisticsplus International Tbk;	Changing the Company's status from a closed company to a public company, and agreeing to change the Company's name to PT Logisticsplus International Tbk;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
b. Pengeluaran Saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak 27,27% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor oleh Perseroan setelah penawaran umum, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp25,- serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan bursa efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatitkan;	Issuance of shares in the Company's deposit (portepel) to be offered to the public through a public offering of 300,000,000 new shares representing 27.27% of the total issued and paid-up capital by the Company after the public offering, with a nominal value of each share of IDR 25,- as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through a public offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors, taking into account the provisions of applicable laws and regulations including regulations in the capital market sector; and the applicable stock exchange regulations at the place where the Company's shares are listed;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
c. Sehubungan dengan Keputusan tersebut selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu memberi saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam penawaran umum tersebut;	In connection with this decision, the Shareholders of the Company hereby agree and declare that they are waiving their right to accept the offer to first provide the newly issued shares which are intended to be sold in the public offering;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized



Keputusan RUPS	Realisasi
d. Penerbitan Waran Seri I Perseroan sebanyak 150.000.000 atau sebesar 18,75% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum, di mana setiap pemegang 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjabatan;	Issuance of the Company's Series I Warrants amounting to 150,000,000 or 18.75% of the total number of issued and fully paid shares at the time of registration statement in the context of a public offering, where each holder of 2 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrant which is given free of charge only as an incentive for new Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the date of allotment; Waran belum terealisasi Warrant has not been realized
e. Memberikan Program Alokasi Saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah alokasi sebanyak 1.500.000 lembar saham atau sebanyak 0,50% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;	Providing a Share Allocation Program to employees (Employee Stock Allocation) with a total allocation of 1,500,000 shares or 0.50% of all new shares that will be offered/sold to the public through a public offering, taking into account the Indonesian Stock Exchange regulations in force in the place where the Company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market sector; Telah terealisasi seluruhnya fully realized
f. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan (selain Pemegang Saham masyarakat) pada Bursa Efek Indonesia;	Registration of all Company shares which are shares that have been issued and fully paid up after the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Company's Shareholders (other than public Shareholders) on the Indonesian Stock Exchange; Telah terealisasi seluruhnya fully realized
g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar); dan	Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation no. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation no. 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as the Articles of Association); And Telah terealisasi seluruhnya fully realized

Keputusan RUPS	Realisasi	
h. Perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan penawaran umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka penawaran umum. Mengubah bidang usaha Perseroan serta melakukan klasifikasi kegiatan usaha utama Perseroan dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.	Changes in the capital structure and composition of Shareholders in the Company in accordance with the results of the public offering and the listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange for the purpose of the public offering. Changing the Company's business fields and classifying the Company's main business activities and the Company's supporting business activities.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut;	Approve to grant power of attorney to the Company's Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the public offering is carried out and for this purpose declare in a separate deed made before a Notary, provide notification to, or request approval from the competent authority, the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and make, submit, execute and/ or produce all deeds, forms, applications, requests, letters, statements and/ or other documents that are needed or required for these purposes or purposes;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal penawaran umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya penawaran umum;	Agree to grant authority to the Company's Directors and/ or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the public offering cannot be carried out for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, applications, statements and/ or other documents required in in order to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals and/ or other documents related to or owned by the Company so that they are readjusted to the conditions of the Company prior to the public offering;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:	Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, legality and/ or implementation of matters decided and/ or approval given in this Decree, including but not limited to:	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
a. Untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik;	To issue new shares in the context of a public offering carried out electronically in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/ or Sukuk;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
b. Untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam penawaran umum;	To determine the offering price for shares to be offered in a public offering;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized



Keputusan RUPS		Realisasi
c. Untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum;	To determine the purpose of using the proceeds from the public offering;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
d. Untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/ atau tambahan atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka penawaran umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;	To create, sign, print and/or issue a brief prospectus, revisions and/ or additions to a brief prospectus, initial prospectus, prospectus and/or other documents in connection with or in the context of a public offering and listing of the Company's shares on the Stock Exchange Indonesia;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
e. Untuk mengumumkan dalam surat kabar, prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas prospektus ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka penawaran umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;	To announce in a newspaper a brief prospectus, revisions and/or additions to the brief prospectus and/or other documents in connection with and/or in the context of a public offering or listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
f. Untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka penawaran umum, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham;	To make and sign agreements in connection with and/or in the context of a public offering, including but not limited to securities underwriting agreements and share administration management agreements;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
g. Untuk membuat dan menandatangani perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;	To create and sign an equity securities registration agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
h. Untuk menegosiasikan, menentukan dan/ atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/ atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka penawaran umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;	To negotiate, determine and/ or agree to the terms and conditions as stated in every deed, agreement and/or other document that will be made, held, signed and/or announced by the Company in the context of a public offering and listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
i. Untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada konsultan hukum, notaris, biro administrasi efek, penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;	To appoint supporting professions and capital market supporting institutions (including but not limited to legal consultants, notaries, securities administration bureaus, underwriters and securities underwriters) and determine the terms of appointment and fees for the services of these supporting professions and supporting institutions;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
j. Untuk membuat, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran, permohonan pencatatan efek, dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;	To create, sign, and submit a registration statement, securities listing application, and/ or other related documents to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
k. Untuk memberikan segala informasi dan/ atau data yang diperlukan terkait dengan penawaran umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;	To provide all necessary information and/or data related to the public offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized

Keputusan RUPS		Realisasi
l. Untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/ atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/ atau dokumen-dokumen lainnya;	To make, request to make and/ or sign statements, letters, deeds, agreements and/ or other documents;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
m. Untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan	To request approval from related parties and authorized agencies, including but not limited to submitting all letters, requests, notifications and other documents to the Ministry of Law and Human Rights; And	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
n. Untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	To carry out all actions required by law and applicable statutory provisions.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut,	Approved to grant authority to the Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the framework of the public offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in the deed,	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
Setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama Pemegang Saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;	After the offering the general public offering has been completed and the issuance of shares has been registered on the Indonesian Stock Exchange and the names of the Shareholders resulting from the public offering have been registered in the Register of Shareholders;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
6 Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, serta mengklasifikasikan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang;	Approve changes to the Company's aims and objectives and business activities, as well as classify main business activities and supporting business activities;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
7. Menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham semula Rp100.000 menjadi sebesar Rp25,- per lembar saham;	Approved to change the nominal value of shares from IDR 100,000 to IDR 25,- per share;	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
8. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut.	Approved to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for a term of office of 5 years starting from the date of this Circular Decision until the closing of the Annual GMS for the 2028 financial year, with the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized

Keputusan RUPS		Realisasi
DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS	Telah terealisasi seluruhnya fully realized
Komisaris Utama : Hening Tjiptadi Sudirdjo	Commissioner : Hening Tjiptadi Sudirdjo	
Komisaris : Apni Jaya Putra	Commissioner : Apni Jaya Putra	
Komisaris Independen : Ferianto	Commissioner Independent : Ferianto	
DIREKSI	DIRECTORS	
Direktur Utama : Wahyu Dwi Jatmiko	Director : Wahyu Dwi Jatmiko	
Direktur Operasional : Drs. H. Moch. Taufik	Director of Operational : Drs. H. Moch . Taufik	
Direktur Keuangan : Ari Purwanti	Director of Finance : Ari Purwanti	
9. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Tuan Wahyu Dwi Jatmiko sebagai pengendali Perseroan.	Approve in order to fulfill the provisions of Article 85 of Financial Services Authority Regulation no. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, hereby appoints Mr. Wahyu Dwi Jatmiko as controller of the Company.	Telah terealisasi seluruhnya fully realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas dan penilai atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk menyampaikan saran, nasihat, serta rekomendasi objektif kepada Direksi, dan bertanggung jawab menerapkan GCG secara komprehensif.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that serves as a supervisory and evaluative body over the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has the Authorities to provide suggestions, advice, and objective recommendations to the Board of Directors and is responsible for ensuring the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Commissioners' work guidelines refer to the Articles of Association and the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen, yang diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Membership

The composition and membership of the Board of Commissioners consist of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Arfindi A. Batubara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.	2024 – 2028
Ferianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary GMS No. 88 dated December 24, 2024.	

Independensi

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengedepankan sikap independensi, berintegritas, dan menghindari berbagai macam benturan kepentingan. Apabila terdapat hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham, Perseroan senantiasa mengungkapkan dengan objektif dan transparan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;

Independence

The Board of Commissioners is committed to upholding independence, integrity, and avoiding any conflicts of interest. In the event of any financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders, the Company will always disclose such matters objectively and transparently to regulators and relevant stakeholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows.

1. Conduct supervision in the best interest of the Company, taking into account the interests of the Shareholders, and is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Supervise the management policies, operations, and overall management carried out by the Board of Directors, both concerning the Company and its business activities, and provide advice to the Board of Directors in running the Company, including related to development plans, work execution, the Articles of Association, provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.
3. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
4. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, have the right to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company during office hours, and have the right to inspect all books, documents, evidence, check and verify the cash balances, and other matters, as well as the right to be informed of all actions undertaken by the Board of Directors.
5. Have the right to receive explanations from each member of the Board of Directors regarding any matters raised by the Board of Commissioners.
6. In connection with the duties and Authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obligated to:
 - a. Provide suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's development plans, the Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dani. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain. <p>Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan | <ul style="list-style-type: none">b. Implement and ensure the application of risk management and the principles of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization;c. Form committees in accordance with applicable laws and regulations;d. Provide a report on the supervisory duties carried out during the current or previous fiscal year, which is included in the Annual Report to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS);e. Provide recommendations and opinions to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding any other issues considered important for the management of the Company;f. Approve the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the new fiscal year. In the event that the work plan and Articles of Association of the Company are not approved within 30 days before the start of the new fiscal year, the work plan and Articles of Association from the previous year will apply;g. Carry out other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS);h. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meetings; andi. Report to the Company regarding the share ownership of the Board of Commissioners and/or their family members in the Company and in other companies. <p>Other duties, authorities, and responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none">a. The Board of Commissioners, by a majority vote, has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, stating the reasons, and must notify the concerned members of the Board of Directors in writing, in accordance with the applicable capital market regulations.b. No later than 90 days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to revoke or confirm the decision of the temporary dismissal; and |
|--|---|

- c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mempunyai tugas khusus, di antaranya memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan dan pengelolaan Direksi. Selain itu, terdapat hak Dewan Komisaris untuk menyetujui beberapa keputusan, berupa pemindahan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, persetujuan transaksi meminjam atau meminjamkan uang, dan persetujuan untuk mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2024.
2. Memberikan nasihat, saran, dan arahan kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi yang ditetapkan.
3. Menyampaikan telaahan terkait analisa atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
4. Melakukan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 kali.
5. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit terkait pelaporan keuangan dan proses audit lainnya.

- c. If the period for holding the General Meeting of Shareholders (GMS) as referred to in point b has expired or if the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal as referred to in point a shall be annulled.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner has specific duties, including providing guidance to the members of the Board of Commissioners, leading internal meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as presiding over the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

The main duty of the Board of Commissioners is to oversee the management and administration carried out by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners has the right to approve certain decisions, including the transfer of the Company's assets or pledging the Company's assets as collateral for debts, approval of transactions for borrowing or lending money, and approval for establishing a new business or participating in other companies.

Implementation of Duties

During 2024, the Board of Commissioners has effectively carried out its duties and responsibilities, as outlined below.

1. Overseeing the management and administration of the Company during the 2024 fiscal year.
2. Providing advice, recommendations, and guidance to the Board of Directors regarding the policies and strategies established.
3. Presenting an analysis of the Company's performance and reporting on the supervisory duties to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Holding 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors.
5. Conducting joint meetings with the Audit Committee regarding financial reporting and other audit processes.



6. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024
7. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2023 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

6. Carrying out the Nomination and Remuneration function during 2024.
7. Evaluating the performance of the public accounting firm for the 2023 fiscal year and appointing a public accountant/accounting firm based on the Audit Committee's recommendation.

Rapat Dewan Komisaris (IDX-G2)

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting (IDX-G2)

Internal meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	(%)	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	(%)
Arfindi A. Batubara*)	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	16,66	1	1	16,66
Ari Purwanti **)	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Moch Taufik**)	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Ferianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00

*) Menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

**) Efektif tidak menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

*) Serving since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 88 dated 24 December 2024.

**) No longer serving since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 88 dated 24 December 2024.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris (IDX-G 5)

Pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung Dewan Komisaris, serta meningkatkan wawasan terkait aktivitas bisnis. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Informasi terkait Tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Competency development is an effort to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, as well as to broaden knowledge related to business activities. The Company provides full opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development activities, whether organized internally by the company or in collaboration with external parties. Regarding information, there were no competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2024.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (IDX-G 4)

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan. Di samping itu, secara berkala masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri (self-assessment) merujuk pada kriteria yang telah ditentukan, seperti pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, kehadiran rapat gabungan dengan Direksi, kualitas dan intensitas pemberian saran, serta kriteria lainnya yang mempengaruhi kinerja Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari kualitas dan intensitas pemberian saran kepada Direksi serta pengawasan GCG yang efektif.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Performance Assessment of the Audit Committee

Performance Assessment of the Board of Commissioners (IDX-G 4)

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) through the submission of the Supervisory Report. In addition, periodically, each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment based on predefined criteria, such as the execution of internal Board of Commissioners meetings, attendance at joint meetings with the Board of Directors, the quality and intensity of advice provided, and other criteria that impact the performance of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities well and effectively, in accordance with the applicable work guidelines. This is evident from the quality and intensity of the advice given to the Board of Directors, as well as the effective oversight of corporate governance (GCG).

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yaitu Komite Audit yang dievaluasi dan dinilai secara berkala. Penilaian tersebut merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan, seperti efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yang mana ditunjukkan dari hasil analisa Laporan Keuangan, rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik, dan pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham. Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen harus memenuhi kriteria dan persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten. Pada tahun 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Ferianto sebagai Komisaris Independen, yang mengisi komposisi sebesar 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Beliau telah memenuhi kriteria peraturan yang berlaku dan menandatangani pernyataan independensi.

Keberagaman Manajemen dan Independensi (IDX-G 1)

Keberagaman manajemen yang dimaksud adalah keberagaman gender yang menyiratkan keterlibatan perempuan dalam dewan direksi dan/atau komisaris untuk meningkatkan partisipasi yang setara dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Sedangkan independensi manajemen mengacu kepada anggota dewan direksi yang dipercaya oleh pemegang saham untuk mewakili mereka dan membantu mengurangi masalah organisasi Perusahaan Tercatat.

Berikut table keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024:

Performance Assessment of the Audit Committee

The Board of Commissioners has established a supporting committee, namely the Audit Committee, which is evaluated and assessed periodically. The assessment is based on predetermined criteria, such as the effectiveness of the performance of duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, as well as the recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable guidelines. This is demonstrated through the analysis of the Financial Statements, recommendations for the appointment of public accountants, and supervision of the implementation of internal control systems and risk management systems.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is an external party who is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders. The individual appointed as an Independent Commissioner must meet the criteria and requirements set forth in the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Public Companies or Issuers. In 2023, the Company appointed Mr. Ferianto as an Independent Commissioner, who fills 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners. He has met the applicable regulatory criteria and has signed the independence statement.

Management Diversity and Independence (IDX-G 1)

The management diversity referred to is gender diversity, which implies the involvement of women in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to enhance equal participation in corporate decision-making.

Meanwhile, management independence refers to members of the Board of Directors who are trusted by shareholders to represent them and help mitigate organizational issues within the Listed Company.

Below is the table of the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Akademik Academic	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris/Bord of Commissioner				
Arfindi A. Batubara	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Master of Business Administration</i> di bidang <i>Strategic Management</i> dari <i>Cardiff Business School</i>	53 Tahun Year	Pria/Man
Ferianto	Komisaris Independent Independent Commissioner	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara Jakarta/ Bachelor of Economics from Bhayangkara University, Jakarta	64 Tahun Year	Pria/Man
Direksi/Bord of Director				
Wahyu Dwi Jatmiko	Direktur Utama President Director	Diploma Ilmu Ekonomi dari Universitas Gajah Mada/Diploma in Economics from Gajah Mada University	48 Tahun Year	Pria/Man
Budi Mulyana	Direktur Keuangan Director of Finance	Sarjana Ekonomi dari Universitas UIKA/ Bachelor of Economics from UIKA University	54 Tahun Year	Pria/Man

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

To maintain the independence of the Independent Commissioner, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are also in compliance with the applicable laws and regulations. The following are the criteria and qualifications to become an Independent Commissioner of the Company, including:

1. Possesses good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within the 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of committing a criminal offense that harmed state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office:
 - i. Has failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders;



- ii. pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengtendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 5. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan;
 6. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 7. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- ii. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual General Meeting of Shareholders or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders; and
 - iii. Has caused a company that obtained authorization, approval, or registration from the OJK to fail to meet the obligation to submit the annual report and/or financial statements to the OJK.
 - e. Has a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
 - f. Possesses knowledge and/or expertise in areas required by the Company.
4. Is not a person who has worked or had the Authorities and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
 5. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
 6. Does not have any affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company; and
 7. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Ferianto telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Mr. Ferianto, has met the independence criteria as mentioned above and has been declared as such by the Independent Commissioner.

Aspek Independensi / <i>Independency Aspect</i>	Memiliki Hubungan	Tidak Memiliki Hubungan
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; / Has no affiliation with the major and controlling shareholder	-	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; / Has no affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;	-	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time;	-	✓
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; / Does not own shares either directly or indirectly in the Company;	-	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; / Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;	-	✓

Pemisahan Chairman of the Board dan CEO (IDX-G 3)

Pada tahun 2024 Perseroan belum melakukan pemisahan antara (Chairman of the board) dan Chief executive Officer (CEO) dimana, pelaksanaan tugas dipegang oleh Direktur Utama Perseroan.

Separation of Chairman of the Board and CEO (IDX-G 3)

In 2024, the Company has not yet implemented the separation between the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO), where the duties are currently held by the President Director of the Company.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki anggota Dewan Komsaris baru, sehingga Perseroan memberikan program orientasi atau pengenalan terkait lingkungan Perseroan dari berbagai aspek operasional Perseroan.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

In 2024, the Company has new members of the Board of Commissioners, and therefore, the Company provided an orientation program to introduce them to the Company's environment from various operational aspects.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab penuh dalam mengurus dan mengelola kinerja Perseroan, serta bertanggung jawab memenuhi Visi, Misi, target, dan tujuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ responsible for fully managing and overseeing the performance of the Company, as well as being accountable for achieving the Company's Vision, Mission, targets, and objectives.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Direksi merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Directors' work guidelines refers to the Articles of Association and the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Composition and Membership

The composition and membership of the Board of Directors consist of 1 President Director and 1 Director, as outlined in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Wahyu Dwi Jatmiko	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.	2024 - 2028
Budi Mulyana	Direktur Keuangan Director of Finance	Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated 24 December 2024.	

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows.

1. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and purposes.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan, including the Company's Annual Budget, and submit it to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.
4. Carry out duties and responsibilities related to management; organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated by laws and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors must, in good faith, with full responsibility and caution, perform their duties in compliance with applicable laws and regulations.
6. Implement risk management and the principles of good corporate governance in all business activities at every level of the Company's organization.

7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampadengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/ atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
7. Establish the organizational structure and work procedures of the Company, and have the Authorities to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary's team, while supporting the effectiveness of their duties and responsibilities. Additionally, the Board of Directors may form committees and must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
8. Account for the execution of their duties to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
9. Represent the Company both inside and outside of court on all matters and in all circumstances, bind the Company to other parties and vice versa, and perform all actions, whether related to management or ownership, with the limitation that, for the following actions, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from the Bank);
 - b. Bind the Company as a guarantor for debt, with a value less than or equal to 50% of the Company's total assets;
 - c. Encumber, pledge, or otherwise encumber the Company's assets with collateral, with a value less than or equal to 50% of the Company's total assets;
 - d. Sell/acquire or release immovable property, including rights to land and/or buildings, with a value less than or equal to 50% of the Company's total assets; and
 - e. Make capital investments in other companies, both domestically and internationally.

10. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
11. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
12. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
13. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
14. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
10. Perform legal actions to transfer, relinquish rights, or encumber more than 50% of the Company's net assets, either in a single transaction or multiple independent or related transactions in one document, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Article 23, Paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
11. Legal actions to carry out material transactions and certain related-party transactions as defined by the capital market regulations must receive approval from the Company's General Meeting of Shareholders, subject to the conditions set forth in the relevant capital market regulations.
12. Members of the Board of Directors of the Company are not allowed to represent the Company, both in and out of court, if:
 - a. There is a lawsuit in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; or
 - b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
13. To carry out legal actions in the form of transactions that involve a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Majority Shareholder, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest, as stipulated in Article 23, Paragraph 6 of the Company's Articles of Association.
14. In the event the Company has interests that conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the Company has interests involving all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners. If both the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners have conflicts of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions of Paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.

15. Ketentuan terkait Direktur Utama:

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan

16. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.

17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi

18. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

20. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

15. Provisions related to the President Director:

- a. The President Director has the right and Authorities to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as to represent the Company; and
- b. In the event the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, other members of the Board of Directors have the right and Authorities to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as to represent the Company.

16. Without its responsibility, the Board of Directors does not have the right to appoint one or more individuals as its representatives or proxies with terms determined by the Board of Directors in a specific power of attorney, and such Authorities must be exercised in accordance with the provisions of the Articles of Association.

17. The division of duties and Authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), and such Authorities may be delegated by the GMS to the decisions made by the Board of Directors.

18. The Board of Directors is required to perform its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions made in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

19. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of a member of the Board of Directors in carrying out their duties.

20. A member of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in item 20 if they can prove:

- a. The loss was not due to their fault or negligence;
- b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, in the interest of and in accordance with the Company's purposes and objectives;
- c. They had no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that caused the loss; and
- d. They have taken measures to prevent the occurrence and continuation of the loss.

Guna memaksimalkan tugas dan tanggung jawab, Perseroan melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

To maximize duties and responsibilities, the Company assigns specific tasks to each member of the Board of Directors as outlined below.

Nama dan Jabatan Name & Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Wahyu Dwi Jatmiko Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para Direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. Responsible for overseeing the overall direction and operations of the Company, particularly in terms of business and future development, while delegating and supervising tasks assigned to other Directors, both directly and indirectly, through managerial and supervisory functions under their Authorities.
Budi Mulyana Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup dalam hal operasional Perseroan secara keseluruhan dengan menjalankan instruksi-instruksi dari Direktur Utama terkait dengan kelancaran operasional dan teknis maupun peningkatan dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Mengkoordinasikan operasional di Perseroan sehingga manajemen berjalan dengan lebih lancar dan rapi sesuai tujuan rencana kerja Perseroan. Responsible for overseeing the Company's overall operations by executing instructions from the President Director to ensure smooth operational and technical processes, as well as to enhance efficiency and performance. Coordinates the Company's operations to ensure a more seamless and structured management in line with the Company's work plan objectives.
	Bertanggung jawab terkait keuangan, penyusunan Laporan Keuangan, dan pelaporan keuangan Perseroan kepada regulator. Selain itu, berkoordinasi dengan Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengurus dan mengelola Perseroan. Responsible for finance, the preparation of financial statements, and the Company's financial reporting to regulators. Additionally, coordinates with the President Director and the Operations Director in managing and overseeing the Company.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham yang diungkapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa selama tahun 2024.
2. Melaksanakan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
3. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan selama tahun buku 2024 dan mengawasi penerapannya.
4. Melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan, strategi, dan prospek usaha yang telah disusun.
5. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Implementation of Tasks

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, as outlined below.

1. Prepared and submitted the Company's Management Report to the Shareholders, as disclosed in the Deed of Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2024.
2. Conducted the review of the quarterly and annual financial statements together with the Internal Audit Unit and the External Auditor.
3. Developed the Company's business policies and strategies for the 2024 fiscal year and supervised their implementation.
4. Held joint meetings of the Board of Commissioners and requested advice and recommendations regarding the policies, strategies, and business prospects that have been developed.
5. Conducted performance evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

6. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait perkembangan pasar modal.
7. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

6. Coordinated with the Corporate Secretary regarding developments in the capital markets.
7. Prepared the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 fiscal year.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 6 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Meeting

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2024, the Board of Directors held internal meetings 6 times and joint meetings 6 times, as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Director			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	(%)	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	(%)
Wahyu Dwi Jatmiko	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	6	6	100,00
Budi Mulyana*)	Direktur Director	12	12	100,00	6	6	100,00
Drs.H. Moch. Taufik**)	Direktur Director	12	12	100,00	6	6	100,00
Ari Purwanti**)	Direktur Director	12	12	100,00	6	6	100,00

*) Menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

**) Efektif tidak menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa No. 88 tanggal 24 Desember 2024.

*) Serving since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 2 December 2024.

**) No longer serving since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 2 December 2024

Pengembangan Kompetensi Direksi (IDX-G 5)

Pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung Direksi, serta meningkatkan wawasan terkait aktivitas bisnis. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2024, diungkapkan sebagai berikut.

Board of Directors' Competency Development (IDX-G 5)

Competency development is an effort to enhance the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as to broaden their knowledge regarding business activities. The Company provides ample opportunities for all members of the Board of Directors to participate in competency development activities, whether organized internally or in collaboration with external parties. Information regarding the competency development activities attended by the Board of Directors during 2024 is disclosed as follows.



Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi (IDX-G 4)

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian sendiri (self-assessment) yang merujuk pada kriteria yang telah ditentukan, seperti pelaksanaan rapat internal Direksi, kehadiran rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, penetapan strategi dan kebijakan, pencapaian target dan tujuan, serta kriteria lainnya yang mempengaruhi kinerja Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan pedoman kerja yang terkait.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi membentuk organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang dievaluasi secara berkala merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Di tahun 2024, Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Hal tersebut dilihat dari pengembangan dan peningkatan kinerja Perseroan, termasuk realisasi strategi dan kebijakan yang berjalan efektif.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Evaluation of the Board of Directors (IDX-G 4)

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders through the presentation of the Company's Management and Administration Report. Each member of the Board of Directors also performs a self-assessment based on predetermined criteria, such as the execution of internal Board meetings, attendance at joint meetings with the Board of Commissioners, establishment of strategies and policies, achievement of targets and objectives, and other criteria that affect the performance of the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the relevant work guidelines.

Performance Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors establishes supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which are evaluated periodically based on established criteria, such as the execution of duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, submission of regular reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.

In 2024, the Board of Directors believes that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities effectively. This is reflected in the development and improvement of the Company's performance, including the successful implementation of strategies and policies that have been effective.

Kriteria Khusus Pemilihan Direksi dan Komisaris (IDX-G 6)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi standar kriteria dan persyaratan yang ditetapkan Perseroan sesuai dengan undang-undang Perusahaan Terbatas (UU PT) serta POJK 33/2014. Kriteria ini mencakup kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan, dan latar belakang yang relevan untuk memastikan bahwa anggota yang menjabat dapat menjalankan tugas secara efektif, memberikan wawasan dan gagasan yang berharga, membuat keputusan yang tepat, mengelola risiko lebih baik, termasuk respon positif yang terkait dengan isu-isu ESG.

Specific Criteria for the Selection of the Board of Directors and Board of Commissioners (IDX-G 6)

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have met the standards and requirements set by the Company in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT) and OJK Regulation 33/2014. These criteria include professional qualifications, experience, skills, and relevant background to ensure that the appointed members can effectively perform their duties, provide valuable insights and ideas, make sound decisions, manage risks better, and respond positively to ESG-related issues.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjadi bagian tugas dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi dilakukan untuk menjaga keberlanjutan kepemimpinan di internal Perseroan, dengan prosedur sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS.

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is part of the duties of the Nomination and Remuneration Function. The nomination process is conducted to ensure the continuity of leadership within the Company, with the following procedure.

1. The Nomination and Remuneration Function proposes the names of potential members for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders and the Board of Commissioners.
2. Once the proposed names are approved, the Nomination and Remuneration Function is authorized to invite the candidates to undergo the election procedure and other necessary stages, including interviews if required. The selected candidates are those who meet the Company's criteria and have fulfilled the requirements in accordance with applicable regulations.
3. The selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must undergo a fit and proper test.
4. The selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are ratified and appointed during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pada tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Usulan tersebut telah mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja emiten atau perusahaan publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Mempertimbangkan saran Pemegang Saham, mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi ekonomi.

Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.813.233.977 miliar dan sebesar Rp745,50 juta pada tahun 2023.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Dalam upaya memberikan informasi dan media perkenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Manajemen dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru, Perseroan menyelenggarakan program orientasi yang dilaksanakan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Program tersebut dilaksanakan sesuai dengan penambahan atau apabila terdapatnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2024, the Nomination and Remuneration Function proposed all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The proposal adhered to all applicable policies and regulations.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, while taking the following factors into consideration.

1. Remuneration that is applicable within the industry, in accordance with the business activities of similar issuers or public companies, and the scale of operations of the issuer or public company within its industry.
2. The duties, responsibilities, and Authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the balance between fixed and variable allowances.
4. Consideration of Shareholders' recommendations, the company's financial condition, and the economic situation.

In 2024, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp1.813.233.977 million, compared to Rp745.50 million in 2023.

Orientation Program for the New Board of Commissioners and Board of Directors

In an effort to provide information and an introduction platform for the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and Management to the newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company organizes an orientation program conducted during joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. This program is carried out in accordance with the addition or appointment of new members to the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi untuk mengaudit dan menganalisa Laporan Keuangan Perseroan, serta juga bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 2 Juni 2023 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Audit di tahun 2024 terdiri dari 1 orang yang menjabat Ketua Komite Audit, yaitu Komisaris Independen, serta 2 orang anggota, yang berasal dari pihak eksternal Perseroan. Komposisi dan keanggotaan Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Ferianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/ LPI/IX/2023 tanggal 20 September 2023.	2023-2028
Armet Firza	Anggota Member	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK- DEKOM/LPI/IX/2023 dated 20 September 2023.	
Mush'ab	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Komite Audit senantiasa mengedepankan sikap independen, berintegritas, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions to audit and analyze the Company's Financial Statements, as well as being responsible for overseeing the implementation of the internal control system, risk management system, and the comprehensive application of Good Corporate Governance (GCG).

Work Guidelines

The working guidelines of the Audit Committee refer to the Audit Committee Charter, which was ratified on 2 June 2023 and has been adjusted to comply with the Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Composition and Membership

The composition and membership of the Audit Committee in 2024 consist of 1 person serving as the Chairman of the Audit Committee, who is an Independent Commissioner, and 2 members from external parties of the Company. The composition and membership of the Audit Committee are disclosed in the following table.

Audit Committee Profile

The profiles of the Audit Committee members have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Independence

The Audit Committee consistently upholds an independent attitude, integrity, and does not have any conflicts of interest or financial or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dengan akuntan publik atas data dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan akuntan publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Prepare an annual activity plan approved by the Board of Commissioners of the Company.
2. Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners of the Company.
3. Conduct a review of the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal.
5. Review and report to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company.
6. Maintain confidentiality with the public accountant regarding the Company's data and information.
7. Oversee the relationship with the public accountant and hold meetings/discussions with the public accountant.
8. Prepare, review, and update the Audit Committee guidelines as necessary.
9. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the public accountant regarding the services rendered.
10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant, based on independence, scope of assignment, and fees.
11. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
12. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengkaji Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan.
2. Menelaah temuan audit di internal Perseroan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, serta mengawasi tindak lanjut atas rekomendasi tersebut.
3. Melaksanakan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
4. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Rapat internal Komite Audit dilakukan minimal 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Authorities

The Authorities of the Audit Committee is outlined as follows.

1. Access the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engage independent external parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).

Implementation of Tasks

Throughout 2024, the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities, as outlined below.

1. Reviewed the Company's quarterly and annual financial statements
2. Assessed audit findings within the Company in coordination with the Internal Audit Unit and supervised the follow-up on those recommendations.
3. Monitored the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system in coordination with the Internal Audit Unit.
4. Submitted work reports and recommendations to the President Commissioner.

Meeting

The internal meetings of the Audit Committee are held at least once every 3 months or as needed, based on the interests of the committee chairman or the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 4 meetings, as outlined below.



Nama Name	Jabatan Position	Total Ra pat Total of Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ferianto	Ketua Chairman	4	4	100,00
Armet Firza	Anggota Member	4	4	100,00
Mush'ab	Anggota Member	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Audit, serta meningkatkan wawasan terkait aktivitas bisnis. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024.

Competency Development

Competency development is an effort to enhance the effectiveness of the duties and responsibilities of the Audit Committee members, as well as to broaden their knowledge related to business activities. The Company provides ample opportunities for Audit Committee members to participate in competency development activities, whether organized internally by the company or in collaboration with external parties. No competency development activities were undertaken by the Audit Committee throughout 2024.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan kondisi saat ini dan kebutuhan perusahaan. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Logisticsplus International Tbk tanggal 2 Juni 2023 dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, considering the current circumstances and the company's needs. However, the execution of the nomination and remuneration duties and responsibilities has been delegated to the Board of Commissioners, in accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Logisticsplus International Tbk dated 2 June 2023, referring to the Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Fungsi Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function as follows.

Fungsi Nominasi

- Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai fasilitator antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, mengelola dan menyampaikan laporan terkait perusahaan kepada regulator, bertanggung jawab mendokumentasi setiap agenda rapat, pelaksanaan RUPS, dan mengawasi penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- b. Prepare the policies and criteria required in the nomination process for candidates of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- c. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- d. Develop a program for enhancing the capabilities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- e. Review and propose qualified candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Remuneration Function

- a. Prepare the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- b. Develop policies regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary performs duties and responsibilities as a facilitator between the Company and stakeholders, manages and submits reports related to the company to regulators, is responsible for documenting each meeting agenda, the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), and oversees the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Work Guidelines

The work guidelines for the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Julia Kartini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 059/SK-DIR/LPI/IV/24, tanggal 1 April 2024. Informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Corporate Secretary Profile

In 2024, the position of Corporate Secretary is held by Mrs. Julia Kartini, based on the Board of Directors' Decree No. 059/SK-DIR/LPI/IV/24, dated 1 April 2024. Information related to the profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs the following duties and responsibilities.

1. Provide input to the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, and other relevant regulations in the Republic of Indonesia, as well as generally accepted corporate governance norms.
2. Monitor developments in the capital markets, particularly regulations applicable in the field of capital markets.
3. Act as a liaison between the Financial Services Authorities (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public.
4. Maintain good relationships between the Company and the media.
5. Provide services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the Company's condition.
6. Carry out activities that support the Company's operations, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and other related activities.
7. Prepare and implement Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as related matters.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif, sebagai berikut.

1. Mengungkapkan dan menyampaikan laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2024.
2. Melengkapi informasi di situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengungkapkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2024.
4. Menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun buku 2024.
5. Memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan regulator. Informasi terkait tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan analisa dan pemeriksaan di bidang keuangan, menyusun dan melakukan internal tahunan, serta mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko secara berkala, serta mengawasi penerapan GCG secara menyeluruh.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 2 Juni 2023 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Implementation of Tasks

Throughout 2024, the Corporate Secretary has effectively carried out their duties and responsibilities as follows:

1. Disclose and submit periodic reports to the regulator in a timely manner throughout 2024.
2. Complete the information on the Company's website in accordance with applicable regulations.
3. Disclose the Deed of Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2024.
4. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company throughout the fiscal year 2024.
5. Update information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Competency Development

The Corporate Secretary participates in development activities, both organized internally by the company or in collaboration with regulators. There is no information regarding competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2024.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for conducting analysis and audits in the financial sector, preparing and carrying out annual internal audits, as well as monitoring the implementation of internal control systems, risk management systems on a regular basis, and overseeing the comprehensive application of Corporate Governance (GCG).

Work Guidelines

The Internal Audit Unit's workings guidelines are based on the Internal Audit Unit Charter dated 2 June 2023 and have been adjusted in accordance with the Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah wewenang Direktur Utama. Selain itu, Unit ini mempunyai hak dan wewenang untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh karyawan untuk keperluan proses audit, serta mempunyai hak untuk bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Mulyana berdasarkan Surat Keputusan Direksi perihal Penunjukan Unit Audit Internal No. 002/SK-DIR/LPI/VI/2023 tanggal 3 Juni 2023. Ketua Unit Audit Internal juga merangkap sebagai anggota dan belum memiliki sertifikasi. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia (SDM), pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Structure and Position

The structure and position of the Internal Audit Unit are under the Authorities of the President Director. Additionally, this unit has the right and Authorities to communicate with the Board of Commissioners and all employees for audit purposes, as well as the right to collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit Unit Profile

In 2024, the Head of the Internal Audit Unit is held by Budi Mulyana, based on the Board of Directors' Decree regarding the Appointment of the Internal Audit Unit No. 002/SK-DIR/LPI/VI/2023 dated 3 June 2023. The Head of the Internal Audit Unit also serves as a member and does not yet hold any certifications. His profile has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performs the following tasks and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources (HR), marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities being audited at all management levels.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it conducts.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.
4. Menyusun rencana audit di tahun berikutnya.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit sebanyak 6 kali, yang membahas mengenai Laporan Keuangan dan penerapan GCG secara menyeluruh.

9. Conduct special audits when necessary.

Authorities

The authorities of the Internal Audit Unit is outlined as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the external auditors.

Implementation of Tasks

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its tasks and responsibilities effectively and efficiently, as follows:

1. Monitored the implementation of the internal control system and risk management system, providing assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their implementation.
2. Supervised operational activities, financial activities, the implementation of Corporate Governance (GCG), and other matters in accordance with applicable policies through coordination with the Audit Committee.
3. Submitted monthly and annual reports on the internal audit tasks to the Board of Directors through joint meetings.
4. Developed the audit plan for the following year.

Internal Audit Unit Meeting

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in 6 joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee, which discussed the Financial Statements and the comprehensive implementation of Corporate Governance (GCG).

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Kepala Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan regulator. Informasi terkait tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2024.

Competency Development

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in 6 joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee, which discussed the Financial Statements and the comprehensive implementation of Corporate Governance (GCG).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal diterapkan untuk menjaga dan menghindari aset, kekayaan, dan proses bisnis perusahaan dari berbagai macam kerugian. Adapun penerapan sistem pengendalian Perseroan difokuskan pada pengendalian keuangan dan pengendalian operasional melalui pengawasan yang ketat terhadap setiap aktivitas/aspek bisnis yang dilakukan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is implemented to safeguard and prevent the company's assets, wealth, and business processes from various types of losses. The implementation of the Company's control system is focused on financial controls and operational controls through strict supervision of every business activity/aspect conducted.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Peninjauan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi dan Unit Audit Internal untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan tugas dan mengidentifikasi kelemahan penerapannya. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk dievaluasi lebih lanjut.

Review of the Implementation of the Internal Control System

The implementation of the internal control system is reviewed periodically by the Board of Directors and the Internal Audit Unit to monitor the effectiveness of task execution and identify weaknesses in its implementation. The results of the review are then reported to the Board of Directors and also communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further evaluation.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan diharapkan penerapan sistem tersebut mampu ditingkatkan guna menghindari terjadinya kerugian maupun risiko yang berdampak signifikan pada kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of the internal control system has been carried out effectively. It is expected that the implementation of this system can be further improved to prevent losses or risks that could significantly impact both operational and financial performance.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menghindari dan meminimalisir dampak dan risiko atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan sistem ini dimulai dari menilai, mengelompokkan, serta menentukan risiko dan upaya mitigasi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements a risk management system to avoid and minimize the impact and risks of its business activities. The implementation of this system begins with assessing, categorizing, and determining risks, as well as identifying appropriate mitigation efforts in line with the Company's capabilities.

Profil Risiko (POJK.51-E3)

Perseroan telah mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Profile (POJK.51-E3)

The Company has categorized the types of risks and their corresponding mitigation measures as follows:

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Main Risks that Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity	
Risiko terjadinya kecelakaan kerja <i>Risk of work accidents</i>	Perseroan telah menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan adanya Sertifikasi ISO 45001:2018 sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja pada saat melakukan pengiriman muatan ke pelanggan. The Company currently also has an insurance policy to provide protection for risks arising from work accidents, both affecting the employees themselves and third parties.
Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Bisnis Perseroan <i>Business Risks Related to the Company's Business</i>	
Risiko persaingan <i>Competition risk</i>	Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan melalui jasa pengemasan, penyimpanan produk pelanggan, serta melayani jasa pengurusan dokumentasi bea cukai. Selain itu, Perseroan terus menjaga reputasi dalam hal layanan pengiriman muatan heavy lift, special equipment, atau barang yang memerlukan penanganan khusus lainnya, sehingga Perseroan dapat terus bersaing dari segi inovasi dan kualitas pelayanan. The company will continue to improve service quality through packaging services, storing customer products, as well as providing customs documentation processing services. In addition, the Company continues to maintain its reputation in terms of heavy lift cargo delivery services, special equipment, or goods that require other special handling, so that the Company can continue to compete in terms of innovation and service quality.
Risiko atas kebijakan pemerintah <i>Risk of government policy</i>	Perseroan akan terus memantau perubahan kebijakan pemerintah yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Perseroan dan pelanggan, sehingga dampak perubahan peraturan tersebut dapat diminimalisir Perseroan sejak dini. The Company will continue to monitor changes in government policies that have a direct or indirect influence on the Company's operations and customers, so that the impact of these regulatory changes can be minimized by the Company from an early stage.

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko geografis dan perubahan cuaca Geographic risks and weather changes	Risiko ini berpengaruh pada operasional pengiriman melalui laut terutamanya, Perseroan akan terus memantau laporan cuaca pada saat pengiriman dilakukan ataupun mencari prediksi cuaca sebelum melakukan pengiriman. Biasanya, Perseroan melakukan pengecekan melalui saluran informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) ataupun syahbandar pelabuhan. Jika terjadi penundaan keberangkatan ataupun kedatangan, Perseroan memberikan penjelasan informasi kepada pelanggan untuk menghindari klaim ataupun mendiskusikan dengan pelanggan untuk meminimalkan risiko atas kerugian pelanggan jika barang tertunda ataupun jika terjadi risiko kerusakan muatan. This risk affects sea shipping operations in particular, the Company will continue to monitor weather reports when shipping is carried out or look for weather predictions before shipping. Usually, the Company carries out checks through the information channels of the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) or the port harbormaster. If there is a delay in departure or arrival, the Company provides explanatory information to customers to avoid claims or discusses with customers to minimize the risk of customer losses if the goods are delayed or if there is a risk of damage to the cargo.
Risiko asuransi Insurance risk	Perseroan akan bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik di industrinya, serta memiliki rekam jejak yang baik sehingga hal ini akan menurunkan risiko gagal klaim. The company will work with insurance companies that have a good reputation and credibility in the industry, and have a good track record so that this will reduce the risk of failed claims.
Risiko pasokan dan kenaikan harga bahan bakar Supply risks and rising fuel prices	Perseroan akan menyesuaikan biaya pelayanan dalam rangka mengatasi tingkat pasokan bahan bakar yang rendah dan kenaikan harga dengan meminta persetujuan pelanggan. The company will adjust service costs to address low fuel supply levels and price increases by seeking customer approval.
Risiko teknologi informasi Information technology risks	Perseroan saat ini dan yang akan datang akan terus menjaga dan meningkatkan keamanan atas jaringan sistem informasi berikut equipmentnya. Perseroan juga melakukan sistem multi back-up atas penyimpanan data dengan menggunakan fasilitas penyimpanan milik sendiri atau pihak ketiga yang mempunyai reputasi baik. The Company currently and in the future will continue to maintain and improve the security of its information system network and equipment. The Company also carries out a multi- back-up system for data storage using its own storage facilities or reputable third parties.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Peninjauan penerapan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal dan Direksi. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengevaluasi penerapannya dan mengidentifikasi kelemahannya. Hasil dari peninjauan tersebut disampaikan kepada Direksi, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah kembali.

Review of the Implementation of the Risk Management System

The implementation of the risk management system is reviewed periodically by the Internal Audit Unit and the Board of Directors. This assessment is conducted to evaluate its implementation and identify any weaknesses. The results of the review are communicated to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners for further consideration.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko (POJK.51-E3)

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan selama proses bisnis Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan menerapkan Kode Etik di lingkungan internal sebagai panduan bagi seluruh organ perusahaan dalam bertindak dan berperilaku di tempat kerja, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen. Adapun isi dari Kode Etik Perseroan terdiri dari:

1. Mematuhi jam kerja yang ditetapkan.
2. Mengenakan pakaian dan sepatu yang sopan dan rapih.
3. Memelihara dengan rapih seluruh barang kantor, dan jika mengetahui kondisi yang menimbulkan bahaya/kerugian pada kantor, secepatnya memberitahukan kepada Atasan.
4. Melakukan pemeriksaan peralatan dan perlengkapan sebelum melakukan tugasmaupun saat meninggalkan tempat kerja.
5. Mematuhi peraturan perusahaan ini maupun setiap ketetapan dari Pengusaha.
6. Memelihara dan menjaga lingkungan kerja agar bersih dan sehat.
7. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia Perusahaan.
8. Mengikuti perintah dan Petunjuk Atasan .
9. Setiap Atasan harus berinisiatif untuk menjadi contoh bagi Pekerja/Karyawan serta membimbing Pekerja/Karyawan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan lancar.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System (POJK.51-E3)

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the implementation of the risk management system has been carried out effectively. This is evidenced by the absence of significant risks impacting the Company's business processes.

CODE OF ETHICS

The Company implements a Code of Ethics within its internal environment as a guideline for all corporate organs in acting and behaving in the workplace, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management. The Company's Code of Ethics consists of:

1. Complying with the established working hours.
2. Wearing appropriate, neat, and professional attire and footwear.
3. Maintaining all office property in an orderly manner and promptly reporting any conditions that may pose a danger or loss to the office to a superior.
4. Inspecting equipment and supplies before performing tasks and before leaving the workplace.
5. Complying with the Company's regulations as well as any policies set by the Employer.
6. Maintaining and ensuring a clean and healthy work environment.
7. Maintaining the confidentiality of the Company's confidential information.
8. Following the instructions and directives of a superior.
9. Each superior must take the initiative to set an example for employees and guide them to perform their tasks effectively and smoothly.



10. Pekerja/Karyawan saat akan memberikan pembagian dokumen ataupun informasi umum, harus mendapatkan ijin dari atasannya terlebih dahulu.
 11. Pekerja/Karyawan saat telah ditetapkan pengunduran diri ataupun putus hubungan kerja, harus mengembalikan inventaris peralatan/pinjaman uang serta barang pinjaman lainnya.
 12. Jika Pekerja/Karyawan melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan baik karena sengaja maupun karena kelalaian, maka Pekerja/Karyawan tersebut wajib membayar ganti rugi sebagian ataupun keseluruhan dari kerugian itu.
10. Employees must obtain permission from their superior before distributing any documents or general information.
 11. Employees who have submitted their resignation or terminated their employment must return any company equipment, money loans, and other borrowed items.
 12. If an employee causes harm to the Company, either intentionally or due to negligence, the employee is required to compensate for part or all of the resulting loss.

Larangan

Seluruh pekerja/karyawan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melanggar ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan ini dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan, antara lain memorandum, pengumuman, and instruksi dari pengusaha.
- b. Tidak masuk bekerja tanpa ijin dari alasan yang dapat dibenarkan.
- c. Meninggalkan tempat kerja tanpa tujuan dan ijin dari Atasannya.
- d. Melaksanakan tugas pekerjaan selain yang ditetapkan Pengusaha, tanpa persetujuan Pengusaha.
- e. Melanggar nilai-nilai Perusahaan (corporate value).
- f. Melakukan kegiatan bertujuan politik di dalam lingkungan Perusahaan.
- g. Mengurangi atau menghilangkan kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan.
- h. Menghilangkan, merusakkan atau membuat tidak berfungsi barang/inventaris Perusahaan.
- i. Melakukan pelecehan seksual maupun tindakan asusila lainnya.
- j. Melakukan Tindakan amoral.
- k. Menghasut Pekerja/Karyawan lain untuk melakukan hal yang tidak dibenarkan atau menyebarkan berita yang dapat menimbulkan keresahan di antara Pekerja/Karyawan keluarganya.

Prohibition

All employees are prohibited from engaging in the following actions:

- a. Violating the provisions set forth in this Company's Regulations and other regulations established by the Board of Directors, including memorandums, announcements, and instructions from the employer.
- b. Absent from work without permission or without a valid reason.
- c. Leaving the workplace without purpose or permission from a superior.
- d. Performing tasks other than those assigned by the employer, without the employer's approval.
- e. Violating the Company's values (corporate values).
- f. Engaging in political activities within the Company's environment.
- g. Reducing or diminishing customer trust in the Company.
- h. Destroying, damaging, or rendering the Company's property/inventory non-functional.
- i. Committing sexual harassment or other immoral acts.
- j. Committing amoral action.
- k. Persuading other Employees to commit unlawful acts or circulate news that may cause unrest among the Employees and their families.

- l. Membocorkan informasi rahasia Perusahaan, baik yang disengaja ataupun karena kelalaian. Pekerja/Karyawan yang melanggar larangan ini yang akibatnya menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan wajib membayar ganti rugi kepada perusahaan.
- m. Menggunakan uang dan barang Perusahaan secara tidak benar atau menyalahgunakannya.
- n. Membawa senjata api, senjata tajam, atau benda yang dianggap berbahaya yang tidak diperlukan dalam pekerjaan.
- o. Menyalahgunakan penggunaan telepon, komputer atau inventaris lain milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- p. Meminta uang atau barang lainnya kepada pelanggan, menerima uang atau pemberian dalam bentuk lainnya baik dari pelanggan maupun supplier.
- q. Merokok ditempat yang dilarang.
- r. Tidur pada waktu jam kerja.
- s. Memasuki tempat kerja Pekerja/Karyawan lain yang tidak ada hubungan dengan pekerjaannya.
- t. Meminta kepada Pekerja/Karyawan lain menyerahkan dokumen-dokumen Perusahaan yang tidak ada hubungan dengan pekerjaannya.

Kode Etik disosialisasikan secara berkala melalui kegiatan-kegiatan internal dan rapat gabungan antar divisi/unit. Perseroan juga berkomitmen untuk menindak tegas setiap pelanggaran yang berkaitan dengan Kode Etik atau Peraturan Perusahaan dengan menjatuhkan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan, seperti surat peringatan, pendisiplinan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

PERATURAN PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang, yaitu Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi.

Provinsi DKI Jakarta No. E-0629 Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Logisticsplus International dengan No. Pengesahan 215/PP/B/V/D/2023 tanggal 4 Mei 2023, yang berlaku selama 2 tahun sejak tanggal pengesahan tersebut.

- l. Disclosing confidential information of the Company either intentionally or negligently. The Employees who violate this prohibition and caused damages to the Company must pay compensation to the company.
- m. Misusing the Company's money and property or abusing them for improper purposes.
- n. Bringing firearms, sharp weapons, or objects deemed dangerous that are not required for the job.
- o. Misusing the use of phones, computers, or other company property for personal purposes.
- p. Meminta uang atau barang lainnya kepada pelanggan, menerima uang atau pemberian dalam bentuk lainnya baik dari pelanggan maupun supplier.
- q. Smoking in prohibited areas.
- r. Sleeping during working hours.
- s. Entering another employee's workspace that is unrelated to their own work.
- t. Asking another employee to hand over Company documents that are unrelated to their work.

The Code of Ethics is periodically socialized through internal activities and joint meetings between divisions/units. The Company is also committed to taking strict action against any violations related to the Code of Ethics or Company Regulations by imposing sanctions according to the type of violation, such as warning letters, disciplinary actions, and even termination of employment (PHK).

COMPANY REGULATIONS

The Company has established Company Regulations, which have been approved by the relevant authority, namely the Decision of the Head of the Department of Manpower, Transmigration, and Energy.

The Province of DKI Jakarta No. E-0629 Year 2023 concerning the Ratification of the Company Regulations of PT Logisticsplus International with Ratification Number 215/PP/B/V/D/2023 dated 4 May 2023, which is valid for 2 years from the date of ratification.

TEKNOLOGI INFORMASI

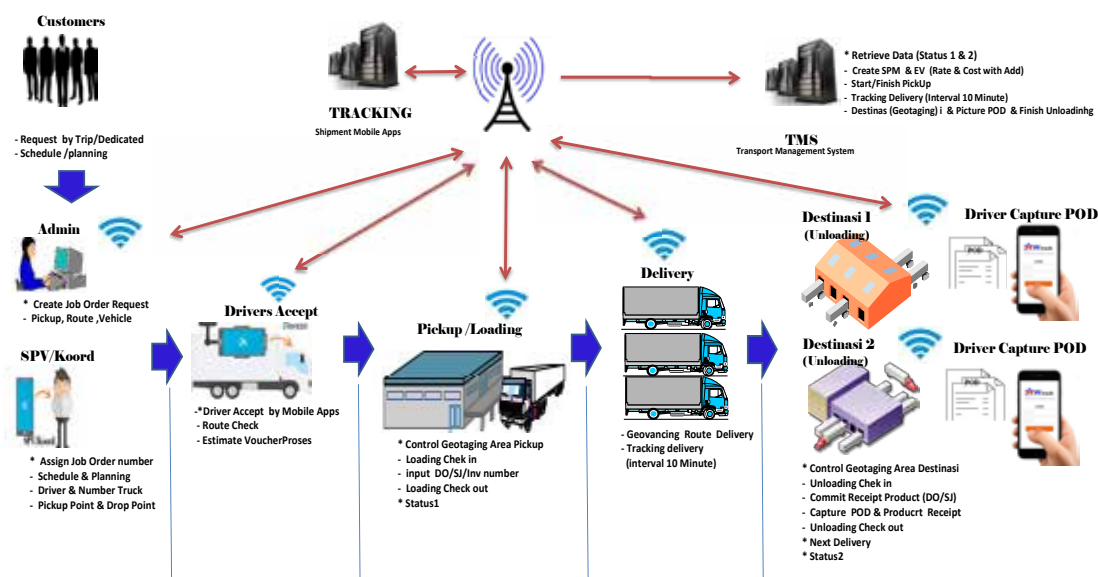
Teknologi informasi yang masif diterapkan untuk mengintegrasikan dan mengefisienkan aktivitas operasional Perseroan, serta memberikan kemudahan dalam pelayanan pelanggan. Perseroan telah menerapkan teknologi informasi yang terdiri dari Transport Management System (TMS), yaitu teknologi yang diterapkan untuk melacak posisi setiap armada Perseroan agar pengiriman berjalan aman dan tepat waktu, penerapan Enterprise Resources Planning System (ERP) dengan nama E-Log Suite yang mengintegrasikan dari alur kerja pemasaran, alur kerja perbaikan sampai dengan pembukuan (accounting), serta penerapan teknologi Warehouse Management System (WMS).

Information Technology

Information technology is widely implemented to integrate and streamline the Company's operational activities, as well as to provide ease in customer service. The Company has implemented information technology systems, including the Transport Management System (TMS), which is used to track the position of each fleet to ensure safe and timely deliveries, the implementation of the Enterprise Resources Planning System (ERP) named E-Log Suite that integrates workflows from marketing to repair processes and accounting, as well as the application of the Warehouse Management System (WMS).

Alur TMS

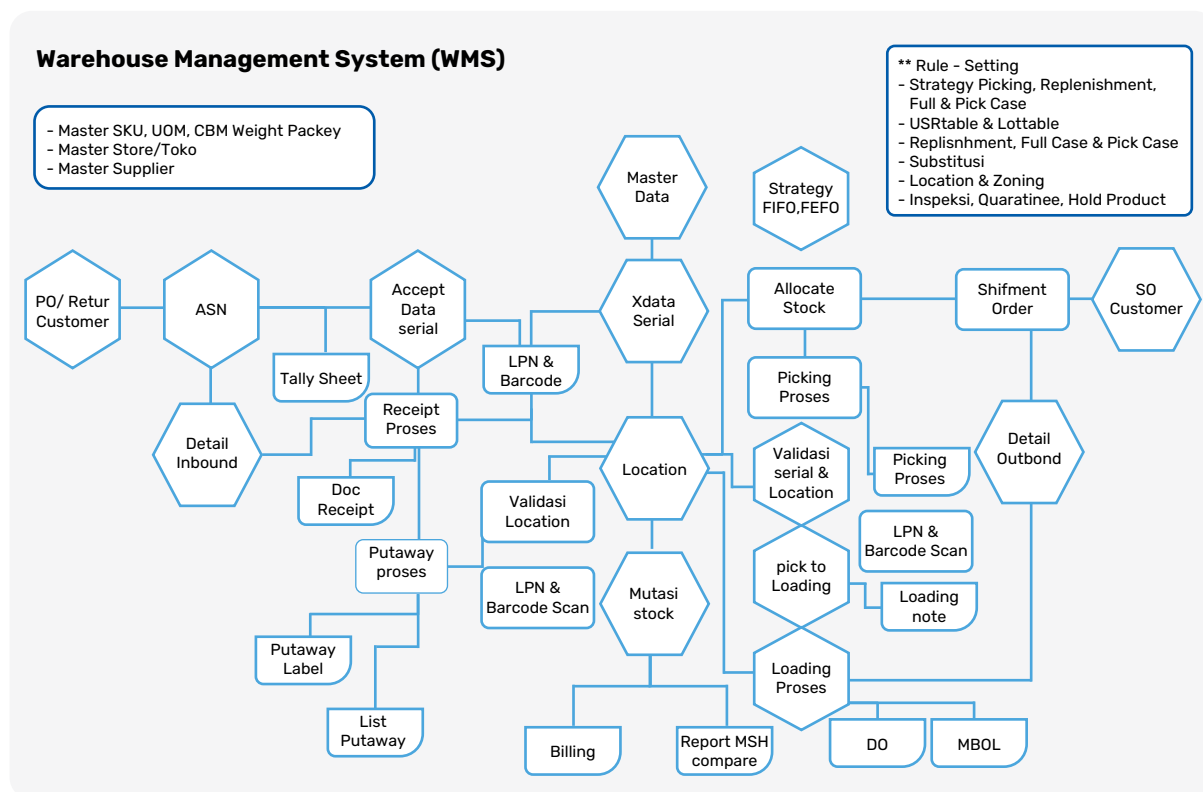
TMS flow



- Pelanggan mengajukan permintaan pengangkutan muatan melalui sistem TMS;
- Admin menerima permintaan pelanggan pada Aplikasi TMS, lalu admin memproses dan TMS menerbitkan Surat Perintah Muat (SPM);
- SPV menerima SPM dan mengatur jadwal pengangkutan dan pengiriman muatan serta mengatur armada transportasi yang sesuai dengan (kapasitas, kondisi jalan, dan ketersediaan truk) dalam sistem TMS;
- Pengemudi menerima perintah dari Aplikasi TMS yang terdapat pada Mobile Apps, sehingga pengemudi mengetahui rute dan surat-surat (SPM, MRC, DO, POD);
- Pengemudi memuat barang sesuai dengan lokasi pickup point yang terdapat di Aplikasi TMS dan pengemudi menginput DO/ SJ/ Invoice number ke sistem;
- Proses delivery Perseroan dan pelanggan dapat melacak keberadaan pengemudi dan muatan melalui Aplikasi TMS tanpa harus menghubungi kantor pusat; dan
- Setelah pengemudi sampai di titik drop point dan membongkar muatan, pengemudi mengkonfirmasi pengiriman melalui Commit Receipt Product (DO/SJ) di Aplikasi TMS serta mengcapture POD dan Product Receipt.
- Customers submit transportation requests through the TMS system.
- The admin receives the customer's request in the TMS application and then processes it, and the TMS issues the Loading Order (SPM).
- The SPV receives the SPM and arranges the transportation and delivery schedule, as well as allocates the appropriate transportation fleet based on factors such as capacity, road conditions, and truck availability, all within the TMS system.
- The driver receives instructions from the TMS application on the Mobile App, allowing the driver to know the route and the required documents (SPM, MRC, DO, POD).
- The driver loads the goods according to the pickup point location provided in the TMS application and inputs the DO/SJ/Invoice number into the system.
- The Company's delivery process allows both the company and the customer to track the driver's location and the cargo through the TMS application without the need to contact the head office.
- After the driver arrives at the drop point and unloads the cargo, the driver confirms the delivery through the Commit Receipt Product (DO/SJ) in the TMS application and captures the POD and Product Receipt.

Alur WMS

WMS Flow

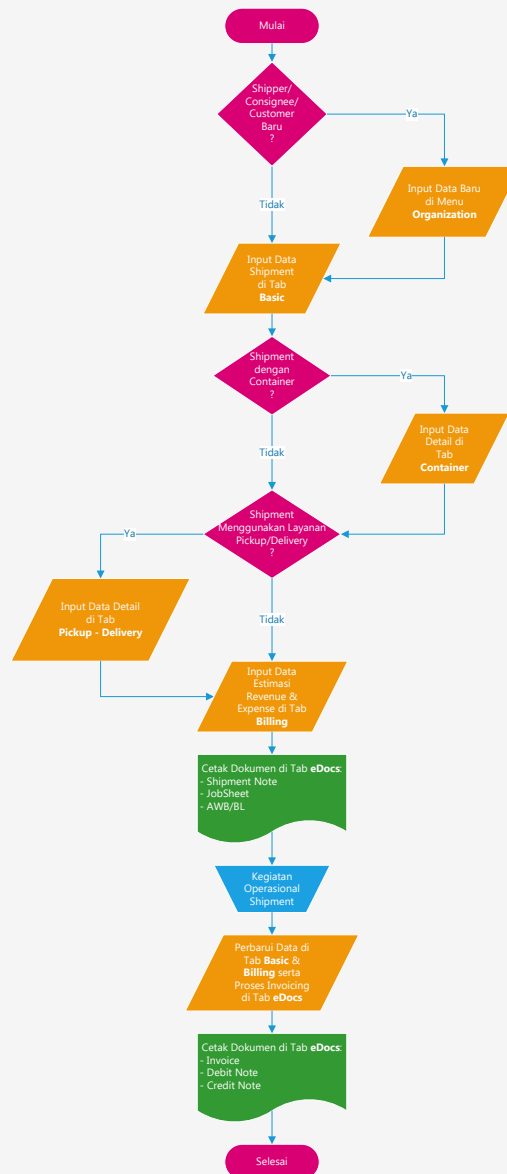


Perseroan saat ini menggunakan system management untuk pengelolaan gudang atau WMS dengan nama EI-Ware. Dalam bisnis jasa pengelolaan warehouse, Perseroan memberikan paling sedikit 3 jenis jasa, yaitu pertama penyimpanan barang atau dikenal dengan storage charge, jasa pengelolaan barang keluar masuk dan penempatan barang di gudang atau biasa disebut dengan handling charge, serta jasa value added service (VAS) yaitu jasa tambahan berupa, pengemasan, pelabelan, dan penggabungan (Binded). Proses dalam WMS dimulai dengan order atau permintaan dari pelanggan untuk menyimpan dan atau mengeluarkan barang. Permintaan dari pelanggan bisa dikirimkan melalui e-mail, dan diterima oleh bagian admin gudang di internal Perseroan. Permintaan dari pelanggan ini juga bisa dilakukan secara langsung oleh pelanggan melalui Sistem WMS yang sudah diintegrasikan dengan sistem IT yang dimiliki pelanggan atau juga Perseroan memberikan akses order WMS langsung oleh pelanggan dengan cara pelanggan Log in ke dalam WMS, tentunya dengan ID serta kata sandi yang sudah terenkripsi, sehingga secara digital transaksinya terlindungi. Permintaan yang diterima dari pelanggan terbagi menjadi 2, yaitu order untuk penerimaan barang dan permintaan untuk pengiriman barang.

The Company currently uses a warehouse management system (WMS) called EI-Ware for warehouse management. In the warehouse management service business, the Company offers at least three types of services: first, goods storage or storage charge; second, goods management for inbound and outbound handling, and placement in the warehouse, commonly referred to as handling charge; and third, value-added services (VAS), which include additional services such as packaging, labeling, and bundling. The process in the WMS begins with an order or request from the customer to store and/or release goods. Customer requests can be sent via email and received by the warehouse admin department internally. These requests can also be made directly by the customer through the integrated WMS system, which is connected to the IT systems owned by the customer. Alternatively, the Company provides customers with direct access to place orders in the WMS by allowing them to log into the system with an encrypted ID and password, ensuring the digital transactions are secure. The requests received from customers are divided into two types: orders for goods receipt and requests for goods delivery.

Alur E-Log Suite (ERP)

E-Log Suite (ERP) Flow



Alur untuk order menggunakan ERP E-log Suite dimulai dari data pelanggan Perseroan. Untuk pelanggan existing bisa langsung diproses lebih lanjut untuk setiap order yang masuk, namun jika pelanggan baru harus di create terlebih dahulu, dan data di input secara lengkap. Proses setelah itu adalah memasukan data pengiriman yang diminta oleh pelanggan Perseroan, ada beberapa order yang bisa dipilih baik dengan pengiriman dengan peti kemas atau container atau non container. Beberapa data yang diperlukan atas order pelanggan yang akan diinput ke dalam sistem di antaranya:

The workflow for orders using the ERP E-log Suite begins with the Company's customer data. For existing customers, orders can be processed immediately, but for new customers, their details must be created first, and the data must be inputted completely. The next step is to input the delivery details requested by the customer. There are several types of orders that can be selected, including container-based or non-container-based shipments. Some of the required data for customer orders to be input into the system include:

Alur untuk order menggunakan ERP E-log Suite dimulai dari data pelanggan Perseroan. Untuk pelanggan existing bisa langsung diproses lebih lanjut untuk setiap order yang masuk, namun jika pelanggan baru harus di create terlebih dahulu, dan data di input secara lengkap. Proses setelah itu adalah memasukan data pengiriman yang diminta oleh pelanggan Perseroan, ada beberapa order yang bisa dipilih baik dengan pengiriman dengan peti kemas atau container atau non container. Beberapa data yang diperlukan atas order pelanggan yang akan diinput ke dalam sistem di antaranya:

- Tujuan pengiriman;
- Jenis barang yang diangkut;
- Berat atau jumlah barang;
- Moda angkutan; dan
- Tanggal permintaan muat dan lain-lain.

Semua data-data ini diperlukan untuk beberapa pihak terkait seperti:

- Pihak internal Perseroan; dan
- Pihak external misalnya pihak bea cukai, perusahaan pelayaran, dan otoritas pelabuhan.

Secara otomatis sistem ERP akan membentuk estimasi revenue dan biaya yang muncul atas order pelanggan tersebut, dimana sebelumnya sistem ERP Elogsuite telah mempunyai data base dari kontrak setiap pelanggan. Revenue dan Expense yang di generate oleh sistem ERP E-log Suite bisa di adjustment juga secara manual, namun diperlukan otorisasi khusus dari pengguna dalam internal Perseroan.

Pada proses selanjutnya sistem ERP E-log Suite akan mencetak beberapa dokumen di antaranya:

- Shipment note yaitu surat jalan;
- Jobsheet yang berisi data provitabilitas order
- pelanggan tersebut; dan
- Bill of Lading dan AirWay Bill.

Melalui sistem ERP E-log Suite juga bisa dilakukan perhitungan dan penyesuaian atas aktual biaya dan revenue yang muncul atas order pelanggan namun untuk melakukan hal ini diperlukan otorisasi dari pihak terkait di internal Perseroan. Proses terakhir yang dijalankan dalam ERP E-logsuite adalah mencetak invoice, dan membuat report standard, misalnya report debit dan credit note jika diperlukan.

The order process using the ERP E-log Suite begins with the Company's customer data. For existing customers, each incoming order can be processed directly. However, for new customers, they must first be created, and the data must be entered completely. The next step is to input the shipping data requested by the Company's customer. There are several order options available, including shipping via container or non-container. Some of the required data for the customer order to be input into the system includes:

- Shipping destination;
- Type of goods being transported;
- Weight or quantity of goods;
- Mode of transportation; and
- Requested loading date, and others.

All of this data is required for several relevant parties, such as:

- The Company's internal parties; and
- External parties, such as customs authorities, shipping companies, and port authorities.

The ERP system will automatically generate an estimate of the revenue and costs associated with the customer's order, based on the database of each customer's contract that is already available in the ERP E-log Suite system. The revenue and expenses generated by the ERP E-log Suite system can also be manually adjusted, but specific authorization from an internal user within the Company is required.

In the next process, the ERP E-log Suite system will generate several documents, including:

- Shipment note, which is the delivery order;
- Jobsheet containing the profitability data of the order
- of the customer; and
- Bill of Lading and AirWay Bill.

Through the ERP E-log Suite system, the calculation and adjustment of actual costs and revenue associated with the customer's order can also be performed. However, authorization from the relevant parties within the Company's internal structure is required to carry out this process. The final process in the ERP E-log Suite is generating the invoice and creating standard reports, such as debit and credit note reports, if necessary.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI (IDX-G 7)

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan bersih dari segala tindakan yang melanggar hukum, seperti tindakan korupsi dan tidak membenarkan adanya praktik gratifikasi dari pihak yang berkepentingan. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta aktif menginformasikan kebijakan tersebut dalam bentuk pengumuman yang menarik di ruang-ruang gedung perkantoran maupun di gudang Perseroan, agar meningkatkan kesadaran seluruh organ Perseroan akan dampak negatif dari tindakan korupsi ataupun gratifikasi.

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY (IDX-G 7)

The Company strives to create a positive work environment free from any illegal activities, such as corruption, and does not condone any gratification practices from interested parties. The Company also regularly conducts socialization on the anti-corruption and gratification policy and actively communicates this policy through engaging announcements displayed in office spaces and warehouses, in order to raise awareness among all company organs about the negative impact of corruption and gratification.

BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2024, Perseroan belum membentuk kebijakan khusus terkait benturan kepentingan organ perusahaan. Akan tetapi, Perseroan senantiasa memperhatikan potensi benturan kepentingan antar organ, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Jika terjadi potensi benturan kepentingan, maka akan diungkapkan secara transparan oleh Perseroan.

CONFLICT OF INTEREST

In 2024, the Company has not yet established a specific policy regarding conflicts of interest among the company organs. However, the Company always pays attention to potential conflicts of interest between the organs, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management, through the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities. In the event of a potential conflict of interest, it will be disclosed transparently by the Company.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM (IDX-G 8)

Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisari, Direksi dan karyawan mengambil keuntungan dari pengetahuan yang tidak tersedia secara umum di publik. Kemudian berlaku pada setiap insan Perseroan bahwa, individu yang memiliki jabatan atau kekuasaan di dalam Perseroan dilarang untuk tidak terlibat dalam perdagangan orang dalam atau menyalahgunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi.

POLICY ON FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS (IDX-G 8)

The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from taking advantage of information that is not publicly available. Furthermore, it is applicable to every individual within the Company that those in positions of authority or power are prohibited from engaging in insider trading or abusing confidential information for personal gain.

Kebijakan ini untuk mendorong keadilan dan kepercayaan dalam tata kelola Perseroan sehingga tidak terdapat penyalahgunaan informasi rahasia, menjaga integritas pasar dan melindungi reputasinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi risiko korupsi atau perilaku tidak etis, dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola Perseroan.

This policy is designed to promote fairness and trust in the governance of the Company, ensuring that there is no abuse of confidential information, maintaining market integrity, and protecting its reputation. The aim is to enhance transparency, reduce the risk of corruption or unethical behavior, and increase stakeholder trust in the Company's governance.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN (IDX-G 9)

Dalam upaya mencegah adanya konflik kepentingan terkait kebijakan transaksi dan strategi usaha, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diminta untuk mengungkapkan ada atau tidaknya kepentingan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap transaksi atau strategi bisnis yang akan diputuskan dan dijalankan. Hal ini untuk memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan dengan mewajibkan individu untuk menyatakan setiap kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi penilaian atau operasi bisnis Perseroan, sehingga setiap keputusan yang dibuat sepenuhnya demi kepentingan yang terbaik bagi Perseroan dan pemegang sahamnya, bukan untuk keuntungan pribadi.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan berkomitmen untuk menghindari tindakan penjualan saham dari pihak internal perusahaan atau tindakan insider trading yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di sepanjang tahun 2024. Perseroan juga tidak menerima sanksi administrasi dalam hal apapun, seperti sanksi keterlambatan pelaporan, perpajakan, dan lainnya.

PREVENTION OF CONFLICTS OF INTEREST (IDX-G 9)

In an effort to prevent conflicts of interest related to transaction policies and business strategies, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose any potential personal interests they may have in transactions or business strategies that are to be decided and implemented. This is to ensure transparency in decision-making by obligating individuals to declare any personal interests that may influence the judgment or operations of the Company, so that every decision made is solely in the best interest of the Company and its shareholders, and not for personal gain.

INSIDER TRADING POLICY

The Company is committed to avoiding the sale of shares by internal parties or insider trading, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 regarding Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

SIGNIFICANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any civil or criminal matters throughout 2024. The Company also did not receive any administrative sanctions in any form, such as penalties for late reporting, taxation, or others.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran dibentuk untuk menerima atau menampung keluhan karyawan, baik pelanggaran yang terjadi di internal ataupun di luar lingkungan Perseroan.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, terbuka, dan penuh kepercayaan, serta mendukung untuk meningkatkan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan dan Kode Etik.

Prosedur Penanganan

Prosedur penanganan sistem pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon dan e-mail yang tertera di situs web Perseroan, atau dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Selanjutnya, Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap laporan yang disertai dengan bukti yang jelas.

Penanganan Pelanggaran

Setiap laporan yang terbukti kebenarannya akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditelaah kembali dan meminta saran dalam penetapan sanksi, yang melibatkan saran dan nasihat dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika laporan yang disampaikan adalah laporan palsu, maka pihak Perseroan mempunyai hak untuk menjatuhkan sanksi terhadap pelapor, karena telah merugikan pihak terlapor dan juga perusahaan.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The violation reporting system is established to receive and accommodate complaints from employees, including violations that occur both internally and externally within the Company.

The implementation of this system aims to create a safe, open, and trust-filled work environment, as well as to support the enhancement of compliance with the Company's Regulations and Code of Ethics.

Handling Procedure

The handling procedure for the whistleblowing system can be submitted via phone and email listed on the Company's website, or it can be directly addressed to the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Subsequently, the Internal Audit Unit will follow up on each report that is accompanied by clear evidence.

Handling Violation

Each report that is proven to be true will be submitted to the Board of Directors for further review and to seek advice on determining sanctions, involving recommendations and guidance from the Board of Commissioners and the Audit Committee. However, if the submitted report is found to be false, the Company has the right to impose sanctions on the whistleblower, as it has caused harm to both the reported party and the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi. Perlindungan ini diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan keberanian karyawan Perseroan dalam mengungkapkan setiap pelanggaran yang terjadi.

Jenis Sanksi Dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang ditetapkan oleh Perseroan terkait pelanggaran dimulai dari surat peringatan 1, 2, dan 3, PHK, hingga dilaporkan kepada pihak berwajib, apabila pelanggaran yang dilakukan sudah berkaitan dengan tindakan kriminal. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan.

Protection for Whistleblowers

The protection provided to whistleblowers by the Company includes keeping the whistleblower's identity confidential and providing protection for the whistleblower and their family from any form of intimidation. This protection is offered as an effort to encourage employees of the Company to report any violations that occur.

Types of Sanctions and Violation Reports

The sanctions imposed by the Company for violations range from warning letters 1, 2, and 3, termination of employment, to reporting to the authorities if the violation is related to criminal actions. Throughout 2023, the Company did not receive any reports of violations, whether committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or employees.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
PT Logisticplus International Tbk (P0JK.51-G5)**

**Statement Letter from Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding
Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report
PT Logisticplus International Tbk (P0JK.51-G5)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Logisticplus International Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi tersebut.

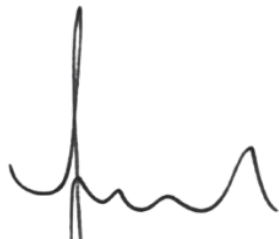
We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Logisticplus International Tbk 2024 has been presented in full and are fully responsible for the accuracy of the contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, April/April 2024

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Arfindi A. Batubara
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ferianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Director**



Wahyu Dwi Jatmiko
Presiden Direktur
President Director



Budi Mulyana
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Komitmen Keberlanjutan

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan bukan sebagai tujuan, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang akan terus berkembang seiring perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, mencakup pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab, penguatan dampak sosial yang positif, serta pengelolaan lingkungan yang lebih bijak.

Perseroan juga tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga berupaya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Dengan menerapkan inisiatif keberlanjutan secara sistematis, efektif, dan terarah, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan secara optimal, dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan dalam pelaksanaannya.

Sustainability Commitment

The Company views sustainability not as a goal, but as an ongoing process that will continue to evolve alongside changes in the business environment and the needs of stakeholders. Therefore, the Company integrates sustainability principles into every aspect of its operations, encompassing responsible economic growth, strengthening positive social impact, and more prudent environmental management.

The Company is also not solely focused on achieving profits, but strives to contribute to improving the welfare of the surrounding community and other stakeholders. By implementing sustainability initiatives systematically, effectively, and purposefully, the Company is committed to maintaining sustainability optimally, involving all elements of the organization in its execution.

Ikhtisar Keberlanjutan

Kinerja & Skala Ekonomi [POJK.51-B1] [POJK.51-C3]

Sustainability Highlight

Performance & Economies of Scale [POJK.51-B1] [POJK.51-C3]

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Lancar	61.134.988.559	61.514.633.245	21.122.098.744	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.332.791.878	19.656.765.388	15.685.371.972	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	78.467.780.437	81.171.398.633	36.807.470.716	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	19.776.661.708	26.207.225.473	14.127.200.787	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.514.823.446	466.437.031	2.297.882.285	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	21.291.485.154	26.673.662.504	16.425.083.072	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	57.176.295.283	54.497.736.129	20.382.387.644	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	78.467.780.437	81.171.398.633	36.807.470.716	Total Liabilities and Equity

Kinerja Lingkungan Hidup [POJK.51-B2]

Environmental Performance

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	Rupiah	63.048	63.240	-	Electrical
Energi Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rupiah	168.000	-	-	Fuel Oil
Penggunaan Air	m ³	21,67	51,6	-	Water Usage

Kinerja Sosial [POJK.51-B3]

Social Performance [POJK.51-B3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan/ Employee Management					
Total Tenaga Kerja	Orang Person	27	22	22	Total Employee
Tenaga Kerja wanita	Orang Person	5	5	5	Total Female Employee
Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Total Local Employee
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil	Nihil	Nihil	Workplace Accidents
Pengembangan Masyarakat/ Community Development					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Rupiah	2	2	2	Community Development Activity

Penjelasan Direksi (POJK.51-D1)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, Direksi Perseroan ingin menyampaikan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah diterapkan sepanjang tahun 2024, yang dirangkum dalam paparan berikut.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan [POJK.51-A1]

Ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan bagi operasional Perseroan, terutama dalam memengaruhi harga sewa transportasi dan biaya bahan bakar. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa pemahaman serta kapabilitas internal dalam penerapan keberlanjutan masih perlu ditingkatkan, termasuk dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menetapkan topik material beserta batasannya. Di samping itu, perubahan dan penyesuaian kebijakan pemerintah juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga Perseroan harus selalu beradaptasi dengan berbagai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul, Direksi telah merumuskan serangkaian kebijakan strategis, termasuk pengelolaan operasional yang lebih efisien serta penyelenggaraan program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh karyawan. Ke depannya, Direksi juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan regulator maupun lembaga terkait guna menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Direksi terus berupaya menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, baik dalam aspek operasional maupun keuangan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan adaptif, Perseroan berhasil mencatat kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2024, ditandai dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar 4,64%, dari Rp82,56 miliar menjadi Rp86,38 miliar.

Board of Directors' Explanation (POJK.51-D1)

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this report, the Board of Directors of PT Logisticplus International Tbk would like to present various sustainability initiatives that have been implemented throughout 2024, as summarized in the following overview.

Sustainability Challenges and Strategies [POJK.51-A1]

Economic uncertainty presents a challenge for the Company's operations, particularly in influencing transportation rental prices and fuel costs. Additionally, the Company acknowledges that internal understanding and capabilities in implementing sustainability still require improvement, including in identifying, categorizing, and defining material topics and their boundaries. Furthermore, changes and adjustments in government policies also pose a unique challenge, requiring the Company to continuously adapt to various regulations and applicable laws.

In facing the various challenges that arise, the Board of Directors has formulated a series of strategic policies, including more efficient operational management and the continuous and equitable implementation of sustainability-related competency development programs for all employees. Moving forward, the Board of Directors also welcomes opportunities to collaborate with regulators and relevant institutions to organize educational and training programs that support the implementation of sustainability principles within the Company.

Sustainability Performance Achievements

Economic Aspect

The Board of Directors continues to strive to balance business growth, both in operational and financial aspects. By implementing the right and adaptive strategies, the Company has successfully recorded positive operational performance throughout 2024, marked by a 4.64% increase in revenue, from Rp82.56 billion to Rp86.38 billion.

Sejalan dengan itu, laba bruto Perseroan juga meningkat sebesar 20,12% atau setara Rp2,58 miliar menjadi Rp15,43 miliar. Sementara, laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar 18,88% menjadi Rp3,87 miliar, yang dipengaruhi oleh bertambahnya nominal pendapatan bunga deposito dan jasa giro pada penghasilan keuangan tahun buku 2024.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, Direksi terus mengimplementasikan strategi pemasaran yang telah dirancang sebelumnya, termasuk mempererat kerja sama dengan Logisticplus di Amerika Serikat serta mempertahankan kualitas layanan bagi pelanggan setia.

Aspek Sosial

Kami memahami bahwa kelancaran aktivitas bisnis sangat bergantung pada keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara optimal dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur kerja yang memadai, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, memastikan pembayaran remunerasi tepat waktu, serta menyelenggarakan program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Selain itu, kami terus memperkuat hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat, melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan serta memberikan dampak positif. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan layanan, seperti menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) bernama E-Log Suite, mengintegrasikan Transport Management System (TMS) untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta merencanakan penggunaan kendaraan listrik, baik mobil maupun motor, guna mengurangi emisi karbon dan mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Aspek Lingkungan

Kami memandang bahwa kegiatan operasional perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, sejalan dengan moda transportasi yang digunakan. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan di lingkungan internal maupun wilayah operasional. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi penggunaan material ramah lingkungan secara bertahap, efisiensi dalam penggunaan energi dan air, serta penerapan upaya pengendalian emisi guna mengurangi jejak karbon.

In line with this, the Company's gross profit also increased by 20.12%, or equivalent to Rp2.58 billion, reaching Rp15.43 billion. Meanwhile, operating profit also saw an increase of 18.88%, reaching Rp3.87 billion, driven by the growth in interest income from deposits and checking services in the financial income for the fiscal year 2024.

To improve financial performance, the Board of Directors continues to implement the previously designed marketing strategies, including strengthening collaboration with Logisticplus in the United States and maintaining service quality for loyal customers.

Social Aspect

We understand that the smooth operation of business activities highly depends on the presence of competent human resources (HR). Therefore, the Company is committed to managing HR optimally by providing adequate facilities and work infrastructure, creating a comfortable and good work environment, ensuring timely remuneration payments, and organizing continuous competency development programs.

In addition, we continue to strengthen harmonious relationships with external stakeholders, including customers, business partners, and the community, through various sustainability initiatives that align with their needs and deliver positive impacts. The Company also continuously innovates and develops services, such as implementing the Enterprise Resource Planning (ERP) system called E-Log Suite, integrating the Transport Management System (TMS) to enhance operational efficiency, and planning the use of electric vehicles, both cars and motorcycles, to reduce carbon emissions and support more environmentally-friendly business practices.

Environmental Aspect

We recognize that the Company's operational activities have an impact on the environment, both on land and at sea, in line with the modes of transportation used. To minimize these impacts, the Company has implemented various sustainability initiatives both within the internal environment and across its operational areas. These measures include the gradual use of environmentally friendly materials, energy and water usage efficiency, as well as the implementation of emission control efforts to reduce the carbon footprint.

Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan menggandeng pihak ketiga yang telah terakreditasi dalam pengelolaan limbah. Di lingkungan internal, Direksi terus mengedukasi dan mensosialisasikan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan untuk memastikan bahwa prinsip bisnis berkelanjutan dapat diterapkan secara konsisten dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai bukti komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan yang dikelola secara objektif, profesional, dan transparan. Kami terbuka terhadap segala masukan, saran, maupun kritik terkait implementasi keberlanjutan yang telah dilakukan. Hingga tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait aspek sosial maupun lingkungan hidup, yang mencerminkan efektivitas upaya yang telah diterapkan dalam menjaga keberlanjutan operasional.

Peluang Keberlanjutan

Tidak hanya bergantung pada proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan industri, atau kapabilitas internal Perseroan, tetapi peluang keberlanjutan juga dapat diciptakan dengan menyesuaikan kebutuhan pasar dan pelanggan. Oleh karena itu, Direksi telah merumuskan strategi pengembangan bisnis jangka panjang, yang mencakup peningkatan jumlah pelanggan, perencanaan penambahan aset seperti Truck Air Suspension dan Truck Multi Axle, serta pembentukan Logistics Centre sebagai pendukung utama operasional. Logistics Centre ini dirancang untuk menunjang berbagai aktivitas logistik, termasuk pengelolaan yard, depo truk, hingga depo kontainer, guna meningkatkan efisiensi dan kapabilitas layanan Perseroan.

The Company also implements a responsible waste management system by partnering with accredited third parties for waste disposal. Within the internal environment, the Board of Directors continues to educate and socialize the sustainability culture to all employees to ensure that sustainable business principles are consistently applied and have a positive impact on the surrounding environment.

As a testament to our commitment to social and environmental responsibility, the Company also provides a grievance mechanism that is managed objectively, professionally, and transparently. We are open to any feedback, suggestions, or criticisms regarding the sustainability initiatives that have been implemented. As of 2024, the Company has not received any complaints related to social or environmental aspects, reflecting the effectiveness of the efforts made in maintaining operational sustainability.

Sustainability Opportunities

Sustainability opportunities are not only dependent on economic growth projections, industry developments, or the Company's internal capabilities, but can also be created by aligning with market and customer needs. Therefore, the Board of Directors has formulated a long-term business development strategy, which includes increasing the number of customers, planning for the addition of assets such as Truck Air Suspension and Truck Multi Axle, as well as establishing a Logistics Centre to support operations. This Logistics Centre is designed to support various logistics activities, including yard management, truck depots, and container depots, in order to enhance the efficiency and service capabilities of the Company.

Penutup

Laporan ini menggambarkan penerapan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas berbagai saran, pandangan, dan pengawasannya yang telah mendukung jalannya perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam menjaga serta meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal. Selain itu, kami menghargai kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis kami. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan, inovatif, dan progresif demi pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

This report outlines the implementation of various sustainability initiatives that have been carried out by the Company throughout 2024. The Board of Directors expresses its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their valuable advice, insights, and oversight, which have supported the Company's operations. We also extend our gratitude to all employees for their dedication and hard work in maintaining and enhancing the Company's performance to its fullest potential. Additionally, we appreciate the trust and support from all stakeholders who have contributed to the sustainability of our business. Moving forward, we are committed to continuing our business processes in a sustainable, innovative, and progressive manner for better growth.

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,



Wahyu Dwi Jatmiko
Direktur Utama
President Director

Komitmen Keberlanjutan

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya diukur dari pendapatan dan laba usaha, tetapi juga dari peran aktifnya dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, baik internal seperti karyawan maupun eksternal seperti pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara sistematis, terarah, dan tepat sasaran. Komitmen ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan regulasi terkait lainnya.

Strategi Keberlanjutan (POJK.51-A1)

Di tahun 2024, Perseroan menggencarkan pertumbuhan untuk mencapai Visi dan Misi, serta keberlanjutan jangka panjang, dengan strategi:

Melanjutkan upaya penguatan modal kerja yang telah dimulai melalui penawaran umum perdana pada tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana yang diperoleh guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas cakupan layanan. Selain itu, penerapan smart owner model akan terus diperkuat dengan digitalisasi tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, serta memperbaiki sistem pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making). Perseroan juga akan mengintegrasikan teknologi digital dalam manajemen risiko dan kepatuhan, guna memastikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Investasi terukur untuk membangun pilar "Store and Forward" dengan memaksimalkan jaringan global yang dimiliki:

- Ekspansi jasa logistik terintegrasi penuh dan menyoar negara ASEAN sebagai target market utama dan Negara Australia sebagai extended market;
- Disrupsi berkelanjutan, sebagai pilar tambahan dengan aktif mengadopsi berbagai teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), IoT, dan Blockchain. Perseroan berencana untuk melakukan kolaborasi/kemitraan/akuisisi dengan start-up teknologi logistik untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan terhadap environmental, social, dan governance (ESG); serta
- Menerapkan program keberlanjutan yang efektif sesuai kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Sustainability Commitment

The sustainability of the Company's business is not only measured by revenue and operating profit but also by its active role in meeting the needs of stakeholders, both internal, such as employees, and external, such as customers, business partners, and the community. Therefore, the Company is committed to implementing sustainability principles systematically, purposefully, and effectively. This commitment aligns with the Sustainable Development Goals set by the government, as well as with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and other related regulations.

Sustainability Strategy (POJK.51-A1)

In 2024, the Company intensifies growth to achieve its Vision and Mission, as well as long-term sustainability, with the following strategies:

Continuing the efforts to strengthen working capital that began with the initial public offering in 2023, the Company is committed to optimizing the use of the funds raised to enhance operational efficiency and expand the scope of services. Additionally, the implementation of the smart owner model will be further strengthened through the digitalization of corporate governance, increasing transparency, and improving data-driven decision-making systems. The Company will also integrate digital technology in risk management and compliance to ensure the more effective and sustainable application of Good Corporate Governance (GCG).

Measured investments will be made to build the "Store and Forward" pillar by maximizing the global network the Company possesses:

- Expansion of fully integrated logistics services targeting ASEAN countries as the main market and Australia as an extended market;
- Ongoing disruption, as an additional pillar, by actively adopting various cutting-edge technologies such as Artificial Intelligence (AI), IoT, and Blockchain. The Company plans to collaborate/partner/acquire logistics technology startups to ensure efficiency and compliance with environmental, social, and governance (ESG) standards; and
- Implementing effective sustainability programs tailored to the needs of each stakeholder.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan merupakan panduan dalam menjalankan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Uraian terkait tata kelola keberlanjutan Perseroan telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Visi dan Misi Keberlanjutan (POJK.51-C1)

Visi dan Misi Perseroan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Penanggung Jawab Keberlanjutan (POJK.51-E1)

Perseroan belum memiliki divisi khusus yang mengelola keberlanjutan. Akan tetapi, penerapan prinsip keberlanjutan tersebut menjadi tanggung jawab seluruh organ perusahaan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya penerapan prinsip keberlanjutan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi secara objektif dan independen. Sedangkan, Direksi yang dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal berperan dalam menerapkan berbagai inisiatif terkait prinsip keberlanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan (POJK.51-E2)

Dalam rangka meningkatkan pemahaman organ perusahaan terkait penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan memberikan kesempatan secara merata kepada seluruh organnya untuk mengikuti kegiatan pengembangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun yang diselenggarakan oleh regulator. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan belum terdapat kegiatan mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

Sustainability Governance

Sustainability governance serves as a guide for conducting business in an ethical and responsible manner. The details regarding the Company's sustainability governance have been explained in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Sustainability Vision and Mission (POJK.51-C1)

The Company's Vision and Mission have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Sustainability Accountability (POJK.51-E1)

The Company does not yet have a dedicated division to manage sustainability. However, the implementation of sustainability principles is the responsibility of all company organs, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners functions as the party overseeing the application of sustainability principles and providing recommendations to the Board of Directors in an objective and independent manner. Meanwhile, the Board of Directors, assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, plays a role in implementing various initiatives related to sustainability principles, tailored to the needs of each stakeholder.

Sustainability-Related Competency Development (POJK.51-E2)

In order to enhance the understanding of the company's organs regarding the implementation of sustainability principles, the Company provides equal opportunities for all its organs to participate in sustainability development activities, both those organized internally by the Company and those organized by regulators. Throughout 2024, the Company has not conducted any activities involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees in sustainability-related competency development activities.

Penerapan dan Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko agar menghindari dan meminimalisir dampak dan risiko atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan sistem ini dimulai dari menilai, mengelompokkan, serta menentukan risiko dan upaya mitigasi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Implementation and Risk Assessment of Sustainability Practices

The Company implements a risk management system to avoid and minimize the impact and risks associated with its business activities. The application of this system begins with assessing, categorizing, and determining the risks, as well as identifying appropriate mitigation efforts in line with the Company's capabilities.

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan <i>Main Risks that Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity</i>	
Risiko terjadinya kecelakaan kerja <i>Risk of work accidents</i>	Perseroan telah menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan adanya Sertifikasi ISO 45001:2018 sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja pada saat melakukan pengiriman muatan ke pelanggan. <i>The Company currently also has an insurance policy to provide protection for risks arising from work accidents, both affecting the employees themselves and third parties.</i>
Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Bisnis Perseroan <i>Business Risks Related to the Company's Business</i>	
Risiko persaingan <i>Competition risk</i>	Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan melalui jasa pengemasan, penyimpanan produk pelanggan, serta melayani jasa pengurusan dokumentasi bea cukai. Selain itu, Perseroan terus menjaga reputasi dalam hal layanan pengiriman muatan heavy lift, special equipment, atau barang yang memerlukan penanganan khusus lainnya, sehingga Perseroan dapat terus bersaing dari segi inovasi dan kualitas pelayanan. <i>The company will continue to improve service quality through packaging services, storing customer products, as well as providing customs documentation processing services. In addition, the Company continues to maintain its reputation in terms of heavy lift cargo delivery services, special equipment, or goods that require other special handling, so that the Company can continue to compete in terms of innovation and service quality.</i>
Risiko atas kebijakan pemerintah <i>Risk of government policy</i>	Perseroan akan terus memantau perubahan kebijakan pemerintah yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Perseroan dan pelanggan, sehingga dampak perubahan peraturan tersebut dapat diminimalisir Perseroan sejak dini. <i>The Company will continue to monitor changes in government policies that have a direct or indirect influence on the Company's operations and customers, so that the impact of these regulatory changes can be minimized by the Company from an early stage.</i>

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko geografis dan perubahan cuaca <i>Geographic risks and weather changes</i>	Risiko ini berpengaruh pada operasional pengiriman melalui laut terutamanya, Perseroan akan terus memantau laporan cuaca pada saat pengiriman dilakukan ataupun mencari prediksi cuaca sebelum melakukan pengiriman. Biasanya, Perseroan melakukan pengecekan melalui saluran informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) ataupun syahbandar pelabuhan. Jika terjadi penundaan keberangkatan ataupun kedatangan, Perseroan memberikan penjelasan informasi kepada pelanggan untuk menghindari klaim ataupun mendiskusikan dengan pelanggan untuk meminimalkan risiko atas kerugian pelanggan jika barang tertunda ataupun jika terjadi risiko kerusakan muatan. This risk affects sea shipping operations in particular, the Company will continue to monitor weather reports when shipping is carried out or look for weather predictions before shipping. Usually, the Company carries out checks through the information channels of the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) or the port harbormaster. If there is a delay in departure or arrival, the Company provides explanatory information to customers to avoid claims or discusses with customers to minimize the risk of customer losses if the goods are delayed or if there is a risk of damage to the cargo.
Risiko asuransi <i>Insurance risk</i>	Perseroan akan bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik di industrinya, serta memiliki rekam jejak yang baik sehingga hal ini akan menurunkan risiko gagal klaim. The company will work with insurance companies that have a good reputation and credibility in the industry, and have a good track record so that this will reduce the risk of failed claims.
Risiko pasokan dan kenaikan harga bahan bakar <i>Supply risks and rising fuel prices</i>	Perseroan akan menyesuaikan biaya pelayanan dalam rangka mengatasi tingkat pasokan bahan bakar yang rendah dan kenaikan harga dengan meminta persetujuan pelanggan. The company will adjust service costs to address low fuel supply levels and price increases by seeking customer approval.
Risiko teknologi informasi <i>Information technology risks</i>	Perseroan saat ini dan yang akan datang akan terus menjaga dan meningkatkan keamanan atas jaringan sistem informasi berikut equipmentnya. Perseroan juga melakukan sistem multi back-up atas penyimpanan data dengan menggunakan fasilitas penyimpanan milik sendiri atau pihak ketiga yang mempunyai reputasi baik. The Company currently and in the future will continue to maintain and improve the security of its information system network and equipment. The Company also carries out a multi- back-up system for data storage using its own storage facilities or reputable third parties.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of the risk management system has been carried out effectively. This is evidenced by the absence of risks that had a significant impact on the Company's business activities.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (P0JK.51-E4)

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan penerapan inisiatif keberlanjutan sebagai media untuk mendengarkan, menerima, dan merealisasikan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Relationship with Stakeholders (P0JK.51-E4)

The Company involves stakeholders in determining the implementation of sustainability initiatives as a means to listen to, receive, and realize the needs of each stakeholder.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Perkembangan kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan. - Kebijakan dan strategi bisnis. - Development of the Company's financial performance and operational performance. - Business policies and strategies. - Business sustainability.	- Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik. - Pelaporan kinerja keuangan dan kinerja operasional secara berkala. - Penyusunan Laporan Tahunan. - Memperbarui informasi terkait Pemegang Saham dan investor di situs web. - Implementation of the Annual GMS and Public Expose. - Regular reporting of financial performance and operational performance. - Preparation of Annual Reports. - Updating information regarding Shareholders and investors on the website.
Pemerintah dan Regulator Government & Regulator	- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. - Pemenuhan pajak dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. - Compliance with applicable regulations and legislation. - Fulfilment of taxes and other obligations on time.	- Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan terkait peraturan ataupun perundangundangan secara berkala. - Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. - Submission of performance and compliance reports related to regulations or legislation on a regular basis. - Payment and reporting of taxes and non-tax state revenues.
Karyawan Employee	- Pengelolaan karyawan yang baik dan adil. - Peningkatan kompetensi dan jenjang karier. - Pemenuhan kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). - Good and fair employee management. - Increased competency and career path. - Fulfilment of welfare, as well as occupational health and safety (K3).	- Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama (PKB). - Melaksanakan kegiatan peningkatan pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai kebutuhan karyawan. - Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3, baik di gedung perkantoran ataupun gudang. - Pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai peraturan. - Menyediakan sarana pengaduan terkait karyawan yang dikelola dengan baik. - Fulfilment of work contracts and collective labor agreements (PKB). - Carry out competency development activities consistently and continuously according to employee needs. - Ensure adequate K3 facilities and infrastructure, both in office buildings and warehouses. - Providing fair and competitive remuneration according to regulations. - Providing a well-managed means of complaints regarding employees.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pelanggan Customer	· Inovasi dan pengembangan produk dan layanan. · Kesehatan dan keselamatan pelanggan. · Keamanan data pelanggan. · Innovation and development of products and services. · Customer health and safety. · Customer data security.	· Melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk dan layanan secara keberlanjutan. · Memperbarui secara berkala informasi di situs web. · Menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan ketika berkunjung ke kantor ataupun gudang. · Mengelola sarana pengaduan pelanggan dengan bertanggung jawab. · Carry out innovation and development of products and services in a sustainable manner. · Regularly update information on the website. · Implement customer health and safety when visiting the office or warehouse. · Manage customer complaint facilities responsibly.
Mitra Usaha Business Partner	· Perumusan kontrak kerja yang transparan. · Melakukan kerja sama secara adil dan setara. · Melakukan pembayaran tepat waktu. · Formulation of transparent work contracts. · Carrying out cooperation fairly and equally. · Make payments on time	· Melaksanakan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. · Memenuhi kontrak kerja sama dengan baik dan bertanggung jawab. · Melakukan pembayaran tepat waktu, apabila ada keterlambatan maka diinformasikan dengan baik. · Menyediakan sarana pengaduan mitra usaha. · Carry out supplier selection openly and fairly. · Fulfill cooperation contracts properly and responsibly. · Make payments on time, if there is a delay then be informed properly. · Providing a means for complaints to business partners.
Masyarakat Public	· Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. · Peningkatan kesejahteraan. · Aktivitas bisnis yang baik dan berdampak positif. · Submission of information related to business activities and the existence of the Company. · Increased welfare. · Good business activity and positive impact.	· Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. · Pelaksanaan program sosial secara konsisten. · Menggunakan tenaga kerja lokal. · Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. · Up-to-date information delivered in person or through the website. · Consistent implementation of social programmes. · Using local labour. · Providing a means of community complaints.
Media Media	· Menyampaikan keterbukaan informasi. · Menyampaikan kinerja dan strategi Perseroan. · Convey information transparency. · Convey the Company's performance and strategy.	· Memperbarui informasi di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia secara berkala. · Menyediakan press release dan media gathering secara berkala. · Regularly update information on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange. · Providing regular press releases and media gatherings.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan (POJK.51-E5)

Perseroan menghadapi berbagai permasalahan terkait penerapan keberlanjutan, seperti masih minimnya pemahaman organ perusahaan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menetapkan topik material dan batasannya. Sementara, tantangan dari sisi eksternal, yaitu perubahan dan penyesuaian peraturan atau kebijakan dari pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan. Namun demikian, permasalahan tersebut dapat ditangani dan dihadapi secara bertahap melalui diskusi di internal, kegiatan pengembangan kompetensi, serta penerapan inisiatif keberlanjutan yang masif.

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan (POJK.51-F1)

Guna memasifkan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya membangun pemahaman dan kesadaran organ Perseroan secara terus-menerus dengan melakukan sosialisasi, baik secara langsung atau disertakan pada setiap kegiatan internal, rapat masing-masing divisi, maupun dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi.

Keberlanjutan Sosial

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, dan produktivitas masing-masing SDM, agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan perubahan bisnis yang terjadi, serta menjaga kebersinambungan bisnis dalam jangka panjang. Adapun penerapan inisiatif terkait SDM diuraikan sebagai berikut.

Sumber Daya Manusia berbasiskan Kompetensi

Setiap karyawan ditempatkan pada posisi sesuai dengan kompetensi dan keahlian yg dimiliki. Perusahaan berkomitmen untuk pengembangan kompetensi karyawan melalui program Training Pengembangan Karyawan tahunan. Setiap karyawan diwajibkan mengikuti training pengembangan kompetensi agar dapat mengikuti kebutuhan pelanggan.

Issues Regarding the Implementation of Sustainability (POJK.51-E5)

The Company faces various challenges related to the implementation of sustainability, such as the limited understanding within the company organs to identify, categorize, and define material topics and their boundaries. On the external side, challenges include changes and adjustments in regulations or policies from the government, which may affect the Company's operational activities. However, these issues can be addressed and managed gradually through internal discussions, competency development activities, and the widespread implementation of sustainability initiatives.

Activities to Build a Sustainable Culture (POJK.51-F1)

To strengthen the principles of sustainability, the Company strives to continuously build understanding and awareness among its organs by conducting socialization, both directly and as part of every internal activity, division meetings, and competency development programs.

Social Sustainability

Human Resource Management

Human resource management (HRM) aims to improve the quality, capabilities, and productivity of each HR to effectively face various challenges and business changes, as well as ensure the continuity of the business in the long term. The implementation of HR-related initiatives is outlined as follows.

Competency-Based Human Resources

Each employee is placed in a position according to their competencies and expertise. The Company is committed to the development of employee competencies through an annual Employee Development Training program. All employees are required to participate in competency development training to meet the needs of customers.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (P0JK.51-F18)

Perseroan menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan kerja, dengan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif terkait ras, suku, agama, maupun golongan. Siapapun pihak yang mempunyai keahlian dan kemampuan sesuai dengan kriteria Perseroan dapat mengikuti proses rekrutmen yang diselenggarakan. Selain itu, proses rekrutmen dilakukan dengan adil, bertanggung jawab, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Komposisi Karyawan

Informasi terkait komposisi karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut

Kesetaraan Gender (S-01)

Kesetaraan gender merupakan indikator yang berkaitan dengan jumlah dan rasio pekerja laki-laki dan perempuan di Perseroan memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan diri.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (IDX-S.01)

Level Jabatan Position Level	2024			
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Executive Level	2	7,41	-	-
Senior Level	4	14,81	3	11,11
Mid Level	3	11,11	1	3,70
Entry Level	12	44,44	2	7,41
Total	21	77,77	6	22,22

Equal Employment Opportunity (P0JK.51-F18)

The Company applies equality in providing employment opportunities by ensuring that there is no discrimination based on race, ethnicity, religion, or social group. Anyone with the necessary skills and abilities, as per the Company's criteria, is eligible to participate in the recruitment process. Furthermore, the recruitment process is conducted fairly, responsibly, and in compliance with applicable regulations.

Employee Composition

Information regarding the composition of the Company's employees over the last 3 years is disclosed in the table below.

Gender Equality (S-01)

Gender equality is an indicator related to the number and ratio of male and female employees within the Company, ensuring that both have equal rights and opportunities to work and develop themselves.

Equal Employment Opportunity (IDX-S.01)

Jabatan Karyawan yang Dimiliki Pria dan Wanita berdasarkan Usia (IDX-S.02)

Employee Positions Held by Men and Women by Age (IDX-S.02)

Deskripsi Description	Level Jabatan 2024 Position Level 2024								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun/year old	-	1	-	-	-	-	-	-	1
25-34 tahun/year old	4	1	-	1	-	-	-	-	6
35-44 tahun/year old	5	-	3	-	3	1	-	-	12
45-54 tahun/year old	-	-	-	-	2	2	3	-	7
>55 tahun/year old	-	-	-	-	1	-	-	-	1

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Employee Composition According to Age

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
> 50 tahun / year	2	7,41	2	9,09	2	9,09
41-50 tahun / year	10	37,04	4	18,18	4	18,18
31-40 tahun / year	9	33,33	13	59,59	13	59,59
21-30 tahun / year	6	22,22	3	13,64	3	13,64
<21 tahun / year	-	-	-	-	-	-
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2/S3 / Master/ Doctoral	1	3,70	2	9,09	2	9,09
S1 / Bachelor	10	37,04	9	40,91	9	40,91
D3 / Diploma	9	33,33	7	31,82	7	31,82
<SMA / High School	7	25,93	4	18,18	4	18,18
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria / Male	22	81,48	17	77,27	17	77,27
Wanita / Female	5	18,52	5	22,73	5	22,73
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	7,41	1	4,55	1	4,55
Direksi / Director	3	11,11	1	4,55	1	4,55
Manajer / Manager	3	11,11	3	13,64	3	13,64
Supervisor	5	18,52	5	22,73	5	22,73
Staff	5	18,52	7	31,82	7	31,82
Non Staff	9	33,33	5	22,73	5	22,73
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Work Location

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
HQ	19	70,37	13	59,09	14	63,64
Site-WH	6	22,22	7	31,81	7	31,82
Representatif	2	7,41	2	9,10	1	4,55
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition Based on Main Activities

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajerial / Managerial	3	11,11	3	13,64	3	13,64
Akuntansi / Finance	4	14,82	3	13,64	3	13,64
Personalia / Personnel	1	3,70	1	4,55	1	4,55
Umum / General	2	7,41	2	9,09	2	9,09
Operasional / Operational	15	55,55	11	50,00	11	50,00
Sales	2	7,41	2	9,09	2	9,09
Total	27	100,00	22	100,00	22	100,00

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> Number of Employees Resigning	3	100%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	3	100%

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan/ Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-

Pengembangan Kompetensi SDM (POJK.51-F22, IDX-S 05)

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing karyawan melalui pelatihan dan pendidikan, seminar, training, dan kegiatan lainnya. Selama tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pengembangan kompetensi SDM.

Namun, sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan sumber daya manusia, pelatihan untuk karyawan baru direncanakan akan mulai dilaksanakan pada tahun 2025. Program ini diharapkan dapat mendukung proses adaptasi, pemahaman budaya kerja, serta peningkatan produktivitas karyawan baru di lingkungan perusahaan.

Jumlah Kecelakaan Kerja (IDX-S.06)

Selama tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan maupun wilayah operasional.

Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia (IDX-S.07)

Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) untuk pekerja didefinisikan sebagai tindakan pelanggaran hak-hak yang melekat pada setiap pekerja yang meliputi kebebasan, kesetaraan dan martabat. Berikut ini adalah contoh bentuk tindakan yang termasuk pelanggaran HAM terhadap karyawan:

- Kontrak kerja yang tidak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan
- Status dan hubungan industrial yang tidak wajar
- Besaran upah dan sistem pengupahan yang tidak sesuai standar
- Tidak dipenuhi hak-hak normatif lainnya
- Pelanggaran hak karyawan untuk beribadah

Komitman Perlindungan Hak Asasi Manusia

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen yang penuh memberikan perlindungan hak-hak asasi seluruh karyawan. Perseroan akan menjalankan usaha dengan kepatuhan terhadap standar etika dan hukum terkait perlindungan hak asasi manusia.

Sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia baik terhadap internal seluruh karyawan Perseroan maupun terhadap lingkungan eksternal.

Human Resource Competency Development (POJK.51-F22, IDX-S 05)

HR competency development is carried out to improve the skills and abilities of each employee through training and education, seminars, training, and other activities. During 2024, the Company has not implemented HR competency development.

However, as part of the commitment to improve the competence and readiness of human resources, training for new employees is planned to begin in 2025. This program is expected to support the adaptation process, understanding of work culture, and increasing the productivity of new employees in the company environment.

Total Workplace Accident (IDX-S.06)

In 2024, no workplace accidents occurred within the Company or its operational areas.

Total Human Rights Violation Incidents (IDX-S.07)

Human Rights (HAM) violations against workers are defined as actions that infringe upon the inherent rights of every worker, including freedom, equality, and dignity. The following are examples of actions that constitute human rights violations against employees:

- Employment contracts that do not comply with the Manpower Law
- Unfair employment status and industrial relations
- Wage amounts and payment systems that do not meet standard regulations
- Failure to fulfill other normative rights
- Violation of employees' right to pray

Commitment to Human Rights Protection

As a public company, the Company is fully committed to protecting the human rights of all employees. The Company will conduct its business in compliance with ethical standards and laws related to human rights protection.

Throughout its business operations, the Company has not committed any human rights violations, either internally against its employees or externally within its surrounding environment.

Kebijakan Mengenai Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi (IDX-S-08)

Kebijakan non-diskriminasi adalah prinsip persamaan kedudukan dalam hukum nasional dan internasional. Dalam hal ini, perusahaan dilarang untuk memberikan perlakuan yang berbeda atau diskriminasi terhadap seluruh karyawannya baik diskriminasi langsung dan tidak langsung. Beberapa tindakan diskriminasi yang dilarang di dalam perundang-undangan Indonesia atas dasar-dasar berikut:

- Jenis kelamin/gender (termasuk kehamilan, status perkawinan dan tanggung-jawab keluarga)
- Ras atau etnis
- Warna kulit
- Keyakinan atau kepercayaan agama
- Asal sosial
- Status sosial
- Status ekonomi
- Kelompok atau golongan
- Asal kebangsaan
- Pendapat politik
- Disabilitas
- Status HIV
- Keanggotaan di serikat pekerja atau pelaksanaan kegiatan serikat pekerja.

Komitmen Non-diskriminasi

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi perbedaan dan hak asasi manusia dimana setiap insan Perseroan wajib saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lain. Sehingga tindakan non-diskriminasi dan pelecehan seksual, tidak pernah terjadi pada seluruh karyawan Perseroan.

Kebijakan Mengenai Hak asasi Manusia (IDX-S-09)

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dengan menghormati dan melindungi hak-hak dasar karyawan dan pihak terkait sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku untuk memastikan perlindungan terhadap potensi diskriminasi, eksploitasi, dan pelanggaran hak lainnya.

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh individu untuk melaporkan setiap tindakan yang melanggar HAM yang terjadi dan memberikan perlindungan sesuai dengan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran HAM yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination (IDX-S-08)

The non-discrimination policy is based on the principle of equality before the law, both nationally and internationally. In this regard, the company is prohibited from providing different treatment or discrimination against all employees, whether direct or indirect. Several forms of discrimination that are prohibited under Indonesian legislation include the following grounds:

- Gender (including pregnancy, marital status, and family responsibilities)
- Race or ethnicity
- Skin color
- Religious belief or faith
- Social origin
- Social status
- Economic status
- Group or class
- Nationality
- Political opinion
- Disability
- HIV status
- Membership in a labor union or involvement in union activities.

The Company consistently upholds diversity and human rights, where every individual within the Company is required to respect and honor one another. As a result, non-discriminatory actions and sexual harassment have never occurred among the Company's employees.

Policy on Human Rights (IDX-S-09)

The Company is committed to upholding human rights (HAM) by respecting and protecting the fundamental rights of employees and relevant parties in accordance with applicable legal and ethical standards, ensuring protection against potential discrimination, exploitation, and other rights violations.

The Company provides an opportunity for all individuals to report any actions that violate human rights and ensures protection in accordance with applicable laws. Throughout 2024, there were no human rights violations within the internal and external environment of the Company.

Kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa (POJK.51-F18, IDX-S-10)

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan secara umum melarang adanya pekerja anak. Batas usia anak atau batas usia minimal tenaga kerja adalah 18 tahun. Kebijakan ini juga mengacu kepada pelarangan eksploitasi anak dan penyalahgunaan anak dalam bentuk apa pun.

Seluruh karyawan Perseroan berusia minimal 18 tahun keatas, sejak penerimaan karyawan baru Perseroan telah memiliki syarat usia minimal 18 tahun. Setiap karyawan memiliki kejelasan tugas dan jam kerja serta hak dan kewajibannya sehingga tidak terdapat kasus kerja paksa di dalam operasional Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan (POJK.51-F20)

Kebijakan remunerasi karyawan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan upah minimum provinsi (UMP), memperhatikan kemampuan Perseroan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, serta penilaian kinerja. Struktur remunerasi yang diberikan, yaitu gaji pokok, tunjangan hari raya (THR), upah lembur, dan pesangon. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa adanya perbedaan antara karyawan pria dan wanita yang diuraikan pada tabel berikut.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah <i>Lowest Permanent Employee Wages</i>	Upah Minimum Regional <i>Regional minimum wage (UMR)</i>	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR <i>Lowest Permanent Employee Wage Ratio to Minimum Wage</i>
Jakarta	Rp5.100.000,-	Rp5.067.381,-	100%
Surabaya	Rp4.760.000,-	Rp4.660.000,-	100%

Selain itu, Perseroan menyediakan tunjangan berupa asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan.

Memberlakukan Hak Cuti

Perseroan juga memberlakukan hak cuti secara merata kepada seluruh karyawan, yang terdiri dari cuti tahunan, cuti sakit, serta cuti hamil dan melahirkan.

Policy on Child Labor and/or Forced Labor (POJK.51-F18, IDX-S-10)

Law No. 13 of 2003 on Manpower generally prohibits child labor. The minimum age for employment is 18 years old. This policy also refers to the prohibition of child exploitation and any form of child abuse.

All employees of the Company are at least 18 years old. Since the recruitment of new employees, the Company has established a minimum age requirement of 18 years. Each employee has a clear understanding of their duties, working hours, rights, and obligations, ensuring that no cases of forced labor occur within the Company's operations.

Employee Remuneration Policy (POJK.51-F20)

The employee remuneration policy refers to applicable laws and regulations, including the provincial minimum wage policy (UMP), while considering the Company's capabilities, educational background, length of service, and performance assessments. The remuneration structure provided includes base salary, holiday allowances (THR), overtime pay, and severance pay. Throughout 2024, the Company has paid remuneration in accordance with the prevailing regulations, without any distinction between male and female employees, as outlined in the table below.

In addition, the Company provides benefits such as health insurance, BPJS Employment, and BPJS Health.

Implementing Leave Entitlements

The Company also implements leave entitlements equally for all employees, which include annual leave, sick leave, and maternity leave.

Kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang aman dan layak (POJK.51-F21, IDX-S-11)

Perseroan menerapkan lingkungan bekerja yang aman melalui berbagai inisiatif terkait kesehatan dan keselamatan kerja, agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan dampak operasional lainnya.

Perseroan berkewajiban menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, karena menjadi faktor yang penting bagi operasional dan bisnis Perseroan akan memberikan dampak karyawan dalam bekerja menjadi lebih optimal sehingga produktivitas Perseroan akan terus terjaga.

Perseroan telah berupaya melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dikelola dengan baik serta menciptakan kondisi praktik ketenagakerjaan yang sehat dan iklim kerja yang kondusif, untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident).

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
2. Melaksanakan sosialisasi terkait kesehatan kerja secara rutin, baik di lingkungan perkantoran ataupun gudang Perseroan.
3. Melakukan kegiatan pelatihan kesehatan kerja secara berkala melalui kerja sama dengan pihak ketiga.
4. Melakukan kunjungan oleh Manajemen untuk mengawasi penerapan kesehatan kerja sesuai dengan pedoman yang berlaku, baik di gudang maupun di gedung perkantoran.
5. Memastikan perlengkapan kesehatan terpenuhi dengan baik, seperti kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), obat-obatan, oksigen, dan lainnya.
6. Mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, di antaranya alat pemadam api ringan (APAR), hidran, helm kerja, petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan gudang, serta fasilitas penunjang lainnya.

Health, Safety, and Work Environment Policy (POJK.51-F21, IDX-S-11)

The Company implements a safe working environment through various initiatives related to occupational health and safety, in order to minimize workplace accidents, occupational diseases, and other operational impacts.

The Company is obligated to create a healthy and safe work environment, as it is a crucial factor for the Company's operations and business. This will have a positive impact on employees' performance, enabling them to work more optimally, thus ensuring the continued productivity of the Company.

The Company has made efforts to implement labor practices in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3), which are well-managed, and to create healthy labor practices and a good work environment in order to minimize the accident rate and work towards a zero accident goal.

Occupational Health

1. Conducting regular health checks for employees.
2. Routinely conducting socialization on occupational health, both in the office environment and in the Company's warehouse.
3. Providing regular occupational health training through collaboration with third parties.
4. Conducting visits by Management to supervise the implementation of occupational health practices in accordance with applicable guidelines, both in the warehouse and office buildings.
5. Ensuring that health supplies are adequately provided, such as first aid kits (P3K), medications, oxygen, and others.
6. Registering employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Providing occupational safety facilities and infrastructure, including portable fire extinguishers (APAR), hydrants, work helmets, evacuation instructions in office buildings and warehouses, as well as other supporting facilities.

2. Melakukan pemeriksaan armada secara berkala.
3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait keselamatan kerja kepada seluruh karyawan, baik di gedung perkantoran maupun di gudang Perseroan.
4. Melakukan pelatihan terkait penggunaan kendaraan maupun alat berat operasional kepada karyawan terkait sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi SDM Perseroan yang dapat disampaikan langsung kepada Divisi Human Resources Development (HRD). Setiap pengaduan yang diterima terkait ketenagakerjaan akan ditindaklanjuti secara profesional, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, baik karyawan yang bekerja di gedung perkantoran maupun di gudang Perseroan.

Komitmen Terhadap Pelanggan

Komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan senantiasa dipertahankan oleh Perseroan dengan mengutamakan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Adapun inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelanggan diuraikan sebagai berikut.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan mengungkapkan informasi terkait layanan yang diberikan melalui situs web, serta melalui e-mail blast kepada pelanggan tetap. Seluruh informasi juga senantiasa diperbarui agar pelanggan dapat menerima informasi dengan cepat.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi perhatian utama Perseroan, baik ketika kunjungan pelanggan di gedung kantor pusat, kantor pemasaran, maupun gudang. Perseroan mengutamakan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan mengawasi kondisi bangunan yang ditempati terutama kantor dan juga armada yang dimiliki, serta menyediakan sarana kebersihan di setiap gedung.

2. Conducting regular inspections of company vehicles.
3. Conducting socialization and training on occupational safety for all employees, both in the office building and in the Company's warehouse.
4. Providing training on the use of vehicles and heavy operational equipment to relevant employees in accordance with applicable work guidelines.

Labor Complaint Facilities

The Company provides a complaint facility for its Human Resources, which can be submitted directly to the Human Resources Development (HRD) Division. Every complaint received related to labor issues will be addressed professionally, without any intervention from any party.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to labor issues, whether from employees working in the office buildings or in the Company's warehouse.

Commitment to TCustomers

The Company is committed to providing the best service to customers by prioritizing service quality and customer satisfaction. The initiatives undertaken by the Company related to customers are outlined as follows.

Product and Service Information

The Company discloses information related to the services provided through the website, as well as via email blasts to regular customers. All information is also regularly updated to ensure that customers receive the latest information promptly.

Maintaining Customer Health and Safety

Maintaining the health and safety of customers is a top priority for the Company, whether during customer visits to the headquarters, marketing offices, or warehouses. The Company prioritizes the implementation of good occupational health and safety (K3) practices in accordance with applicable regulations. Periodically, the Company supervises the condition of the buildings, particularly the office and fleet, and provides cleanliness facilities in each building.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Dalam proses bisnisnya, Perseroan menerima dan mengumpulkan data maupun informasi pelanggan, baik data personal maupun korporat. Seluruh data tersebut disimpan dengan baik dan tidak disebarluaskan ke pihak lainnya, hanya digunakan sebagai kebutuhan promosi atau konfirmasi pemesanan layanan.

Inovasi dan Pengembangan Layanan/Produk (P0JK51.F26)

Perkembangan bisnis yang semakin dinamis mendorong Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan agar memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik, sistematis, dan efisien. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan inovasi dan pengembangan layanan, di antaranya:

1. Menerapkan Enterprise Resources Planning System (ERP) dengan nama E-Log Suite yang mengintegrasikan alur kerja pemasaran, alur kerja perbaikan, sampai pembukuan (*accounting*);
2. Mengoperasikan dan menerapkan Transport Management System (TMS) yang terintegrasi untuk memberikan informasi secara tepat waktu mengenai keberadaan aset atau moda transportasi, lokasi, dan rute; serta
3. Merencanakan penggunaan mobil dan motor listrik.
4. Menyediakan Jalur Komunikasi Khusus untuk menerima keluhan dan saran dari Pelanggan (*Contact Center*) melalui media Telepon/WA dan Email.

Evaluasi Produk dan Layanan (P0JK51.F26)

Perseroan senantiasa melakukan uji coba dan uji kualitas setiap armada yang dimiliki ataupun yang disewa. Selain itu, Perseroan memastikan setiap pengemudi memiliki kemampuan mengemudi yang baik dengan mengikutsertakan dalam Program Pelatihan Pengemudi, yang diselenggarakan oleh Perseroan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Dengan adanya pengemudi armada yang baik dan handal, mendukung meningkatkan layanan, serta menjaga kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

Jumlah Layanan/Produk yang Ditarik Kembali (P0JK51.F29)

Tidak ada layanan/produk Perseroan yang dibatalkan atau ditarik kembali oleh pelanggan selama tahun 2024. Seluruh layanan diterima dengan baik oleh pelanggan.

Maintaining Customer Data Security

In its business processes, the Company receives and collects customer data and information, both personal and corporate. All such data is stored securely and is not shared with third parties, being used solely for promotional purposes or service order confirmations.

Innovation and Service/Product Development (P0JK.51-F26)

The increasingly dynamic business environment encourages the Company to continuously innovate and develop services to better meet customer demands in a more systematic and efficient manner. Throughout 2024, the Company has made innovations and service developments, including the following:

1. Implementing the Enterprise Resources Planning System (ERP) named E-Log Suite, which integrates marketing workflows, repair workflows, and accounting processes;
2. Operating and implementing an integrated Transport Management System (TMS) to provide timely information on the location, status, and routes of transportation assets or modes;
3. Planning the use of electric cars and motorcycles;
4. Providing a dedicated communication channel to receive customer complaints and suggestions (*Contact Center*) via phone/WhatsApp and email.

Product and Service Evaluation (P0JK.51-F26)

The Company consistently conducts trials and quality tests on each vehicle, whether owned or leased. Additionally, the Company ensures that every driver possesses good driving skills by involving them in the Driver Training Program, which is organized by the Company in collaboration with third parties. Having skilled and reliable drivers supports improved service and helps maintain customer satisfaction and trust.

Number of Services/ Products Recalled (P0JK.51-F29)

No services/ products were canceled or recalled by customers during 2024. All services were well-received by the customers.

Survei Kepuasan Pelanggan (POJK51.F30)

Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan membagikan kuesioner kepada para pelanggan melalui salesman atau melalui link situs web. Adapun atribut survei yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. Assurance

- Janji perusahaan yang selalu dipenuhi

2. Keandalan

- Ketepatan waktu pengiriman
- Kelengkapan dokumen pengiriman (faktur/ surat jalan)
- Ketepatan kuantitas dan jenis produk yang dikirim

3. Responsiveness

- Kemudahan perusahaan untuk dihubungi
- Keramahan sikap
- Respon Salesman dalam menanggapi permintaan
- Respon perusahaan dalam menangani keluhan pelanggan

4. Empati

- Peran Technical Service dalam membantu mengatasi masalah yang terjadi
- Peran perusahaan dalam memberikan nasihat dan saran

Berdasarkan atribut tersebut, Perseroan menyediakan pilihan penilaian mulai dari tidak penting, kurang penting, cukup penting, hingga sangat penting. Pada tahun 2024, kuesioner tersebut telah disebarkan kepada seluruh pelanggan dengan rata-rata hasil penilaian yang baik dan memuaskan.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Sarana pengaduan pelanggan disediakan oleh Perseroan untuk menerima berbagai keluhan, kritik, dan masukan atas pelayanan yang diberikan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang tertera di situs web. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari pelanggan, baik secara langsung maupun online.

Customer Satisfaction Survey (POJK.51-F30)

The Company has conducted a customer satisfaction survey by distributing questionnaires to customers through sales representatives or via a website link. The survey attributes set by the Company include:

1. Assurance

- The company's commitment that is always fulfilled.

2. Reliability

- Timeliness of delivery
- Completeness of delivery documents (invoice/delivery note)
- Accuracy of the quantity and type of products delivered

3. Responsiveness

- Easy contacting the company
- Courtesy of attitude
- Salesperson's response to requests
- Company's response in handling customer complaints

4. Empathy

- The role of Technical Service in assisting with the resolution of issues encountered.
- The role of the company in providing advice and recommendations.

Based on these attributes, the Company provides assessment options ranging from not important, less important, somewhat important, to very important. In 2024, the questionnaire was distributed to all customers, with an average rating of good and satisfactory results.

Customer Complaints Facility

The Company provides a Customer Complaints Channel to receive various complaints, feedback, and suggestions regarding the services provided. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary or through the contact details listed on the website. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or issues from customers, either directly or online.

Komitmen Terhadap Mitra Usaha

Untuk memperkuat layanan kepada pelanggan, Perseroan melakukan kerja sama dengan berbagai mitra usaha (vendor atau pemasok) baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama dengan mitra usaha tersebut dijalankan dengan mengutamakan prinsip transparansi, adil, bertanggung jawab dan disertai dengan kontrak kerja atau perjanjian kerja sama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha apabila terjadi kesalahpahaman atau pelanggaran dalam hubungan kerja sama tersebut. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Seluruh pengaduan akan diproses dengan profesional dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak internal Perseroan.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha. Seluruh kontrak kerja dan kerja sama dijalankan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi terkait jumlah mitra usaha dan nilai kontrak yang dimiliki Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Commitment to Business Partners

To strengthen services to customers, the Company collaborates with various business partners (vendors or suppliers) both at the local, national and international levels. Collaboration with business partners is carried out by prioritizing the principles of transparency, fairness, responsibility and is accompanied by a work contract or cooperation agreement that has been agreed upon by both parties.

The Company also provides a complaints channel for business partners in the event of misunderstandings or violations in the cooperation. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary, who will then follow up with the Internal Audit Unit. All complaints will be processed professionally and objectively, without any intervention from the Company's internal parties.

In the past 3 years, the Company has not received any complaints from business partners. All work contracts and collaborations have been carried out effectively and in accordance with the applicable regulations.

Information regarding the number of business partners and the contract value held by the Company in the past 2 years is disclosed in the table below.

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	Nilai Kontrak Contract value (dalam/in Rupiah)	Jumlah Mitra Usaha Number of Business Partners	Nilai Kontrak Contract value (dalam/in Rupiah)
Pemasok Lokal Local Supplier	9	8.666.655,313	8	1,472,700,000
Pemasok Nasional National Supplier	40	23.418.244.791	6	62,661,771,974
Pemasok Internasional International Supplier	5	1.105.772.303,25	7	5,576,910,606

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (POJK51.F23)

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan diharapkan memberikan sumbangsih yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan, baik di Jakarta, Surabaya, Tangerang, maupun Bogor. Maka dari itu, Perseroan menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan memiliki tenaga kerja lokal sebesar 100% dari jumlah karyawan keseluruhan. Komitmen ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan setiap tahunnya.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (POJK51.F24, IDX-S 12)

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) diterapkan kepada masyarakat sekitar, baik pada aspek ekonomi, pendidikan, sosial, maupun lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah operasional. Perseroan telah melakukan kegiatan PPM selama 3 tahun terakhir, yang diungkapkan sebagai berikut.

Community Development and Empowerment Program

Use of Local Labor (POJK51.F23)

The business activities carried out by the Company are expected to make a positive contribution to improving the well-being of the community, particularly for those living in areas surrounding the Company's operational locations, including Jakarta, Surabaya, Tangerang, and Bogor. Therefore, the Company provides employment opportunities for local residents who meet the criteria and requirements set by the Company. Throughout 2024, the Company employed a local workforce comprising 100% of the total employees. This commitment will continue to be maintained and improved each year.

Community Development and Empowerment Program (POJK51.F24, IDX-S 12)

The Community Development and Empowerment Program (PPM) is implemented for surrounding communities, addressing aspects such as economics, education, social matters, and the environment, in accordance with the needs of the communities in each operational area. The Company has conducted PPM activities over the past 3 years, which are disclosed as follows.



No.	Kegiatan 2024
1.	Pada tahun 2024, Perseroan memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan Mizan Amanah. / In 2024, the Company provided assistance to children at the Mizan Amanah orphanage.



Kegiatan 2023	
1.	Perseroan bekerja sama dengan Anglo Chinese School (ACS) dalam kegiatan CSR, (Bakti Sosial di daerah G. Semeru dan kunjungan ke TK Masytoh dan TK Kartini) Acara dilaksanakan pada tanggal 3-7 Desember 2023. / The Company collaborates with Anglo Chinese School (ACS) in CSR activities, (Social Service in the G. Semeru area and visits to Masytoh Kindergarten and Kartini Kindergarten) The event was held on December 3-7, 2023.



Kegiatan 2022	
1.	Perseroan bekerja sama dengan ICGN, APGAI, Asia Pasific Alliance Indonesia, dan Doctor Share ikut serta membantu pendistribusian bantuan berupa pakaian dan obat-obatan pada saat terjadi bencana gempa di Cianjur pada tanggal 21 November 2022. The Company collaborated with ICGN, APGAI, Asia Pacific Alliance Indonesia, and Doctor Share to help distribute aid in the form of clothing and medicine during the earthquake disaster in Cianjur on November 21 2022.
2.	Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Autisma Indonesia dengan menerima karyawan magang berkebutuhan khusus untuk mengikuti program magang selama 3 bulan. Peserta magang tersebut melakukan kegiatan kerja di bawah Divisi HRD dengan membantu kegiatan operasional divisi tersebut. The Company collaborates with the Indonesian Autism Foundation by accepting interns with special needs to take part in an internship program for 3 months. These interns carry out work activities under the HRD Division by assisting with the division's operational activities.

Sarana Pengaduan Masyarakat (POJK51.F24)

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat yang dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan. Seluruh pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti dengan profesional dan bertanggung jawab. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sekitar. Seluruh inisiatif terlaksana dan diterima dengan baik.

Keberlanjutan Lingkungan

Dampak atau risiko lingkungan dapat terjadi dalam kegiatan bisnis manapun, termasuk bisnis Perseroan yang bergerak di layanan pengelolaan transportasi yang bisa meningkatkan pencemaran udara melalui meningkatnya emisi yang dihasilkan dari armada transportasi operasional dan aktivitas lainnya. Maka dari itu, Perseroan berupaya meminimalisir dampak tersebut dengan melakukan inisiatif terkait keberlanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (POJK51.F5)

Perseroan mulai menggunakan material ataupun aspek yang ramah lingkungan secara bertahap, di antaranya:

- Merencanakan penggunaan kendaraan listrik;
- Menerapkan teknologi informasi dalam aktivitas operasional seperti WMS dan TMS untuk mengurangi penggunaan kertas dan mengoptimalkan sistem komunikasi;
- Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, seperti kulkas, AC, dan perangkat elektronik lainnya; serta
- Meminimalkan penggunaan bahan plastik dalam aktivitas operasional dengan mengimbau karyawan untuk menggunakan tumbler dan membawa wadah bekal sendiri.

Community Complaints Facility (POJK51.F24)

The Company provides a complaints channel for the community, which can be submitted to the Corporate Secretary. All complaints received will be processed and followed up on professionally and responsibly. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the surrounding community. All initiatives were implemented and well received.

Environmental Sustainability

Environmental impacts or risks can occur in any business activity, including the Company's business in transportation management services, which may contribute to air pollution through increased emissions from the operational fleet and other activities. Therefore, the Company strives to minimize these impacts by implementing sustainability initiatives.

Use of Environmentally Friendly Materials (POJK51.F5)

The Company has gradually started using environmentally friendly materials and aspects, including the following:

- Planning the use of electric vehicles;
- Implementing information technology in operational activities such as WMS and TMS to reduce paper usage and improve communication efficiency;
- Using environmentally friendly electronic devices, such as refrigerators, air conditioners, and other electronic equipment; and
- Minimizing the use of plastic materials in operational activities by encouraging employees to use tumblers and bring their own containers for meals.

Emisi Gas Rumah Kaca (IDX-E 01)

Emisi gas rumah kaca (GRK) adalah gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Identifikasi GRK yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan pada masing-masing scope adalah sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emissions (IDX-E 01)

Greenhouse Gas (GHG) emissions are gases released into the atmosphere that contribute to global warming and climate change. The identification of GHG emissions generated in the Company's operational activities across each scope is as follows:

Kategori Category	Jenis Emisi Emission Type	Sumber Emisi Emission Sources
Scope 1	Emisi langsung Direct emissions	Sumber emisi yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan, seperti pembakaran bahan bakar di fasilitas perusahaan. / Emission sources owned or controlled by the company, such as fuel combustion at company facilities.
Scope 2	Emisi tidak langsung Indirect emissions	Sumber emisi dari pembelian listrik, uap, panas, atau pendingin yang dikonsumsi oleh perusahaan. / Sources of emissions from the purchase of electricity, steam, heat, or cooling consumed by the company.
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya Other indirect emissions	Sumber emisi dari seluruh rantai pasok, seperti emisi dari pemasok, distribusi, dan penggunaan produk oleh konsumen. / Emission sources from the entire supply chain, such as emissions from suppliers, distribution, and use of the product by consumers.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (IDX-E 02)

Intensitas emisi adalah ukuran yang menggambarkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan per unit aktivitas, produk, atau keluaran tertentu. Biasanya dinyatakan dalam bentuk rasio terhadap suatu faktor normalisasi, seperti emisi GRK per unit pendapatan. Sedangkan faktor normalisasi yang dapat digunakan berupa pendapatan, jumlah ton produk yang dihasilkan, jarak, atau mengikuti kebutuhan sektor usaha.

Intensitas emisi GRK dihitung menggunakan total emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 yang telah dikalkulasi mengikuti standar yang sesuai. Total emisi kemudian dibagi dengan faktor normalisasi yang mengindikasikan pengukuran aktivitas tertentu yang relevan dengan bidang Perusahaan Tercatat. Intensitas emisi Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emission Intensity (IDX-E 02)

Emission intensity is a measure that describes the amount of GHG emissions generated per unit of activity, product, or specific output. It is typically expressed as a ratio against a normalization factor, such as GHG emissions per unit of revenue. The normalization factors that can be used include revenue, the amount of product produced in tons, distance, or depending on the specific needs of the business sector.

GHG emission intensity is calculated using the total GHG emissions from Scope 1 and Scope 2, which have been calculated following the appropriate standards. The total emissions are then divided by the normalization factor that indicates the measurement of specific activities relevant to the Registered Company's field. The Company's emission intensity for 2024 is as follows:

Sumber Emisi Emission Sources	Jumlah Energi	2024	2023	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1/ Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Bahan Bakar Pembakaran Stasioner (Peleburan/Peleburan)	Liter Solar	-	-	-
Bahan Bakar Kendaraan Bergerak	Liter Solar	168.000	34,36	-
Bahan Bakar Proses Pengolahan / Mesin Produksi	Liter Solar	-	-	-
Total Emisi Cakupan 1/Total Covered Emissions 1	TonCO₂eq	0,384199200000	0,369334350000	0,366480298800
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung/Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Consuming Electricity Purchased from PLN	Kvh	63.048	63.240	62.820

Sumber Emisi Emission Sources	Jumlah Energi	2024	2023	2022
Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik) Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)	Kvh	-	-	-
Total Emisi Cakupan 2/Total Emissions Coverage 2	TonCO₂eq	53.11	53.27	52.92
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya/ Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions				
Bahan Bakar Transportasi dan Distribusi	Liter Solar	-	-	-
Bahan Bakar Perjalanan Dinas	Liter Solar	-	-	-
Bahan Bakar Transportasi Suplier	Liter Solar	-	-	-
Bahan Bakar Perjalanan Karyawan	Liter Solar	-	-	-
Total Emisi Cakupan 3/Total Emissions Coverage 3		-	-	-
Total Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 Total Scope 1, 2, and 3 Emissions		53.50	53.64	53.29
Intensitas Emisi [IDX-E.02] Emission Intensity		0,000000000619	0,000000000650	0,000000000746
Efisiensi Emisi Emission Efficiency		(0,000000000030)	(0,000000000096)	-*

Keterangan/Information:

Penghitungan emisi dari jumlah satuan liter (solar atau pertalite) dikonversi menjadi gigajoule (GJ) dengan nilai kalori Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter dan listrik : 0.0036 per kwh. / Calculation of emissions from the number of liters (solar or pertalite) converted into gigajoules (GJ) with the calorific value of Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter and electricity: 0.0036 per kwh.

Kemudian dari nilai GJ dikonversi menjadi nilai TonCO₂eq, dengan nilai energi masing-masing, yaitu Solar: 74,1 per GJ, Pertalite: 69,3, Listrik: 0.2303 pr GJ/Then the GJ value is converted into TonCO₂eq value, with the respective energy values, namely Solar: 74.1 per GJ, Pertalite: 69.3, Electricity: 0.2303 pr GJ.

Penggunaan Energi (POJK51.F6, IDX-E 03)

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan membutuhkan energi yang cukup besar, baik energi listrik yang dipasok dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun bahan bakar minyak (BBM) dan solar yang didapatkan dari stasiun pengisian terdekat. Informasi terkait penggunaan energi listrik, BBM, dan solar Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Energy Consumption (POJK51.F6, IDX-E 03)

In its operational activities, the Company requires significant energy, including electricity supplied by the state-owned electricity company (PLN), as well as fuel and diesel obtained from the nearest refueling stations. Information regarding the Company's electricity, fuel, and diesel consumption over the past 2 years is disclosed as follows.

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023
Solar / Diesel Oil	Liter	168.000	34,36
Listrik	Kva	63.048	63.240

Inisiatif Penghematan Energi (POJK51.F7)

- Menjadwalkan jam operasional penggunaan gedung kantor ataupun gudang guna menghemat penggunaan listrik.
- Mulai menggunakan lampu yang hemat energi, baik di gedung perkantoran ataupun gudang.
- Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
- Melaksanakan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan BBM pada kendaraan operasional.

Energy Saving Initiatives (POJK51.F7)

- Scheduling operational hours for office buildings or warehouses to reduce electricity consumption.
- Starting to use energy-efficient lighting in both office buildings and warehouses.
- Turning off electronic devices when not in use.
- Holding meetings online to reduce fuel consumption for operational vehicles.

Penggunaan Air (POJK51.F8, IDX-E 04)

Air menjadi kebutuhan utama bagi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di gedung perkantoran maupun gudang. Perseroan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Informasi terkait penggunaan air selama 2 tahun terakhir dirinci sebagai berikut.

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023
Air PDAM / PDAM Water	m ³	32,20	31,20
Air Tanah / Ground Water	m ³	16,20	15,60
Air Minum / Drinking water	m ³	5,47	4,80

Selain menggunakan air, Perseroan juga menerapkan inisiatif penghematan air baik di gedung perkantoran maupun di gedung, dengan inisiatif:

- Menghimbau karyawan untuk menggunakan air dengan bijak;
- Mematikan atau menutup kran air dengan rapat setiap kali selesai dipergunakan; serta
- Melakukan pengecekan berkala pada kran atau toren air di gedung perkantoran atau gudang untuk menghindari adanya kebocoran.

Keanekaragaman Hayati (POJK51.F9-10)

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan kegiatan keanekaragaman hayati, karena tidak terdapat wilayah konservasi di sekitar gedung perkantoran ataupun gudang Perseroan. Akan tetapi, Perseroan akan melaksanakan program keanekaragaman hayati pada periode-periode berikutnya, baik secara internal, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun komunitas sekitar.

Upaya Pengendalian Emisi (POJK51.F12)

Perseroan menyadari aktivitas bisnis yang dijalankan menghasilkan emisi yang cukup besar, terutama dari penggunaan transportasi/armada dengan intensitas yang tinggi. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengendalian emisi secara bertahap sebagai berikut.

- Melaksanakan uji emisi dan perawatan secara berkala terhadap armada Perseroan.
- Merencanakan penggunaan mobil dan motor listrik.

Water Usage (POJK51.F8, IDX-E 04)

Water is a primary need for the Company to meet daily requirements in office buildings and warehouses. The Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. Information regarding water usage over the past 2 years is detailed as follows.

In addition to using water, the Company also implements water-saving initiatives both in office buildings and warehouses, with the following initiatives:

- Encouraging employees to use water wisely;
- Turning off or tightly closing water taps after each use; and
- Conducting regular checks on taps or water tanks in office buildings or warehouses to prevent leaks.

Biodiversity (POJK51.F9-10)

Throughout 2024, the Company has not conducted any biodiversity activities, as there are no conservation areas around the office buildings or warehouses. However, the Company plans to implement biodiversity programs in the upcoming periods, either internally, in collaboration with third parties, or with the surrounding community.

Emission Control Efforts (POJK51.F12)

The Company recognizes that its business activities generate significant emissions, particularly from the use of transportation/fleet with high intensity. Therefore, the Company is taking gradual steps to control emissions as follows.

- Conducting regular emissions testing and maintenance on the Company's fleet.
- Planning the use of electric cars and motorcycles.

- Melakukan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional, baik gedung perkantoran ataupun gudang.
- Menyediakan ruang terbuka hijau dan memanfaatkan penyinaran matahari secara langsung di ruang gedung perkantoran maupun gudang Perseroan.

- Planting trees around the operational areas, including office buildings and warehouses.
- Providing green open spaces and utilizing direct sunlight in the office buildings and warehouses.

Pengelolaan Limbah (POJK51.F14)

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, sehingga relatif tidak banyak menghasilkan limbah dalam aktivitas operasional baik itu limbah padat, limbah cair, atau limbah berbahaya dan beracun (B3). Adapun limbah yang dihasilkan dan dikelola adalah limbah dari aktifitas kantor seperti limbah kertas dan limbah alat tulis kantor.

Waste Management (POJK51.F14)

The Company is a service-oriented business, and as such, generates relatively little waste in its operational activities, whether it is solid waste, liquid waste, or hazardous and toxic waste (B3). The waste generated and managed consists of office-related waste such as paper waste and office supplies waste.

Jenis Limbah yang Dihasilkan (IDX-E05)

Perseroan Bergerak di Bidang Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*) sehingga dalam proses kegiatan usahanya tidak menghasilkan limbah dengan jumlah yang signifikan baik, Limbah padat, Limbah cair, maupun limbah B3.

Adapun limbah yang dihasilkan berasal dari operasional kantor Perseroan adalah sebagai berikut:

Types of Waste Generated (IDX-E05)

The Company operates in the field of transportation management services (*Freight Forwarding*), and as such, its business activities do not generate significant amounts of waste, including solid waste, liquid waste, or hazardous and toxic waste (B3).

The waste generated from the Company's office operations is as follows:

Jenis Limbah	Satuan /Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat/Solid Waste (kantor/Office)	Kg	50	50	-
Limbah Cair/Liquid waste (kantor/Office)	Liter	12.150	9.900	-
Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste	Kg	-	-	-

Tumpahan yang Terjadi (POJK51.F15)

Tidak terjadi tumpahan benda cair dalam bentuk minyak, oli, zat kimia, dan bentuk lainnya selama proses operasional Perseroan di tahun 2024.

Spills that Occur (POJK51.F15)

No spills of liquids such as oil, grease, chemicals, or other substances occurred during the Company's operations in 2024.

Sarana Pengaduan Lingkungan (POJK51.F16)

Sarana pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang tertera di situs web. Pengaduan yang diterima akan diproses secara profesional dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Environmental Complaints Facility (POJK51.F16)

Environmental-related complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary or through the contact details listed on the website. Complaints received will be processed professionally and responsibly. Throughout 2024, the Company did not receive any environmental-related complaints.

Biaya Lingkungan Hidup (P0JK51.F4)

Berikut ini adalah biaya-biaya terkait dengan lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan:

Environmental Costs (P0JK51.F4)

The following are the environmental-related costs incurred by the Company:

No.	Biaya Lingkungan Environmental Costs	Satuan / Unit	2024	2023	2022
1.	Pengelolaan Limbah / Waste Management	Rupiah	3.000.000	3.000.000	3000.000
2.	Biaya Air / Water Costs	Rupiah	11.400.000	10.887.000	9.215.000
3.	Biaya Listrik / Electricity cost	Rupiah	107.166.036	100.736.073	90.662.466
4.	Biaya Penanaman, Perawatan Pohon/Bunga/ Planting and Care Costs for Trees/Flowers	Rupiah	-	-	-

Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission (IDX-E 06)

Net zero emission adalah kondisi di mana jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke atmosfer seimbang dengan jumlah emisi yang dihilangkan atau diserap kembali, sehingga total emisi bersih yang dihasilkan adalah nol.

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengurangan emisi secara bertahap dengan mempertimbangkan kemampuan serta aspek operasional Perseroan. Adapun pelaksanaan komitmen terhadap emisi ini antara lain:

1. Upaya efisiensi pengendalian penggunaan bahan melakukan rapat dengan eksternal melalui rapat online, sehingga mengurangi intensitas penggunaan transportasi.
2. Efisiensi listrik melalui program penggantian atau penggunaan alat elektronik yang hemat energi.
3. Karyawan Perseroan lebih mengutamakan penggunaan transportasi umum dibanding kendaraan pribadi.

The Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Targets (IDX-E 06)

Net zero emission is the condition where the amount of GHG emissions released into the atmosphere is balanced by the amount of emissions removed or absorbed, resulting in a net total emission of zero.

The Company is committed to participating in gradual emission reductions, taking into account the Company's capabilities and operational aspects. The implementation of this emission commitment includes the following:

1. Efforts to efficiently control the use of materials by conducting meetings with external parties through online meetings, thereby reducing the intensity of transportation usage.
2. Electricity efficiency through programs for replacing or using energy-efficient electronic devices.
3. The Company's employees prioritize using public transportation over personal vehicles.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (P0JK51.G1)

Perseroan belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses peninjauan menyeluruh oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen.

Written Verification from Independent Parties (P0JK51.G1)

The Company has not yet established a partnership with an independent party to verify the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company assures that all data and information presented in this report have undergone a thorough review process by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

Lembar Umpan Balik POJK.51-G3
Feedback Sheet POJK.51-G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Logisticsplus International Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Logisticsplus International Tbk.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree	3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree
2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree	4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree

* Ceklis salah satu./Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
Produk dan Layanan / Products and Services	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
Kode Etik / Code of Conduct	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
Ketenagakerjaan / Employment	Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama / Name	:	
Pekerjaan / Occupation	:	
Institusi/Perusahaan Institution	:	
Kontak (telepon/Email) Ph. No. /Email	:	

Kategori Pemangku Kepentingan /Stakeholders Categories :

☐ Pemerintah Government	☐ Karyawan Employees
☐ Media Media	☐ LSM Nongovernmental Organizations
☐ Pelanggan Customers	☐ Mitra Kerja Partners
☐ Masyarakat Community	☐ Lain-Lain, ... Others, ...
☐ Karyawan Employees	

* Ceklis salah satu/Choose.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Julia Kartini

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kantor Pusat Headquarters

SAV Building
Jl. Kavling Polri No. 20
Jagakarsa
Jakarta Selatan 12620
Telp : (021) 7883 3279

Kantor Perwakilan Representative office

Pakuwon Center Lt. 23
Jl. Embong Malang No. 1-5
Surabaya
Jawa Timur 60261
Telp : (031) 6000 3390
Fax : (031) 6000 3105

Gudang Tangerang Tangerang Warehouse

Pergudangan Arcadia Blok
G1 No. 22 dan Blok G12 No.
3. Kel. Batu Ceper Kec. Batu
Ceper, Tangerang

Gudang Bogor Bogor Warehouse

Jl. Veteran No. 7 Kampung
Babakan Jengkol RT 001 RW
001, Desa Sumur Batu , Kec.
Babakan Madang, Kab. Bogor

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G5]

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	154
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	148
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	149
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	149
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	4
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	13
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	33
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	150
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	155
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	155
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	131
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	158
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	160
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	160
Kinerja Ekonomi Economy Performance		

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	76
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	76
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	179
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	174
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	176
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	176
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	177
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	177
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	177
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	175
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	177
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	178
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	178
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	178
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	178
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	148
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	161
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	165
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	166
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	167
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	164
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	171
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	174
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	172
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	169
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	169
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	169
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	169
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	170
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	145
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	181
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	182
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	183

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	175
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	175
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	176
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air / Water Consumption	177
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	178
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	179
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	175
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender / Gender Equality	161
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	161
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	163
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	163
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	164
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents	164
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	164
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	165
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Policy Regarding Human Rights	165
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	166
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan / Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	167
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	172
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	108
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	106
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) / Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	111
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	107
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	107; 117
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	119
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption	141
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	141
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	142

Laporan Keuangan



Financial statements





PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

Nama	Wahyu Dwi Jatmiko	Name
Alamat Kantor	Jl. Kavling POIRI No 20 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620	Office address

Alamat Tempat Tinggal	Jl. Kavling POIRI No 20 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620	Domicile Address
-----------------------	--	------------------

Jabatan	Direktur Utama	Title
---------	----------------	-------

Nama	Budi Mulyana	Name
Alamat Kantor	Jl. Kavling POIRI No 20 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620	Office address

Alamat Tempat Tinggal	Puri Nirwana 1, blok Z No.9, Pabuaran, Cibinong, Bogor	Domicile Address
-----------------------	--	------------------

Jabatan	Direktur Keuangan	Title
---------	-------------------	-------

menyatakan bahwa

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk ("Perusahaan"). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logisticsplus International Tbk ("Company"). |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately. |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts. |

PT. LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
SAV Building
Jl. Kavling Poiri No.20, Jagakarsa - Jakarta Selatan 12620 Indonesia
Phone. [62-21] 7820485, Fax [62-21] 29857201

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk.



Wahyu Diw Jatmiko

Direktur Utama / President Director

2C0FBAMX146393109

Budi Mulyana

Direktur Keuangan / Finance Director

PT. LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk

SAV Building

Jl. Kavling Poiri No.20, Jagakarsa - Jakarta Selatan 12620 Indonesia

Phone: 62-21 7820485. Fax: 62-21 29857201



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025
KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN
KOMISARIS, DAN DIREKSI
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Head Office :
Edugate Building Suite G
Jl. RS Fatmawati No. 99 Cilandak Barat
Jakarta - Indonesia 12430
Tel : (021) 7342724, 0811 8880 5996
Email : info@sms.co.id

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00025/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025
TO SHAREHOLDERS, THE BOARD OF
COMMISSIONERS, AND DIRECTORS
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Logisticsplus International Tbk ("the Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statement, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan usaha sebesar Rp86.386.331.661, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan usaha terdiri dari pengiriman barang. Total jumlah tersebut adalah setara 109% dari total aset Perusahaan. Pengukuran dan pengakuan pendapatan serta kebijakan dan prosedur terkait adalah signifikan bagi audit kami karena pendapatan tersebut material terhadap laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait dengan pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan standar akuntansi untuk lini pendapatan;
- Kami membandingkan jumlah yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk menyakini kelengkapan dan akurasi dari pendapatan;
- Kami membaca dan memahami berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan utama dari perjanjian pendapatan, untuk menilai kesesuaian dari perlakuan akuntansi;
- Kami memeriksa harga jual dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang digunakan Perusahaan;
- Kami memeriksa jumlah yang dibukukan ke akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa pendapatan didukung dengan bukti yang sesuai; dan
- Berdasarkan uji petik, kami melakukan pengujian apakah transaksi pendapatan, termasuk pisah batas test dicatat dengan baik dan akurat dalam sistem akuntansi.

1. Measurement and Recognition of Revenues

The Company recognized total revenues of Rp86,386,331,661, for the year ended December 31, 2024. Revenue consists of freight forwarder. These total amounts were equivalent to 109% of the total assets. Measurement and recognition of revenues, and the related policies and procedures are significant to our audit because the revenues are material to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the appropriateness of the accounting policies and disclosures related to revenue recognition against the accounting standard requirements for the revenue line;
- We compared the amounts generated by the billing system against the amounts recorded in the financial records, based on sampling tests, to ensure the completeness and accuracy of revenues;
- We read and understand on a sampling basis, the main terms and conditions of the revenue agreement, to assess the appropriateness of the accounting treatment;
- We examined the selling price and the allocation of the transaction value of the performance obligations used by the Company;
- We examined the journal entries posted to the revenue account, based on a sampling test, to assess that revenue is supported by appropriate evidence; and
- We test, based on the sampling tests, whether revenue transactions, including cut-off tests are properly and accurately recorded in the accounting system.

No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

2. Pengukuran dan Pengakuan biaya dibayar dimuka dan uang muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka Perusahaan adalah sebesar Rp12.421.207.934 yang terdiri dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp444.610.996, uang muka project sebesar Rp11.500.300.000 dan cash advance sebesar Rp476.296.938. Total jumlah biaya dimuka dan uang muka tersebut adalah setara 15,8% dari total aset Perusahaan.

Sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat uang muka project sebesar Rp11.500.300.000 kepada PT Logisticsplus Multimoda Indonesia sebesar Rp8.000.000.000 dan PT Intisarana Teknindo Utama sebesar Rp3.500.300.000. Uang muka tersebut adalah dalam rangka kontrak payung penyediaan barang antara Perusahaan dengan PT Aztech Pandu Persada sebagaimana diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketetapan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait biaya dibayar dimuka dan uang muka;
- Kami membaca dan memahami berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan utama dari perjanjian biaya dibayar dimuka dan uang muka, untuk menilai kesesuaian dari perlakuan akuntansi;
- Kami memeriksa pembayaran biaya dibayar dimuka dan uang muka, secara uji petik, untuk menilai bahwa uang muka dan biaya dibayar dimuka didukung bukti yang sesuai;
- Kami memeriksa jurnal yang dibukukan ke akun biaya dibayar dimuka dan uang muka, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa biaya dibayar dimuka dan uang muka didukung dengan bukti yang sesuai; dan
- Berdasarkan uji petik, kami melakukan pengujian apakah transaksi pembebanan biaya dibayar dimuka dan uang muka, termasuk pisah batas test dicatat dengan baik dan akurat dalam sistem akuntansi.

2. Measurement and Recognition of prepaid expenses and advance payments

As of December 31, 2024, the Company's total prepaid expenses and advances amounted to Rp12,421,207,934 consisting of prepaid expenses of Rp444,610,996, project advances of Rp11,500,300,000 and cash advances of Rp476,296,938. The total amount of prepaid expenses and cash advances are equivalent to 15.8% of the Company's total assets.

As stated in the statement of financial position as of December 31, 2024, the carrying amount of project advances amounted to Rp11,500,300,000, to PT Logisticsplus Multimoda Indonesia of Rp8,000,000,000 and PT Intisarana Teknindo Utama of Rp3,500,300,000. The advances are in relation to the Memorandum of Understanding for supplying of goods between the Company and PT Aztech Pandu Persada as disclosed in note 7 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the accounting policies and disclosures related to prepaid expenses and advances; and
- We read and understood on a test basis, the key terms and conditions of the prepaid expenses and advances agreements, to assess the appropriateness of the accounting treatment.
- We reviewed advances and prepaid expenses, on a test basis, to assess that prepaid expenses and advances were supported by appropriate evidence;
- We reviewed the journals posted to the prepaid expenses and advances accounts, on a sample basis, to assess that prepaid expenses and advances were supported by appropriate evidence; and
- Based on a sample test, we tested whether the encumbrance transactions of prepaid expenses and advances, including cut off test, were properly and accurately recorded in the accounting system.

No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the annual report there on.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

No : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Public Accountants Firm*
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Yazid M. Aleq Bawafi, Ak., M.Bus., CPA., CA.
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP. 1495*
Jakarta, 24 Maret 2025

No. : 00026/2.0890/AU.1/05/1495-1/1/III/2025 (Lanjutan/*Continued*)

The original financial statements included here in are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c.d.e.4	678.396.930	277.494.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari				Trade receivables from
pihak ketiga - bersih	2d.e.f.5	28.190.075.232	24.230.365.027	Third parties - net
pihak berelasi	2d.e.f.5	19.812.279.297	31.584.206.571	Related parties
Piutang lain-lain dari:				Other receivables from:
Pihak ketiga - bersih	2d.e.f.6	33.029.166	32.041.634	Third parties - net
Pajak dibayar dimuka	2n.13a.	-	96.268.613	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2h.7	12.421.207.934	5.294.256.682	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		61.134.988.559	61.514.633.245	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	2i.8	13.004.580.193	14.589.333.590	accumulated depreciation
Aset hak guna - setelah dikurangi				Right-of-use assets - net of
akumulasi amortisasi	2j.9	-	162.866.514	accumulated amortization
Taksiran tagihan restitusi pajak	2n.13c.	-	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2n.13e.	298.211.685	114.565.284	Deffered tax assets
Aset lainnya	10	4.030.000.000	4.790.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.332.791.878	19.656.765.388	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		78.467.780.437	81.171.398.633	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statement taken as a whole

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included here in are in the
Indonesian language
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	8.989.346.907	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2m.12	8.577.569.072	18.595.656.875	Trade payables
Utang pajak	2n.13b.	1.733.746.481	2.298.527.216	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	-	313.041.382	Accrued expenses
Sewa pembiayaan - bagian lancar	2j.15	475.999.248	-	Finance Lease - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		19.776.661.708	26.207.225.473	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	2j.15	952.000.800	-	Finance lease - non current portion
Liabilitas imbalan kerja	2p.17	562.822.646	466.437.031	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.514.823.446	466.437.031	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		21.291.485.154	26.673.662.504	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock-par value
Rp25 per saham				of Rp25 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh				shares Issued and fully paid
- 1.100.011.289 saham				- 1,100,011,289 shares
dan 1.100.000.000 saham				and 1.100.000.000 shares
untuk tahun 2024 dan 2023	18	27.500.282.225	27.500.000.000	for the years 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	19	20.053.462.905	20.051.487.330	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				Remeasurement of defined benefit
- setelah pajak		(25.515.700)	(26.312.922)	liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.753.628.292	-	Appropriated
Tidak dicadangkan		7.894.437.561	6.972.561.721	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		57.176.295.283	54.497.736.129	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		78.467.780.437	81.171.398.633	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statement taken as a whole

The original financial statements included here in are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	20	86.386.331.661	82.557.863.238	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(70.954.995.320)	(69.711.382.580)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		15.431.336.341	12.846.480.658	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	22	(11.554.629.464)	(9.585.337.104)	General and administration expenses
LABA (RUGI) USAHA		3.876.706.877	3.261.143.554	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	23	17.769.375	9.054.926	Financial income
Beban keuangan	24	(1.198.948.080)	(805.541.212)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	25	727.670.143	29.232.063	Other income (expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih		(453.508.562)	(767.254.223)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.423.198.315	2.493.889.331	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2n.13c.	(931.565.440)	(785.022.797)	Current
Tangguhan	2n.13e.	183.871.258	44.761.758	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(747.694.182)	(740.261.039)	Total income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.675.504.133	1.753.628.292	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial kumulatif imbalan kerja		1.022.079	(44.573.253)	Actuarial Loss on post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(224.857)	9.806.116	Related deferred income tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih		797.222	(34.767.137)	Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - BERSIH		2.676.301.355	1.718.861.155	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR - NET
Laba per Saham Dasar		2,43	2,18	Basic Earning Per Share

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statement taken as a whole

The original financial statements included here in are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja- Setelah pajak/ <i>Remeasurement of defined benefit liability - Net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	15.000.000.000	155.000.000	8.454.215	-	5.218.933.428	20.382.387.643	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	Paid-in capital
Setoran modal melalui Penawaran Umum Perdana	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000	Share capital through Initial Public Offering
Agio saham	-	22.500.000.000	-	-	-	22.500.000.000	Share premium
Biaya emisi	-	(2.603.512.670)	-	-	-	(2.603.512.670)	Issurance of share
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.753.628.292	-	1.753.628.292	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(34.767.137)	-	-	(34.767.137)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	27.500.000.000	20.051.487.330	(26.312.922)	1.753.628.292	5.218.933.428	54.497.736.128	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	282.225	-	-	-	-	282.225	Exercise of warrants
Agio saham	-	1.975.575	-	-	-	1.975.575	Share premium
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.675.504.133	2.675.504.133	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	797.222	-	-	797.222	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	27.500.282.225	20.053.462.905	(25.515.700)	1.753.628.292	7.894.437.561	57.176.295.283	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statement taken as a whole

The original financial statements included here in are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,20	98.557.015.564	38.558.148.043	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya	7,12,21	(81.570.849.811)	(52.015.583.967)	Payments to suppliers and other operational
Pembayaran kepada karyawan	22	(4.792.513.235)	(4.570.370.761)	Payments to employees
Pembayaran pajak	13	(713.299.417)	(2.531.480.982)	Payment for taxes
Pembayaran beban bunga	24	(1.107.807.260)	(628.701.326)	Payment for interest expenses
Pembayaran (Penerimaan) beban operasi dan lainnya	22,23,24	(15.991.310.998)	(7.605.250.500)	Payment (receipts) for operating expenses and other
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(5.618.765.157)	(28.793.239.493)	Net Cash Flows Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	10	(4.000.000.000)	-	Placement of time deposit
Perolehan aset tetap	8	(310.857.766)	(4.242.261.765)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	210.000.000	-	Receipt from sales of fixed assets
Pencairan (Penempatan) uang jaminan	10	4.760.000.000	-	Placement (disbursement) of guarantee deposit
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	6	(100.000.000)	6.099.364.716	Decrease (Increase) in receivables from related parties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		559.142.234	1.857.102.951	Net Cash Flows Provided from (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal		2.257.800	32.396.487.330	Paid in capital
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	11	3.989.346.907	(2.752.487.708)	Receipts (Payment) of from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(2.500.000.012)	Payment of from long-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	15	1.468.920.428	(591.318.980)	Receipts (payment) of finance lease
Pembayaran liabilitas sewa		-	(375.169.240)	Lease liability
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		5.460.525.135	26.177.511.390	Net Cash Flows Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		400.902.212	(758.625.152)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		277.494.718	1.036.119.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		678.396.930	277.494.718	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statement taken as a whole

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Logisticsplus International Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 22 November 2013 dari Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011732.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.78 tanggal 29 Mei 2023 oleh Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha dan peningkatan modal. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0098314.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perubahan terkait susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pada Akta No. 88 tanggal 24 Desember 2024 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-000.1458.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan di Jl. Raya Kavling Polri No. 20, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah terutama dalam bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) yang juga merupakan kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan saat ini. Wahyu Dwi Jatmiko adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logisticsplus International Tbk (the "Company") was established based on deed no. 10 dated November 22, 2013 from Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., notary in Bogor. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011732.AH.01.09 Year 2014 dated February 18, 2014. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on the Statement of Resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders No.78 dated May 29, 2023 by Drs.Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in adjusting the Company's scope of business activities and increasing capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0098314.AH.01.11.Tahun 2023 dated May 29, 2023.

In 2024, the Company change its management based on Deed No. 88 dated December 24, 2024 that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-000.1458.AH.01.11.Tahun 2025 dated January 9, 2025.

The Company's domicile and main business activity located at Jl. Raya Kavling Polri No. 20, Jagakarsa Village, Jagakarsa District, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operation in 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly in the field of transportation management services (*freight forwarding*) which is also a business activity currently being carried out by the Company. Wahyu Dwi Jatmiko is the ultimate controlling shareholder of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-323/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

Berdasarkan Sertifikat Pencatatan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan pencatatan PT Bursa Efek Indonesia. Dan sejak tanggal 11 Oktober 2023, sahamnya telah tercatat dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Oktober 2023 sebanyak 300.000.000 saham atau sebanyak 27,27% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp25 setiap saham dengan harga penawaran Rp100 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Perusahaan menerbitkan sebanyak 150.000.000 Waran seri I atau sebesar 18,75% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran. Pelaksanaan waran seri I sejumlah 11.289 waran dengan nilai nominal Rp25 harga pelaksanaan Rp200 tanggal 10 Oktober 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arfindi A. Batubara
Ferianto

Wahyu Dwi Jatmiko
Budi Mulyana

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 29, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-323/D.04/2023 from the Financial Services Authority to conduct an initial public offering of shares to the public.

Based on the Listing Certificate issued by PT Bursa Efek Indonesia, the Company was declared to have fulfilled the listing requirements of PT Bursa Efek Indonesia. And since October 11, 2023, its shares have been listed and can be traded on the Indonesia Stock Exchange.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on October 11, 2023, totaling 300,000,000 shares or 27.27% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of IDR 25 per share with an offering price of IDR 100 per share. The excess difference between the offering price per share and the nominal value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs, which is presented in the equity section of the statement of financial position.

The Company issued 150,000,000 Series I Warrants or 18.75% of the total number of shares issued and fully paid at the time of the registration statement. The exercise of Series I warrants amounting to 11,289 warrants with a nominal value of Rp25 and an exercise price of Rp200 on October 10, 2024.

c. Boards of Commissioners Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Ferianto
Anggota	Armet Firza
Anggota	Mushab

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bapak Hening Tjiptadi S mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan telah dilaporkan ke PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2023, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Apri Jaya Putra
Komisaris Independen	Ferianto

Direksi

Direktur Utama	Wahyu Dwi Jatmiko
Direktur Keuangan	Ari Purwanti
Direktur	Moch. Taufik

Komite Audit

Ketua	Ferianto
Anggota	Armet Firza
Anggota	Mushab

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 16 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

- d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

- c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 15, 2023, Mr. Hening Tjiptadi S resigned as President Commissioner of the Company and has been reported to PT Bursa Efek Indonesia on December 19, 2023, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The key management personnel of the Company consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors (exclude Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company have 16 and 26 employees, respectively (unaudited).

- d. Completion of The Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on March 24, 2025.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory which include regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

b. Basis of preparation of the financial

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is Rupiah.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Notes 3.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Penerapan PSAK Baru, Amendemen dan Penyesuaian, serta ISAK Baru

Perusahaan menerapkan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang".
- PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik, "Lease".
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" tentang dengan Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

Adoption of New, Amendments and Improvements to PSAK, and New ISAK

The Company applied new, amendments and improvements to the new PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these new, amendments and improvements to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current".
- Amendment to PSAK No. 201, Non Current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and lease Back, "Lease".
- PSAK No. 207, "Statement Cash Flow" about Disclosures related to Supplier Financing Arrangements.

New standards, amendments and revision issued but effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 105, "Non-Current Assets Controlled for Sale and Discounted Operations".
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure".
- PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2024
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162
Euro ("EUR")	16.851

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, uang muka pelanggan, pendapatan kontrak belum ditagih, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	2023	
15.416	United States Dollar ("USD")	
17.140	Euro ("EUR")	

e. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, retention receivables, customer advances, and restricted funds which are classified as loans and receivables.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, beban masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, uang muka proyek, uang jaminan, utang ke pemegang saham, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

ii. Financial Liability

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, short-term other payables, accrued expenses, unearned revenues, project advances, customer deposit, long term bank loans, and long-term other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

*The original financial statements included herein are in the
Indonesian language*

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liability

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

e. Financial Instrument (Continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

e. Financial Instrument (Continued)

Derecognition

i. Financial Assets

- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "passthrough" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred not retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Derecognition

i. Financial Assets

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognized on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (Lanjutan)

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (Continued)

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Related Parties Transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)
- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
 - 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- g. *Related Parties Transactions (Continued)*
- 1) *A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c) *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
 - 2) *An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same Company.*
 - b) *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member of that Company).*
 - c) *The entity with other entities is a joint venture of the same third party.*
 - d) *One entity that is a joint venture of a third party and another entity that is an associate of a third entity.*
 - e) *An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - f) *Entities controlled or jointly controlled by the person identified in item (1) above.*
 - g) *The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)
Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- h. Biaya Dibayar Dimuka
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
- i. Aset Tetap
Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Kendaraan	4
Perlengkapan, perabotan, dan peralatan kantor	4
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.	

- g. Related Parties Transactions (Continued)
All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.
- h. Prepaid Expense
Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.
- i. Fixed Assets
All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets.
- The estimated useful lives of fixed assets as follows:

Building	
Vehicles	
Furnitures, fixtures and office equipments	
The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

j. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets(Continued)

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

j. Lease

The Company applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease". At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease (Continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1 year. Some leases include an option to renew the lease for the same period at the end of the contract.

Certain leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non cancellable contract period. Where practicable, the Company may include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. *Impairment of Non-Financial Assets (Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash flow that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

l. *Borrowings*

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode/tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as noncurrent liabilities.

n. Taxation

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except if the tax is related to transactions or events that are directly recognized in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on taxable income in the period/year concerned which is calculated based on tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current period/year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Management periodically evaluates the positions taken in tax reporting in relation to situations in which the relevant tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when necessary.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company submits an objection, when the decision on the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences in assets and liabilities between commercial reporting and tax at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the balance of tax losses that have not been compensated, as long as temporary differences and tax losses that have not been compensated can be utilized to reduce future taxable income.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced if fiscal profit may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of deferred tax assets. At each reporting date, the Company reviews deferred tax assets that are not recognized and recognizes deferred tax assets that were not previously recognized if it is probable that future taxable income will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the period when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and tax regulations that have been enacted or that have been substantively enacted at the reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berisi pedoman pencatatan harta dan liabilitas yang diungkapkan oleh wajib pajak yang mengikuti program pengampunan Pajak berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities in the same entity, or the Company intends to recover current tax assets and liabilities with net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", that states guidelines for recording assets and liabilities disclosed by the taxpayer following the Tax Amnesty Program under Law No. 11 Year 2016.

o. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Sebelum PP35/2021 diberlakukan Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefit

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

Prior to the effective of PP35/2021, the Group provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation based on PSAK No. 24, "Employee Benefits".

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2 Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3 Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1 Identify contract(s) with a customer.
- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3 Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- 1 Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2 Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan jasa pengiriman barang diakui pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah dijual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accual basis*).

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1 A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- 2 Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time:

- Service revenues are recognized when freight forwarding services are rendered.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (*accrual method*). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in *accrual basis* using the effective interest method.

Expenses are recognized when are incurred (*accual basis*).

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Fair Value Measurement

PSAK No. 68 (2015), "Fair Value Measurement", states the definition of fair value and provides fair value measurement guidelines, in which case fair value is required or permitted, and expands disclosure of fair value. The adoption of such standards does not have a material impact on the financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023**
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

u. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

v. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

u. Operating Segments

The Company applies PSAK No. 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

v. Events after the Financial Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of The Company to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Company management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dari rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

c. Income Tax

The Company operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASUMSI (Lanjutan) ASSUMPTIONS (Continued)

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas Imbalan Pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Post-employment Benefits Liability

The present value of the post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. the assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits liability.

Other key assumptions for Post-employment Benefits liability are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	7.838
Bank - Rupiah	
PT Bank Sahabat Sampoerna	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	270.609.745
PT Bank Mandiri Tbk	346.245.952
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9.953.896
PT Bank Central Asia Tbk	1.531.581
	<u>628.349.012</u>
Bank - Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9.822.617
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.731.872
	<u>26.554.489</u>
Bank - Euro	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	23.493.429
	<u>23.493.429</u>
Jumlah	<u>678.396.930</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	
	11.663	Cash on hand
		Cash in Banks – Rupiah
	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
	50.334.489	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	187.805.085	PT Bank Mandiri Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	1.820.819	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>239.972.056</u>	
		Cash in Banks - United States Dollar
	13.539.858	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>13.539.858</u>	
	23.982.804	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>23.982.804</u>	
	<u>277.494.718</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, all cash and cash equivalents were placed in third parties banks and not used as collateral.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Debitur

	2024
Pihak ketiga	
PT Aztech Pandu Persada	12.706.017.009
PT GE Operations Indonesia	10.843.218.510
PT Indo Trans Konstruksi	2.488.296.358
PT Wijaya Karya	473.770.000
PT Bukit Inti Makmur Abadi	339.696.000
PT Tekpak Indonesia	260.464.422
PT Trimitra Cikarang	245.413.907
PT Kilang Pertamina International	190.359.808
PT Anugrah Teknologi Utama	146.709.389
PT Abi Mandiri Perkasa	-
PT Legon Pari	-
The Master Steel Manufactory	-
PT Hospi Medik Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	180.452.235
Pihak berelasi	
Logistics Plus Inc - Brazil	9.885.277
Logistics Plus Inc.	20.806.692.366
Jumlah	48.690.975.281
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(688.620.752)
Piutang Usaha - Bersih	48.002.354.529

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024
Pihak ketiga	
Rupiah	27.874.397.638
Dollar AS	-
Pihak berelasi	
Rupiah	336.086.204
Dollar AS	20.480.491.439
Jumlah	48.690.975.281
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(688.620.752)
Piutang Usaha - Bersih	48.002.354.529

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By Debtor

	2023	
Third parties		
PT Aztech Pandu Persada	-	PT Aztech Pandu Persada
PT GE Operations Indonesia	11.576.003.735	PT GE Operations Indonesia
PT Indo Trans Konstruksi	-	PT Indo Trans Konstruksi
PT Wijaya Karya	868.259.437	PT Wijaya Karya
PT Bukit Inti Makmur Abadi	-	PT Bukit Inti Makmur Abadi
PT Tekpak Indonesia	-	PT Tekpak Indonesia
PT Trimitra Cikarang	-	PT Trimitra Cikarang
PT Kilang Pertamina International	10.391.556.793	PT Kilang Pertamina International
PT Anugrah Teknologi Utama	-	PT Anugrah Teknologi Utama
PT Abi Mandiri Perkasa	283.850.000	PT Abi Mandiri Perkasa
PT Legon Pari	242.016.717	PT Legon Pari
The Master Steel Manufactory	120.458.928	The Master Steel Manufactory
PT Hospi Medik Indonesia	115.166.040	PT Hospi Medik Indonesia
Others (each below Rp100 million)	463.781.976	Others (each below Rp100 million)
Related parties		
Logistics Plus Inc - Brazil	-	Logistics Plus Inc - Brazil
Logistics Plus Inc.	31.753.477.972	Logistics Plus Inc.
Total	55.814.571.598	Total
Less allowance for doubtful accounts	-	Less allowance for doubtful accounts
Trade Receivables - Net	55.814.571.598	Trade Receivables - Net

b. By Functional Currency

	2023	
Third parties		
IDR	23.652.262.069	IDR
USD	166.814.803	USD
Related parties		
IDR	578.102.958	IDR
USD	31.417.391.768	USD
Total	55.814.571.598	Total
Less allowance for doubtful accounts	-	Less allowance for doubtful accounts
Trade Receivables - Net	55.814.571.598	Trade Receivables - Net

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	739.618.998
Telah jatuh tempo namun namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 hari sampai 30 hari	17.626.755.730
31 hari sampai 60 hari	3.234.723.690
61 hari sampai 90 hari	5.415.159.247
91 hari sampai 120 hari	185.372.200
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	21.489.345.416
Jumlah	48.690.975.281
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(688.620.752)
Piutang Usaha - Bersih	48.002.354.529
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:	
	2024
Saldo awal tahun	-
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	688.620.752
Pemulihan penyisihan	-
Jumlah	688.620.752

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109, yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

c. By Age

The aging analysis of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2023	
15.827.185.313		Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
2.231.968.646		1 - 30 days
35.395.772.260		31 - 60 days
832.027.100		61 - 90 days
-		91 - 120 days
1.527.618.279		Past due and impaired
55.814.571.598		Total
-		Less allowance for doubtful accounts
55.814.571.598		Trade Receivables - Net
		Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:
	2023	
-		Beginning balance
		Changes during the year
-		Additional allowance
-		Reversal of allowance
-		Total

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been classified based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover potentially uncollectible receivables in later dates.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Karyawan	33.029.166
Jumlah	33.029.166
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-
Piutang Lain-lain - Bersih	33.029.166

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2023	
		Third parties
	32.041.634	Employees
	32.041.634	Total
	-	Less allowance for doubtful accounts
	32.041.634	Other Receivables - Net

Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar dimuka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya dibayar dimuka	
Sewa	301.666.659
Asuransi	104.544.334
Lainnya	38.400.003
Uang muka	
Project	11.500.300.000
Cash Advance	476.296.938
Pembelian aset	-
Jumlah	12.421.207.934

Uang muka proyek terdiri atas uang muka kepada PT Logistics Multimoda Indonesia dan PT Intisarana Teknindo Utama sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp3.500.300.000 terkait pemesanan (pengadaan) atas barang atau peralatan yang dibutuhkan Aztech (Catatan 32)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2023	
		Prepaid expenses
	-	Rent
	98.053.508	Insurance
	-	Others
		Advances
	-	Project
	695.903.174	Cash Advance
	4.500.300.000	Purchasing of fixed assets
	5.294.256.682	Total

Project advances consist of advances to PT Logistics Multimoda Indonesia and PT Intisarana Teknindo Utama amounting to Rp8,000,000,000 and Rp3,500,300,000 related to orders (procurement) for goods or equipment needed by Aztech (Notes 32)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH

8. FIXED ASSETS - NET

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

The book values of fixed assets as of December 31,
2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3.815.000.000	-	-	3.815.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	2.039.641.716	62.000.000	-	2.101.641.716	Building and infrastructures
Kendaraan	6.473.123.028	100.000.000	596.645.000	5.976.478.028	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	7.068.640.794	148.857.766	-	7.217.498.560	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	19.396.405.538	310.857.766	596.645.000	19.110.618.304	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	290.282.957	90.907.086	-	381.190.043	Building and infrastructures
Kendaraan	2.724.805.486	796.529.895	370.323.788	3.151.011.593	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.791.983.505	781.852.970	-	2.573.836.475	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	4.807.071.948	1.669.289.951	370.323.788	6.106.038.111	Total
Nilai buku	14.589.333.590			13.004.580.193	Book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3.815.000.000	-	-	3.815.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.834.030.000	205.611.716	-	2.039.641.716	Building and infrastructures
Kendaraan	5.087.123.028	#####	-	6.473.123.028	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	3.335.902.323	3.732.738.471	-	7.068.640.794	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	14.072.055.351	1.591.611.716	-	19.396.405.538	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	194.812.875	95.470.082	-	290.282.957	Building and infrastructures
Kendaraan	2.221.816.915	502.988.571	-	2.724.805.486	Vehicles
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.308.353.736	483.629.769	-	1.791.983.505	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	3.724.983.526	1.082.088.422	-	4.807.071.948	Total
Nilai buku	10.347.071.825			14.589.333.590	Book value

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Harga penjualan	210.000.000
Nilai tercatat	(197.987.879)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	12.012.121

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atau kerusakan.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Adira Dinamika, keduanya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.971.000.000, yang menurut asumsi manajemen, nilai tersebut sudah memadai untuk menutupi risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan termasuk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 11). Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 diklasifikasikan kedalam kelompok sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	915.770.315
Beban usaha (Catatan 22)	753.519.636
Jumlah	1.669.289.951

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. FIXED ASSETS - NET (Continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2023	
	-	Selling price
	-	Carrying amount
	-	Gain on sale of fixed assets (Notes 21)

In 2024, the Company does not insure its fixed assets against the risk of loss or damage.

In 2023, the Company insures its fixed assets with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Adira Dinamika, both third parties, against the risk of loss or damage to vehicles with a coverage value of Rp3,971,000,000, which, according to management's assumptions, is sufficient to cover these risks.

Land and buildings are used as collateral for bank loan facilities (Notes 11).

Fixed asset depreciation expenses for 2024 and 2023 are classified into the following groups:

	2023	
	854.501.175	Costs of revenues (Notes 21)
	227.587.247	Operating expenses (Notes 22)
	1.082.088.422	Total

Based on management's review, there are no events or changes incircumstances that indicate a decline in the value of fixed assets on December 31, 2024 and 2023.

9. ASET HAK GUNA

9. RIGHT OF USE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Sewa Guna Usaha					Leased Assets
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Bangunan	1.465.798.626	-	-	1.465.798.626	Building
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Bangunan	(1.302.932.112)	(162.866.514)	-	(1.465.798.626)	Building
Nilai tercatat - neto	162.866.514	(162.866.514)	-	-	Carrying value - net

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

9. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.465.798.626	-	-	1.465.798.626	Building
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	(977.199.084)	(325.733.028)	-	(1.302.932.112)	Building
Nilai tercatat - neto	(977.199.084)	(325.733.028)	-	162.866.514	Carrying value - net

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.000.000.000	-	Restricted time deposit
Uang Jaminan:			Guarantee deposits:
Kapal	30.000.000	40.000.000	Vassels
Gudang	-	4.750.000.000	Gudang
Jumlah	4.030.000.000	4.790.000.000	Total

Aset lainnya merupakan uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa menyewa kapal dan gudang (Catatan 32).

Other assets represent guarantee deposits to ship and warehouse rental agreements (Notes 32).

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

Utang bank seluruhnya dalam rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Bank loans are all in rupiah with the following details:

a. Jangka pendek

a. Short-term

	2024	2023	
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
Pinjaman rekening koran	5.000.000.000	5.000.000.000	Overdrafts
PT Bank Sahabat Sampoerna			PT Bank Sahabat Sampoerna
Pinjaman rekening koran	3.989.346.907	-	Overdrafts
Jumlah	8.989.346.907	5.000.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Facilities Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 11 Desember 2023, berdasarkan perjanjian kredit No. RCO.JSD/1057/KMK/2023, PT Bank Mandiri Tbk (Persero) menyetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 10,5% per tahun. Telah menyerahkan dokumen kepemilikan agunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2622/Sumur Batu terdaftar atas nama Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Credit Facility - Limited Overdraft

On December 11, 2023, based on credit agreement No. RCO.JSD/1057/KMK/2023, PT Bank Mandiri Tbk (Persero) approved the provision of working capital credit facilities with a limit of Rp5,000,000,000. This facility bears effective interest of 10.5% per year. Have submitted collateral ownership documents Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2622/Sumur Batu is registered in the name of the Company.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2024 telah dibuat addendum I pengakhiran perjanjian per 9 Desember 2024, dan diperpanjang KMK Revolving sampai dengan 10 Desember 2025.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 8 Maret 2024, berdasarkan perjanjian kredit No. 114/BSS-JKT/BR/III/2024, PT Bank Sahabat Sampoerna menyetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 7,5% per tahun. Jaminan berupa deposito berjangka Bank Sahabat Sampoerna dengan nominal Rp4.000.000.000. Jangka waktu 12 bulan.

11. BANK LOANS (Continued)

On December 10, 2024, addendum I had been made to terminate the agreement effectively as of December 9, 2024, and extension of the Revolving KMK until December 10, 2025.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Working Capital Credit Facility - Limited Overdraft

On March 8, 2024, based on credit agreement No. 114/BSS-JKT/BR/III/2024, PT Bank Sahabat Sampoerna approved the provision of working capital credit facilities with a plafond of Rp4,000,000,000. This facility bears effective interest of 7.5% per year. Collateral in the Bank Sahabat Sampoerna term deposit with a nominal value of Rp4,000,000,000. Term 12 months.

12. UTANG USAHA

Seluruh utang usaha Perusahaan berasal dari transaksi dengan pihak ketiga, dengan rincian umur utang usaha sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur

	2024
Belum jatuh tempo:	2.213.667.001
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	614.696.161
31 - 60 hari	1.247.323.009
61 - 90 hari	887.687.801
91 - 120 hari	1.077.882.402
Lebih dari 120 hari	2.536.312.698
Jumlah	<u>8.577.569.072</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024
Rupiah	8.577.569.072
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	<u>8.577.569.072</u>

Utang usaha berasal dari pembelian suku cadang dan jasa logistik. Seluruh saldo utang usaha berstatus lancar, dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

12. TRADE PAYABLES

All of the Company's trade payables originate from transactions with third parties, with details of the term of trade payables as follows:

a. Based on Age

	2023	
	617.000.000	Not yet due:
		Past due:
	764.748.548	1 - 30 days
	3.062.856.945	31 - 60 days
	159.877.518	61 - 90 days
	13.890.934.950	91 - 120 days
	100.238.914	More than 120 days
	<u>18.595.656.875</u>	Total

b. Based on Functional Currency

	2023	
	18.595.656.875	Rupiah
	-	United States Dollars
	<u>18.595.656.875</u>	Total

The trade payable arise from the purchase of spareparts and logistics services. All trade payables are current, denominated in rupiah, unsecured and not subject to interest.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
PPh Pasal 23	-
Jumlah	-

b. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan	
PPh Pasal 15	111.000.000
PPh Pasal 21	727.939.458
PPh Pasal 23	201.713.196
PPh Pasal 29	101.795.997
PPh Pasal 4 (2)	-
PPN - neto	150.390.038
SKPKB	440.907.792
Jumlah	1.733.746.481

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	3.423.198.315
Beda temporer:	
Penyisihan imbalan kerja	147.157.694
Penyisihan penurunan nilai piutang	688.620.752
Beda tetap:	
Jamuan dan sumbangan	497.882.127
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(794.298.161)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	940.415.433
Taksiran penghasilan kena pajak	4.902.976.160
Pajak kini	931.565.440
Pajak dibayar dimuka:	
Pasal 23	(829.769.443)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	101.795.997

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2023
	96.268.613
	96.268.613

Income tax Art 23
Total

b. Taxes Payable

	2023
	-
	453.540.487
	198.746.067
	218.226.149
	96.593.703
	1.331.420.810
	-
	2.298.527.216

Income tax
Income tax Art 15
Income tax Art 21
Income tax Art 23
Income tax Art 29
Income tax Art 4 (2)
Value added tax - net
Tax assessment letter
Total

c. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Income (loss) before tax expense (benefit) per statement of profit or loss and other comprehensive income	2.493.889.331
Temporary differences:	
Provision for employee benefits	-
Provision for doubtful accounts	-
Permanent differences:	
donation	-
Revenue that has been subject to final tax	89.991.330
Non-deductible expenses	1.341.233.324
Estimated taxable income	3.925.113.985
Current tax	785.022.797
Less prepaid income taxes:	
Art. 23	(785.022.797)
Estimated income taxes payable	-

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dan 2023 ke Kantor Pajak.

c. Current Tax (Continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024 and 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 dan 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

d. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa Peralatan, Furnitur dan Harta Bergerak Lainnya sebesar Rp155.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp7.750.000. Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 11 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

d. Tax Amnesty

On March 29, 2017, the Company has submitted a Declaration of Assets for Tax Amnesty in the form of Equipment, Furniture and Other Movable Assets amounting to Rp155,000,000 with a ransom of Rp7,750,000. The company has received a Tax Amnesty Certificate on April 11, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Perusahaan telah mencatat aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp155.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

The Company has record the tax amnesty assets amounted to Rp155,000,000 as additional paid-in capital.

e. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan imbalan pascakerja	114.565.284	32.374.693	(224.857)	146.715.119	Provision for post-employment and benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	151.496.565	-	151.496.565	Provision for doubtful accounts
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>114.565.284</u>	<u>183.871.258</u>	<u>(224.857)</u>	<u>298.211.685</u>	Deferred Tax Assets

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan imbalan pascakerja	59.700.605	54.864.679	-	114.565.284	Provision for post- employment and benefit
Jumlah aset pajak tangguhan	59.700.605	54.864.679	-	114.565.284	Deferred Tax Assets
f. Tarif Pajak					

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas system keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemic Covid-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada Oktober 2021, DPR mengesahkan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22% UU HPP ini menggantikan Perpu.

Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan tarif yang berlaku.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 juga telah dihitung menggunakan tarif baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi.

f. Tax Rates

On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act number 1 year 2020 ("the Perpu") which articulated its policies to stabilize the state's financial system and overall national economic in light of the Covid-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal year and 20% for 2022 fiscal year. Regulation of the Government in Lieu of Law became effective immediately upon announcement on March 31, 2020.

In October 2021, the House of Representatives passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and beyond is 22%. This UU HPP replaced Regulation of the Government in Lieu of Law.

The Company has calculated its corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 using the applicable rate.

Deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2022 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realized.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan berdasarkan perhitungan sendiri. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas-batas tertentu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

13. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Denda Pajak	-
Jumlah	-

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	313.041.382	Tax penalty
	313.041.382	Total

15. SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	1.428.000.048
Jumlah	1.428.000.048
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	475.999.248
Bagian jangka panjang	952.000.800
Jumlah	1.428.000.048

15. FINANCE LEASE

This account consists of:

	2023	
	-	PT Mandiri Tunas Finance
	-	Total
	-	Current portions
	-	Long term
	-	Total

Merupakan utang pembiayaan atas pembelian 4 (empat) unit kendaraan berdasarkan perjanjian pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan kriteria perjanjian seperti yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Represents financing debt for the purchase of 4 (four) vehicles based on a financing agreement between the Company and PT Mandiri Tunas Finance with agreement criteria as explained in the table below:

No.	Tanggal/ Date	Nomor Perjanjian	Jangka Waktu/ Term	Kendaraan/ Vehicle	Utang Pokok/ Debt
1	29 Januari 2024	5582400047	48 bulan	ISUZU - B9113 CEH	476.000.000
2	29 Januari 2024	5582400085	48 bulan	ISUZU - B9112 CEH	476.000.000
3	29 Januari 2024	5582400046	48 bulan	ISUZU - B9114 CEH	476.000.000
4	29 Januari 2024	5582400045	48 bulan	ISUZU - B9115 CEH	476.000.000

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp288.567.984 yang seluruhnya dibebankan ke beban keuangan (Catatan 24).

The interest expenses of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 amounting to Rp288.567.984, which was charged to finance cost (Notes 24).

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Sewa	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Jumlah	-

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	-
Penerimaan	-
Pembayaran	-
Saldo akhir	-

Liabilitas sewa merupakan sewa bangunan berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 23 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 5 tahun (Catatan 32).

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2023	
	-	Rent
	-	Less current portions
	-	Long-term portions

The movements of lease liabilities are as follows:

	2023	
	375.169.240	Beginning balance
	-	Proceeds
	(375.169.240)	Payments
	-	Ending balance

Lease liabilities represent building lease based on lease agreement dated July 23, 2019 with term of 5 years (Notes 32).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani pada tanggal 23 Januari 2025 dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tanggal 15 Februari 2024 oleh untuk 31 Desember 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto per tahun	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Usia pensiun normal	60 tahun/years
Tingkat mortalitas	10% TMII III
Tingkat cacat	TMII IV

Mutasi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	466.437.031
Beban tahun berjalan	147.157.694
Realisasi pembayaran manfaat	(49.750.000)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.022.079)
Saldo akhir	562.822.646

17. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company's post-employment benefits were calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani on January, 23 2025 for December 31, 2024 and Tubagus Syafrial & Amran Nangasan on February 15, 2024 for December 31, 2023 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	
	6,76%	Discount rate per annum
	5%	Salary increase rate
	60 tahun/years	Normal retirement age
	10% TMII III	Mortality rate
	TMII IV	Disability rate

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2023	
	271.366.389	Beginning balance
	150.497.389	Current year expense
	-	Actual benefit payment
	44.573.253	Other comprehensive loss (gain)
	466.437.031	Ending balance

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Rincian imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	115.624.685
Beban bunga	31.533.009
Jumlah	147.157.694

Rincian imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	15.154.590
Perubahan asumsi keuangan	(16.176.669)
Jumlah	(1.022.079)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Perubahan asumsi tingkat diskonto	
Penurunan 1%	616.527.052
Kenaikan 1%	515.657.022
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji	
Penurunan 1%	516.048.343
Kenaikan 1%	615.090.812

Details of post-employment benefits recognized in profit or loss are as follows:

	2023	
	130.827.125	Current service cost
	19.670.264	Interest expense
	150.497.389	Total

Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	
		Actuarial losses (gains) from:
	29.103.517	Changes in financial assumptions
	15.469.736	Changes in financial assumptions
	44.573.253	Total

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the post-employment benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Changes in discount rate assumptions
	662.920.773	Decrease 1%
	540.277.692	Increase 1%
		Changes in salary increase rate assumptions
	540.604.242	Decrease 1%
	661.301.493	Increase 1%

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders of the Company on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

2024				
	Lembar Saham/ Sharestock	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Saham/ Share Amount	
Wahyu Dwi Jatmiko	431.043.360	39,19%	10.776.084.000	Wahyu Dwi Jatmiko
PT Logisticsplus Multimoda				PT Logisticsplus Multimoda
Indonesia	304.000.000	27,64%	7.600.000.000	Indonesia
Moch Taufik	3.001.300	0,27%	75.032.500	Moch Taufik
Masyarakat	361.966.629	32,91%	9.049.165.725	Public
Jumlah	1.100.011.289	100%	27.500.282.225	Total
2023				
	Lembar Saham/ Sharestock	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Saham/ Share Amount	
Wahyu Dwi Jatmiko	431.000.000	39,18%	10.775.000.000	Wahyu Dwi Jatmiko
PT Logisticsplus Multimoda				PT Logisticsplus Multimoda
Indonesia	304.000.000	27,64%	7.600.000.000	Indonesia
Moch Taufik	25.000.000	2,27%	625.000.000	Moch Taufik
Hening Tjiptadi	40.000.000	3,64%	1.000.000.000	Hening Tjiptadi
Masyarakat	300.000.000	27,27%	7.500.000.000	Public
Jumlah	1.100.000.000	100%	27.500.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diaktakan No. 65 tanggal 18 Desember 2024 notaris Dr. Sugih Haryati, SH, MKn di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum dilaksanakan menjadi Rp27.500.282.225 atau sejumlah 1.100.011.289 serta nama-nama pemegang saham telah tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan menerbitkan 150.000.000 waran seri I, dan jumlah waran yang dilaksanakan 11.289 waran dengan nilai nominal Rp25, harga pelaksanaan waran Rp200 pada tanggal pelaksanaan 10 Oktober 2024, jumlah waran yang tidak dilaksanakan 149.988.711 waran yaitu jumlah waran yang tidak digunakan atau tidak berlaku.

Wahyu Dwi Jatmiko adalah direktur Perusahaan.

Based on the Company's Board of Directors' Meeting Decision Statement notarized No. 65 dated December 18, 2024, notary Dr. Sugih Haryati, SH, MKn in Jakarta, approved the increase in the Company's issued and paid-up capital after the public offering was carried out to IDR 27,500,282,225 or an amount of 1,100,011,289 and the names of the shareholders have been recorded in the Company's shareholders register.

The Company issued 150,000,000 series I warrants, and the number of warrants exercised was 11,289 warrants with a nominal value of Rp25, the warrant exercise price of Rp200 on the exercise date was October 10, 2024, the number of warrants not exercised was 149,988,711 warrants that were not used or invalid.

Wahyu Dwi Jatmiko is the director of the Company.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pengampunan pajak	155.000.000
Agio saham	22.501.975.575
Biaya emisi saham	(2.603.512.670)
Tambahan modal disetor – neto	<u>20.053.462.905</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

19. ADDITIONAL-PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2023	
	155.000.000	Tax amnesty
	22.500.000.000	Share premium
	(2.603.512.670)	Share issuance costs
	<u>20.051.487.330</u>	Additional paid in capital – net

Share issuance costs are related to the Initial Public Offering and Limited Public Offering I (PUT I) to shareholders through Issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Jasa pengiriman</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.000.000.000
Pihak ketiga	77.621.814.996
Sewa gudang	
Pihak ketiga	764.516.665
Jumlah	<u>86.386.331.661</u>

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2024
	Jumlah/ Amount
PT GE Operations Indonesia	28.810.839.165
PT Aztech Pandu Persada	12.706.017.009
PT Indo Trans Kontruksi	11.458.708.333
PT Badranaya Trans Apsara	10.565.967.207
Logisticsplus Inc	-
Jumlah	<u>63.541.531.714</u>

20. REVENUES

This account consists of:

	2023	
	33.287.476.099	<u>Delivery services</u>
	48.370.387.139	Related party (Notes 28)
		Third parties
	900.000.000	Warehouse Rent
	<u>82.557.863.238</u>	Third parties
		Total

Details of customers representing more than 10% of total sales are as follows:

	2023
	Jumlah/ Amount
PT GE Operations Indonesia	28.025.140.550
PT Aztech Pandu Persada	-
PT Indo Trans Kontruksi	-
PT Badranaya Trans Apsara	-
Logisticsplus Inc	31.562.087.851
Jumlah	<u>59.587.228.401</u>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban pengangkutan	69.620.607.217
Penyusutan aset tetap	
(Catatan 8)	915.770.315
Penyusutan aset hak guna	
(Catatan 9)	162.866.514
Asuransi dan perizinan	145.714.820
Suku cadang dan pemeliharaan	110.036.454
Jumlah	<u>70.954.995.320</u>

21. COSTS OF REVENUES

This account consists of:

	2023	
	68.266.252.926	Freight
	854.501.175	Depreciation of fixed assets
		(Notes 8)
	325.733.028	Depreciation of right of use asset
	137.903.531	(Notes 9)
	126.991.920	Insurance and permit
	<u>69.711.382.580</u>	Spare parts and maintenance
		Total

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi kepada pihak berelasi dan tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

21. COSTS OF REVENUES (Continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were no transaction to related parties and there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10% of cost of revenues.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji dan tunjangan	5.911.291.571
Pajak	940.415.433
Keperluan kantor	854.794.847
Transportasi dan perjalanan	863.067.294
Jasa profesional	629.263.490
Penyusutan (Catatan 8)	781.852.970
Perijinan	240.283.286
Penyisihan penurunan nilai piutang	688.620.752
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	147.157.694
Jamuan dan sumbangan	497.882.127
Jumlah	11.554.629.464

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	4.570.370.761	Salaries and allowances
	1.341.233.324	Tax
	567.379.220	Office supplies
	685.501.505	Transportation and travel
	1.592.448.978	Professional fees
	227.587.247	Depreciation (Notes 8)
	312.732.107	Permit
	-	Allowance for doubtful accounts
	203.462.537	Post-employment benefits (Notes 17)
	84.621.425	Entertainment and donation
	9.585.337.104	Total

23. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	17.769.375
Jumlah	17.769.375

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2023	
	9.054.926	Interest income on time deposit and current account
	9.054.926	Total

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bunga pinjaman bank	745.669.212
Bunga liabilitas sewa	-
Pembiayaan konsumen	362.138.048
Administrasi bank	91.140.820
Jumlah	1.198.948.080

24. FINANCE COST

This account consists of:

	2023	
	356.536.496	Interest of bank loans
	24.830.760	Interest lease liabilities
	247.334.070	Consumer financing
	176.839.886	Bank administration
	805.541.212	Total

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 8)	12.012.121
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	715.658.022
Lain-lain - bersih	-
Jumlah	<u>727.670.143</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2023
	-
	34.392.069
	(5.160.006)
	<u>29.232.063</u>

Foreign exchange gain
Gain on disposal of fixed
assets (Notes 8)
(loss)- net
Others - net
Total

26. LABA PER SAHAM DASAR

	2024
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.675.504.133
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.100.000.941
	<u>2,43</u>

26. BASIC EARNING PER SHARE

	2023
	1.753.628.292
	803.013.699
	<u>2,18</u>

Profit (loss) for the current year
attributable to owner
of the parent entity
Weighted average number
of shares outstanding

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2024		2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas				
USD	607,76	26.554.489	878,30	13.539.858
EURO	1.394,16	23.493.429	1.399,23	23.982.804
Piutang usaha - USD	1.267.200,31	20.480.491.439	2.048.793,89	31.584.206.571
Jumlah Aset	<u>1.269.202,23</u>	<u>20.530.539.357</u>	<u>2.051.071,42</u>	<u>31.621.729.233</u>
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha - USD	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah asset - Bersih	<u>1.269.202,23</u>	<u>20.530.539.357</u>	<u>2.051.071,42</u>	<u>31.621.729.233</u>

Assets
Cash and cash equivalents
USD
EURO
Trade receivables - USD
Total Assets
Liabilities
Trade payables - USD
Total Liabilities
Net Assets

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini adalah informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait.

a. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Usaha – (Catatan 5)		
Rupiah		
Logistics Plus Inc.	336.086.204	336.086.204
PT Legon Pari	-	242.016.754
USD		
Logistics Plus Inc.	20.480.491.439	31.417.391.768
Jumlah	<u>20.816.577.643</u>	<u>31.995.494.726</u>
% jumlah aset	26,53%	39,42%
	2024	2023
Pendapatan – (Catatan 20)		
PT Legon Pari	8.000.000.000	1.721.476.099
Logistics Plus Inc.	-	31.562.087.851
LP Logistics Plus LLC	-	4.320.000
Jumlah	<u>8.000.000.000</u>	<u>31.566.407.851</u>
% jumlah pendapatan	9,26%	38,24%

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.833.000.000 dan Rp1.570.000.000.

b. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Elogistik System Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entities Under Common Control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
Wahyu Dwi Jatmiko	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholders	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholders	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Legon Pari	Entitas Sepengendali/ Entities Under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan/ Trade receivables, Revenue

28. RELATED PARTY TRANSACTION

The following is related party information that has been disclosed in the respective Notes to the Financial Statements, the following are significant transactions between the Company and related parties in accordance with the requirements set between the related parties:

a. Balance with related parties are as follows:

	2024	2023
Trade Receivables (Notes 5)		
IDR		
Logistics Plus Inc.	336.086.204	336.086.204
PT Legon Pari	-	242.016.754
USD		
Logistics Plus Inc.	20.480.491.439	31.417.391.768
Total	<u>20.816.577.643</u>	<u>31.995.494.726</u>
% total assets	26,53%	39,42%
	2024	2023
Revenues (Notes 20)		
PT Legon Pari	8.000.000.000	1.721.476.099
Logistics Plus Inc.	-	31.562.087.851
LP Logistics Plus LLC	-	4.320.000
Total	<u>8.000.000.000</u>	<u>31.566.407.851</u>
% total revenues	9,26%	38,24%

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,833,000,000 and Rp1,570,000,000 respectively.

b. Nature of transaction and related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Elogistik System Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entities Under Common Control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
Wahyu Dwi Jatmiko	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholders	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholders	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Legon Pari	Entitas Sepengendali/ Entities Under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan/ Trade receivables, Revenue

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 28. RELATED PARTY TRANSACTION (Continued)

b. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi:		b. Nature of transaction and related parties
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account/Transaction</i>
Logistics Plus Inc.	Entitas Sepengendali/ <i>Entities Under Common Control</i>	Piutang usaha, Pendapatan/ <i>Trade receivables, Revenue</i>
PT Logistics Plis LLC	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang bunga dan tidak bunga/ <i>Interest and non-interest bearing</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu jasa pengurusan transportasi.

	2024	2023	
Pendapatan	86.386.331.661	82.557.863.238	Revenues
Beban pokok pendapatan	(70.954.995.320)	(69.711.382.580)	Cost of revenues
Hasil segmen	15.431.336.341	12.846.480.658	Hasil segmen
Beban usaha segmen	(8.859.101.292)	(7.120.679.836)	Operation expenses of segment
Pendapatan keuangan	17.769.375	9.054.926	Finance income
Beban keuangan	(1.198.948.080)	(805.541.212)	Finance cost
Beban pajak penghasilan - bersih	(747.694.182)	(740.261.039)	Income tax expense - net
Laba (rugi) segmen	4.643.362.162	4.189.053.497	Segment profit (loss)
Aset segmen	78.467.780.437	81.171.398.633	Segment asset
Liabilitas segmen	21.291.485.154	26.673.662.504	Segment liabilities

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko vana diranakum dibawah ini.

29. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only grouped into one product, namely transportation management services.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar.

Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan piutang usaha dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Euro.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk and foreign exchange risk.

Interest Rate

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash in banks, restricted bank, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Foreign Exchange Rate

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations are mainly from cash and banks and trade receivables in foreign currencies.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Euro.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted bank and other assets.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit yang berasal bank dan bank yang dibatasi penggunaannya dikelola oleh manajemen Perusahaan dengan memilih bank yang kredibel pada saat kas ditempatkan di bank.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	678.396.930	-	-	678.396.930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	739.618.998	-	47.951.356.284	48.690.975.281	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	-	33.029.166	-	33.029.166	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Aset tidak lancar lainnya-(Jaminan)	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Other non-current assets- (Deposits)
Jumlah	5.418.015.928	33.029.166	47.951.356.284	53.402.401.377	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK

Credit risk arises from banks and restricted bank are managed by the management's the Company by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	277.494.718	-	-	277.494.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.827.185.313	38.459.768.006	-	54.286.953.319	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	-	32.041.634	-	32.041.634	Third parties
Aset tidak lancar					Other non-current assets-
lainnya-(Jaminan)	4.500.300.000	-	-	4.500.300.000	(Deposits)
Jumlah	20.604.980.031	38.491.809.640	-	59.096.789.671	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	678.396.930	678.396.930	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	48.002.354.529	48.002.354.529	Trade receivables		
Piutang lain-lain	33.029.166	33.029.166	Other receivables		
Jumlah aset keuangan	48.713.780.625	48.713.780.625	Total financial assets		
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	8.989.346.907	8.989.346.907	Short term bank loans		
Utang usaha	8.577.569.072	8.577.569.072	Trade payables		
Sewa pembiayaan	475.999.248	475.999.248	Finance Lease		
Jumlah liabilitas keuangan	18.042.915.227	18.042.915.227	Total financial liabilities		
2023					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	277.494.718	277.494.718	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	55.814.571.598	55.814.571.598	Trade receivables		
Piutang lain-lain	114.565.284	114.565.284	Other receivables		
Jumlah aset keuangan	56.206.631.600	56.206.631.600	Total financial assets		

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan		<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	Short term bank loans
Utang usaha	18.595.656.875	Trade payables
Beban akrual	313.041.382	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	23.908.698.257	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban yang akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank, pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of The Company's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans, consumer financing, and lease liabilities approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.
- Fair value of due from related parties recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated.

32. PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Perjanjian Sewa Menyewa

a. Sewa Gudang

Pada tanggal 23 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Anthony Mahendra dimana (AM) atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh AM dengan jangka waktu selama 3 tahun dengan harga sewa pertahun sebesar Rp400.000.000 dan uang jaminan sebesar Rp40.000.000 dimana sewa dimulai tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 22 Juli 2022. Pada tanggal 2 Februari 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian sewa menyewa dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp400.000.000 iuta vano akan dimulai pada

Lease Agreement

a. Warehouse Rent

On July 23, 2019, the Company entered into a building rental agreement with Anthony Mahendra where (AM) based on the agreement the Company will rent the building owned by AM for a period of 3 years with an annual rental price of Rp400,000,000 and a deposit of Rp40,000,000 where the rent starts July 23, 2019 until July 22, 2022. On February 2, 2022 the Company entered into an addendum to the rental agreement whereby the parties agree to extend the lease period for 2 years with an annual rental price of Rp400,000,000 million which will begin on July 23, 2022 until 22 July 2024 (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Sewa Kapal

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kapal No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022, pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB. Terus Daya 55/BG Sinar Lestari 378 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.800.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.800.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menvelesaikan kewaiibannva.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kapal No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022 Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB. Maju Daya 75/BG. Marcopolo 338 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.450.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.450.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewaiibannva.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kapal No. 001/TC/FCL-LI/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Fajar Cargo Logistic (FCL) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB.. BPW 77/BG. Samudera Indonesia dengan jangka waktu 6 bulan dengan harga sewa perbulan Rp1.100.000.000 yang pada bulan ke 3 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.100.000.000 yang akan dikembalikan FCL pada saat Perusahaan telah menvelesaikan kewaiibannva.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. Vassel Rent

Based on the charter agreement No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022 On June 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB. Terus Daya 55/BG. Sinar Lestari 378 with a term of 1 year with a monthly rental price of Rp1,800,000,000 which in the 6th month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,800,000,000 which will be returned by BTA when the Company has completed its obligations.

Based on the charter agreement No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022 On June 6, 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB. Maju Daya 75/BG. Marcopolo 338 with a term of 1 year with a monthly rental price of Rp1,450,000,000 which in the 6th month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,450,000,000 which will be returned by BTA when the Company has completed its obligations.

Based on the charter agreement No. 001/TC/FCL-LI/I/2023 On January 16, 2023, the Company entered into an agreement with PT Fajar Cargo Logistic (FCL) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB.. BPW 77/BG. Samudera Indonesia with a term of 6 month with a monthly rental price of Rp1,100,000,000 which in the 3 month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,100,000,000 which will be returned by FCL when the Company has completed its obligations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Utang Piutang

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 05/PUP/Dir-LPI/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Wahyu Dwi Jatmiko, pemegang saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp1.200.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 2,5% dengan grace periode selama 6 bulan dan jatuh tempo pengembalian selama 1 (satu) tahun (Catatan 12).

Perjanjian Pinjam Pakai

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai antara Perusahaan dengan Wahyu Dwi Jatmiko tanggal 4 Januari 2021, Wahyu Dwi Jatmiko sepakat untuk meminjamkan sebagian ruangan bangunan miliknya yang berlokasi di SAV Building Jl. Kavling Polri No.20 Jagakarsa, Jakarta Selatan seluas 240m2 kepada Perusahaan.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Aztech Pandu Persada

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengadaan Barang dengan PT Aztech Pandu Persada No. KP01/LOPI-AZT/XII/2024, dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan sebagai mitra untuk melaksanakan pemesanan (pengadaan) atas barang atau peralatan yang dibutuhkan aztech dari pihak ketiga/vendor/fabricator. Spesifikasi teknis, merek, jumlah, volume, harga, mekanisme pembayaran, mekanisme pengiriman, jadwal pengiriman, syarat-syarat inspeksi dan uji kelayakan barang, *warranty*, asuransi dan hal-hal terkait lainnya yang berhubungan pengadaan barang akan diatur dalam setiap PO yang diterbitkan Aztech. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Debt Receivable Agreement

Based on Debt and Receivable Agreement No. 05/PUP/Dir-LPI/II/2023 dated 1 February 2023, the Company obtained a loan facility from Wahyu Dwi Jatmiko, a shareholder with a loan limit of up to Rp1,200,000,000. The loan bears interest of 2.5% with a grace period of 6 months and a maturity of 1 (one) year (Notes 12).

Lend-Use Agreement

Based on the Lend-Use Agreement between the Company and Wahyu Dwi Jatmiko dated January 4, 2021, Wahyu Dwi Jatmiko agreed to lend a portion of his building located at SAV Building Jl. Kavling Polri No.20 Jagakarsa, South Jakarta with an area of 240m2 to the Company.

Cooperation Agreement with PT Aztech Pandu Persada

On December 27, 2024, the Company entered into a Procurement of Goods Agreement with PT Aztech Pandu Persada No. KP01/LOPI-AZT/XII/2024, wherein the agreement the Company as a partner to carry out orders (procurement) for goods or equipment needed by Aztech from third parties/vendors/fabricators. Technical specifications, brands, quantity, volume, price, payment mechanism, delivery mechanism, delivery schedule, inspection and feasibility test requirements for goods, warranty, insurance and other related matters related to procurement of goods will be regulated in each PO issued by Aztech. This agreement is valid for 2 years.

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
(In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Transportasi dan Layanan Rigging dengan PT GE Operations Indonesia (GE) No. GEHC-ID-Log/20220210, dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan memberikan jasa transportasi atas barang GE untuk dikirimkan ke lokasi yang telah ditentukan oleh GE dan penanganan peralatan yang berupa perincian peralatan dalam daftar pengepakan dari lokasi pengiriman yang dirancang dan membongkar peralatan hingga posisinya yang telah ditentukan oleh GE. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 31 Desember 2024 dan diperpanjang selama 1 tahun.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Cooperation Agreement with PT GE Operations Indonesia

On January 1, 2022, the Company entered a Transportation and Rigging Service Agreement No. GEHC-ID-Log/20220210 with PT GE Operations Indonesia (GE) in which the Company will provide transportation services for GE goods to be sent to a location determined by GE and handling equipment in the form of detailed equipments in the packing list from the designed delivery location and disassembly of the equipments to the position determined by GE. This agreement is valid for 2 years until December 31, 2024 and renewal for 1 year.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 31 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

33. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING DATE

List of shareholders issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders of the Company on January 31, 2025 are as follows:

	Lembar Saham/ Sharestock	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Saham/ Share Amount	
Wahyu Dwi Jatmiko	735.054.260	66,82%	18.376.356.500	Wahyu Dwi Jatmiko
Moch Taufik	1.501.300	0,14%	37.532.500	Moch Taufik
Masyarakat	363.455.729	33,04%	9.086.393.225	Public
Jumlah	<u>1.100.011.289</u>	<u>100%</u>	<u>27.500.282.225</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2024 AND 2023
 (In Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

34. LITIGASI

Aset Perseroan berupa gudang yang berdiri di atas SHGB No. 2622/Sumurbatu sedang terlibat perkara hukum perdata dimana Perusahaan, Wahyu Dwi Jatmiko dan Moch.Taufik sebagai Tergugat dan Ilhamsyah Kasim dan Yunita Indah Kristanti sebagai Penggugat, dalam Perkara No.992/Pdt.G/2022/PNJKT.SEL, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait perkara wanprestasi atas sisa pembayaran sebesar Rp1.500.000.000 dari total pembayaran Rp5.500.000.000. Latar belakang gugatan karena Tergugat membeli tanah dan bangunan milik Penggugat sebesar Rp5.500.000.000 yang dituangkan dalam Akta Pelepasan Hak No. 142 yang dibuat di hadapan Ike Rahmawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang dimana nilai transaksi dalam akta pelepasan hak total sebesar Rp. 5.500.000.000 dan pajak-pajak dan beban-beban lainnya ini ditanggung dan dibayar oleh Penjual. Selanjutnya, Perusahaan telah membayar sebesar Rp4.000.000.000 dan membayar segala biaya serta perpajakan yang timbul dari Pelepasan Hak tersebut termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang seharusnya biaya tersebut ditanggung dan dibayar oleh Penggugat, atas dasar tersebut Tergugat tidak ada kewajiban apapun dan pelepasan hak telah selesai. Sampai dengan saat ini, menurut Hakim Mediator dalam mediasi tidak ada titik tengah untuk mencapai kesepakatan di antara para pihak. Hakim Mediator menyatakan bahwa mediasi berakhir deadlock (tidak ada kesepakatan) dan perkara akan dilimpahkan kembali kepada Majelis Hakim dan belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap atas perkara *a quo*.

34. LITIGATION

The Company's asset in the form of building of a warehouse with SHGB No. 2622/Sumurbatu is currently in a civil lawsuit whereas the Company, Wahyu Dwi Jatmiko and Moch.Taufik as Defendants and Ilhamsyah Kasim and Yunita Indah Kristanti as Plaintiffs, with Case No. 992/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL, at the Jakarta Selatan District Court related to a default on the remaining payment of Rp1,500,000,000 from the total payment of Rp5,500,000,000. The background to the lawsuit because the Defendant bought land and building owned by the Plaintiff in the amount of Rp5,500,000,000 as set forth in the Deed of Relinquishment of Rights No. 142, which was made before Ike Rahmawati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta where the transaction value in the Deed of Relinquishment of Rights totaled Rp5,500,000,000 and taxes and other expenses are borne and paid by the Seller. Then, the Company has paid Rp4,000,000,000 and paid all fees and taxes arising from the Relinquishment of Rights including Land and Building Tax (PBB) which the cost should have been borne and paid by the Plaintiff, on that basis the Defendant has no obligations whatsoever and the relinquishment of rights has been completed. Until now, according to the Mediator Judge, in the mediation there is no an agreement between the parties. The Mediator Judge stated that the mediation ended in a deadlock and the case will be transferred back to the Panel of Judges and there has been no court decision that has permanent legal force on the a quo case.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

2024 Laporan Tahunan

Annual Report

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk

Alamat (P03K51.C2)
Address (P03K51.C2)

Kantor Pusat
Headquarters

SAV Building
Jl. Kavling Polri No. 20
Jagakarsa
Jakarta Selatan 12620
Telp : (021) 7883 3279

Gudang Tangerang
Tangerang Warehouse

Pergudangan Arcadia Blok G1
No. 22 dan Blok G12 No. 3. Kle.
Batu Ceper Kec. Batu Ceper,
Tangerang

Kantor Perwakilan
Representative office

Pakuwon Center Lt. 23
Jl. Embong Malang No. 1-5
Surabaya
Jawa Timur 60261
Telp : (031) 6000 3390
Fax : (031) 6000 3105

Gudang Bogor
Bogor Warehouse

Jl. Veteran No. 7 Kampung
Babakan Jengkol RT 001 RW
001, Desa Sumur Batu , Kec.
Babakan Madang, Kab. Bogor

Situs web : www.logisticsplus.co.id

E-mail : corsec@logisticsplus.co.id

